



RENCANA KONTINJENSI GEMPA BUMI DAN TSUNAMI

PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2019

Disusun oleh
BPBD Provinsi Jawa
Timur melalui rangkaian
workshop yang dilakukan
di 8 Kabupaten (Kab.
Banyuwangi, Jember,
Lumajang, Malang, Blitar,
Tulungagung, Trenggalek,
Pacitan) dan Tingkat
Provinsi Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga pada kesempatan ini kita secara bersama-sama dapat merampungkan dan menerbitkan Dokumen Rencana Kontinjensi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Provinsi Jawa Timur Tahun 2019.

Rencana Kontinjensi sebagai salah satu langkah awal dalam menanggulangi dan meminimalisir dampak bencana memerlukan perhatian dan komitmen kita bersama. Perlu kita sadari bahwa dalam upaya penanggulangan bencana diperlukan peran aktif, tidak hanya dari pemerintah, tetapi juga masyarakat dan dunia usaha. Diperlukan keterpaduan dan kerjasama solid dari segenap stakeholder yang ada, agar apa yang telah kita susun, kita sepakati untuk kemudian kita terbitkan sebagai Dokumen Rencana Kontinjensi tidak hanya menjadi sekedar dokumen saja yang tidak ada gunanya.

Dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana, kontinjensi dipahami sebagai suatu kemampuan untuk melakukan perkiraan terhadap segala kemungkinan ancaman bencana yang akan terjadi walaupun belum tentu perkiraan tersebut terjadi. Untuk mendapatkan perkiraan yang mendekati realitas, maka disusunlah skenario dan tujuan yang disepakati bersama oleh para pihak. Skenario dan tujuan inilah yang kemudian dikembangkan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan teknis dan manajerial dengan tujuan untuk mencegah dan mengurangi risiko secara lebih baik dalam situasi darurat. Mendasarkan pada deskripsi tersebut, maka Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur menyusun Dokumen Rencana Kontinjensi Bencana G e m p a B u m i d a n Tsunami Provinsi Jawa Timur Tahun 2019. Penyusunan Dokumen ini didasarkan pada tanggung jawab Pemerintah Provinsi Jawa Timur beserta masyarakat dan lembaga usaha dalam upaya kesiapsiagaan menghadapi ancaman bencana Tsunami. Melalui dokumen ini diharapkan semua pihak lebih siap menghadapi ancaman bencana Tsunami di masa yang akan datang.

Sidoarjo, Desember 2019

Kalaxhar BPBD Provinsi Jawa Timur

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

LEMBAR KOMITMEN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Ruang Lingkup
- D. Proses Penyusunan
- E. Gambaran Umum Wilayah
- F. Peraturan Perundang-undangan

BAB II PENILAIAN BAHAYA DAN PENENTUAN KEJADIAN

- A. Penilaian Bahaya
(Banyuwangi, Jember, Lumajang, Malang, Blitar, Tulungagung, Trenggalek, Pacitan)
- B. Penentuan Kejadian
(Banyuwangi, Jember, Lumajang, Malang, Blitar, Tulungagung, Trenggalek, Pacitan)

BAB III PENGEMBANGAN SKENARIO KEJADIAN DAN SKENARIO DAMPAK BENCANA

- A. Pengembangan Skenario Kejadian Bencana
(Banyuwangi, Jember, Lumajang, Malang, Blitar, Tulungagung, Trenggalek, Pacitan) atukah disepakati hanya 1 skenario?
- B. Skenario Dampak

BAB IV PENETAPAN TUJUAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENANGANAN DARURAT

- A. Tujuan
- B. Kebijakan
- C. Strategi Tanggap Darurat

BAB V PERENCANAAN SISTIM KOMANDO PENANGANAN
DARURAT BENCANA

BAB VI RENCANA TINDAK LANJUT

BAB VII PENUTUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahwa upaya-upaya penanggulangan bencana menghendaki keterlibatan aktif berbagai pihak seperti pemerintah, masyarakat dan dunia usaha. Untuk daerah-daerah rawan bencana terutama dengan dampak bencana yang luas diperlukan keterpaduan dan kerjasama solid dari segenap pemangku kepentingan tersebut.

Bahwa baris pantai selatan Jawa yang berjarak kurang lebih 150 - 200 km dari titik pertemuan lempeng Australia dan lempeng Eurasia dimana lempeng tersebut berpotensi menjadi pusat Gempa Bumi [episentrum] dan memicu terjadinya Tsunami. Dari hasil digitasi diketahui bahwa panjang garis pantai selatan Provinsi Jawa Timur mencapai 943,901km, artinya warga yang bermukim dan beraktivitas di sepanjang garis pantai tersebut rentan terhadap bahaya Gempa Bumi dan Tsunami. Setidaknya warga yang tinggal di pesisir selatan akan dampak langsung bencana Tsunami, yakni warga di Kabupaten Banyuwangi, Jember, Lumajang, Malang, Blitar, Tulungagung, Trenggalek dan Pacitan. Kondisi tersebut sudah seharusnya dijadikan dasar bagi warga dan pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk lebih aktif membangun dan mengembangkan usaha-usaha pengurangan risiko bencana Gempa Bumi dan Tsunami.

Untuk menghadapi ancaman Gempa Bumi dan Tsunami tersebut, maka Pemerintah di 8 (delapan) Kabupaten yang berada di pesisir selatan Jawa Timur menyusun dokumen rencana kontinjensi dengan harapan dapat digunakan sebagai pedoman bagi pemerintah kabupaten masing-masing bersama pemangku kepentingan yang lain untuk menyelenggarakan kegiatan saat pra bencana maupun penanganan darurat bencana.

Dengan telah tersusunnya dokumen rencana kontinjensi di 8 (delapan) Kabupaten tersebut, teridentifikasi berbagai kesenjangan yang harus dapat diantisipasi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui penyusunan rencana kontinjensi di tingkat Provinsi.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Rencana Kontinjensi Tsunami Provinsi Jawa Timur adalah sebagai acuan bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan masyarakat dalam menyusun pedoman perencanaan, kebijakan publik dan implementasi dalam upaya pengurangan risiko bencana Tsunami di Provinsi Jawa Timur secara lebih terarah, terpadu, terkoordinasi dan efektif.

Sedangkan tujuan penyusunan dokumen rencana kontinjensi Tsunami Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman penanganan darurat bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Provinsi Jawa Timur agar dapat dilaksanakan secara cepat, tepat, efektif, serta efisien terutama sebagai dasar mobilisasi sumber daya para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang mengambil peran dalam kondisi darurat.
2. Sebagai salah satu rujukan (referensi) dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana dan penguatan kapasitas kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Dokumen Rencana Kontinjensi Tsunami Provinsi Jawa Timur memuat tentang kebijakan dan strategi serta langkah-langkah operasional dalam menghadapi situasi darurat bagi para pemangku kepentingan.

Cakupan luasan ancaman bencana Gempa Bumi dan Tsunami dalam rencana kontinjensi ini dibatasi oleh batas administrasi di wilayah Provinsi Jawa Timur yang meliputi 8 (delapan) kabupaten (Kabupaten Banyuwangi, Jember, Lumajang, Malang, Blitar, Tulungagung, Trenggalek dan Pacitan). Sebagian wilayah terdampak gempa bumi dan tsunami, sementara sebagian lainnya hanya terdampak gempa bumi saja.

D. Proses Penyusunan

Rencana kontinjensi merupakan suatu proses perencanaan kedepan, dalam keadaan yang tidak menentu, dimana skenario dan tujuan disepakati, tindakan teknis dan manajerial ditetapkan, dan sistem tanggapan dan pengerahan potensi disetujui bersama untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat atau kritis.

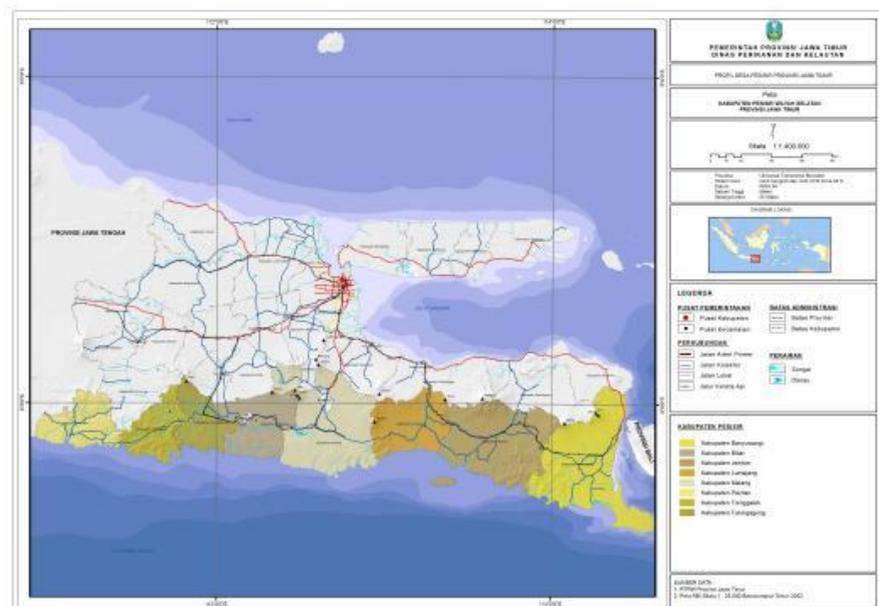
Proses perencanaan itu melibatkan perwakilan dari unsur OPD/lembaga, masyarakat dan lembaga sosial masyarakat, serta dunia usaha, yang telah disusun sebelumnya. Perencanaan kontinjensi ini merupakan prasyarat bagi tanggap darurat yang cepat dan efektif. Tanpa perencanaan kontinjensi ini, banyak waktu akan terbuang dalam beberapa hari pertama menanggapi keadaan darurat Gempa Bumi dan Tsunami. Perencanaan kontinjensi ini membangun kapasitas sebuah organisasi penanganan darurat bencana dan harus menjadi dasar bagi rencana operasi penanganan darurat bencana.

Adapun tahapan penyusunan Dokumen Rencana Kontinjensi Tsunami Provinsi Jawa Timur ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Rapat pendahuluan BPBD Provinsi Jawa Timur untuk menentukan langkah dan kesiapan penyelenggaraan penyusunan rencana kontinjensi.
 - b. Workshop sosialisasi penyusunan rencana kontinjensi Tsunami yang dikoordinir oleh BPBD Provinsi Jawa Timur dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan di 8 (delapan) kabupaten (Kabupaten Banyuwangi, Jember, Lumajang, Malang, Blitar, Tulungagung, Trenggalek dan Pacitan). Adapun substansi sosialisasi sebagai berikut:
 - 1) Sosialisasi definisi, prinsip, proses penyusunan rencana kontinjensi.
 - 2) Mengidentifikasi para pemangku kepentingan, potensi sumberdaya dan inventarisasi kebutuhan data.

2. Tahap pelaksanaan
 - a. Review dokumen rencana kontinjensi Tsunami 8 (delapan) kabupaten (Kabupaten Banyuwangi, Jember, Lumajang, Malang, Blitar, Tulungagung, Trenggalek dan Pacitan) bersama pemangku kepentingan yang akan terlibat dalam penanggulangan bencana
 - b. Menentukan skenario kejadian Tsunami yang akan diantisipasi.
 - c. Pengembangan skenario dan asumsi dampaknya terhadap aspek kependudukan, sarana dan prasarana, aspek sosial ekonomi dan lingkungan.
 - d. Penetapan tujuan dan strategi pelaksanaan penanganan darurat bencana.
 - e. Perencanaan Sistim Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) untuk menetapkan rencana kerja dan identifikasi kegiatan masing-masing bidang operasi.
 - f. Koordinasi dan sinkronisasi antar bidang.
 - g. Penyusunan draft dokumen rencana kontinjensi tsunami.
3. Tahap Tindak Lanjut
 - a. Penyempurnaan Draft Rencana Kontinjensi Tsunami
 - b. Proses legalisasi oleh Gubernur Provinsi Jawa Timur.

E. Gambaran Umum Wilayah



Gambar 1.1. Wilayah Pesisir Selatan Provinsi Jawa Timur

Provinsi Jawa Timur, terbagi dalam 29 kabupaten dan 9 kota. Wilayah tersebut terdiri dari 664 kecamatan dan 8.505 desa/kelurahan. Berdasarkan posisi geografisnya Jawa Timur memiliki batas-batas:

Sebelah utara : Provinsi Kalimantan Selatan.

Sebelah timur : Pulau Bali

Sebelah selatan : Samudera Indonesia

Sebelah barat : Provinsi Jawa Tengah

Luas wilayah Provinsi Jawa Timur adalah 5.355.270 Ha. Sementara itu, secara umum data jumlah penduduk menurut Provinsi Jawa Timur menurut rekapitulasi dari jumlah penduduk setiap kabupaten/kota tahun 2014 adalah sebesar 37.986.173 jiwa

Di Provinsi Jawa Timur memiliki 8 kabupaten yang berada di pesisir selatan yaitu Kabupaten Banyuwangi, Jember, Lumajang, Malang, Blitar, Tulungagung, Trenggalek dan Pacitan.

1. Kabupaten Banyuwangi

a. Letak Geografis, Administrasi dan Luas Wilayah

Kabupaten Banyuwangi secara geografis terletak diantara $7^{\circ}43' - 8^{\circ}46'$ LS dan $113^{\circ}53' - 114^{\circ}38'$ BT, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara Kabupaten Situbondo;
- Sebelah Timur Selat Bali;
- Sebelah Selatan Samudra Indonesia;
- Sebelah Barat Kabupaten Jember.

Luas wilayah daratan Kabupaten Banyuwangi mencapai 5.782,50 Km² yang secara administrasi dibagi menjadi 24 kecamatan dan 189 desa dan 28 kelurahan.

Berdasarkan luas menurut kecamatan, Kecamatan Tegaldlimo memiliki luas daratan terbesar yaitu mencapai 1342 Km² atau 23 persen dari luas Kabupaten Banyuwangi, sedangkan yang paling kecil adalah Kecamatan Giri seluas 21 Km² (0,36 %).

Berdasarkan penggunaannya wilayah sekitar 5.782,50 km² sebagian besar wilayah Kabupaten Banyuwangi masih merupakan daerah kawasan hutan. Area kawasan hutan ini diperkirakan

mencapai 183.396,3 ha atau sekitar 31,72 persen, daerah persawahan sekitar 66.152 ha atau 11,44 persen, perkebunan dengan luas sekitar 82.143,63 ha atau 14,21 persen, dimanfaatkan sebagai daerah permukiman dengan luas sekitar 127.454,22 ha atau 22,04 persen. Sedang sisanya telah dipergunakan oleh penduduk Kabupaten Banyuwangi dengan berbagai manfaat yang ada, seperti jalan, ladang dan lain-lainnya.

b. .Topografi dan Klimatologi

Kondisi topografi Kabupaten Banyuwangi pada umumnya adalah berupa daerah yang berdataran tinggi dan memiliki kemiringan lereng yang curam terutama pada wilayah barat, umumnya daerah bagian Selatan, Barat dan Utara merupakan daerah pegunungan, sehingga mempunyai tingkat kemiringan tanah dengan rata-rata mencapai 40° serta dengan rata-rata curah hujan lebih tinggi bila dibanding dengan daerah yang lain.

Seperti halnya dengan wilayah lain di Indonesia yang beriklim tropis, sepanjang tahun 2012 rata-rata kelembaban udara di Kabupaten Banyuwangi diperkirakan mencapai 82 persen. Kelembaban terendah terjadi pada bulan Desember dengan rata-rata kelembaban udara sebesar 78 persen. Sebaliknya kelembaban tertinggi terjadi pada bulan Januari dan April dengan besaran 85 persen.

c. Karakteristik

Ditinjau dari letak dan kondisi geografis wilayah Kabupaten Banyuwangi, terdapat sejumlah karakteristik yang dinilai sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan. Selanjutnya dalam upaya mengembangkan Kabupaten Banyuwangi, terdapat pembagian zonasi atau klaster pengembangan.

d. Demografi

Berdasarkan data yang dikumpulkan, penduduk Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2012 sebanyak sampai akhir 2011 1.564.833

jiwa, yang terdiri dari laki-laki 778.763 jiwa dan perempuan 786.070 jiwa; telah mengalami peningkatan sebanyak 8.755 jiwa atau 1,37 % dari tahun sebelumnya. Kecamatan yang mempunyai penduduk terbanyak adalah Kecamatan Banyuwangi yaitu sebesar 106.600 jiwa, dan Kecamatan Giri merupakan kecamatan yang penduduknya paling sedikit.

Dengan luas wilayah 5.782,50 km², maka kepadatan penduduk di Kabupaten Banyuwangi mencapai 271 jiwa/km² atau meningkat 172 jiwa/km² dari tahun sebelumnya. Dari 24 kecamatan yang ada Kecamatan Muncar memiliki kepadatan paling tinggi yaitu sebesar 888 jiwa/Km², sedangkan Kecamatan Giri/Tegaldlimo adalah yang paling kecil hanya sekitar 46 jiwa/Km².

2. Kabupaten Jember

a. Wilayah Administrasi

Kabupaten Jember memiliki luas wilayah kurang lebih 3.293,34 Km², dengan panjang pantai lebih kurang 170 Km. Sedangkan luas perairan Kabupaten Jember yang termasuk ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif) kurang lebih 8.338,5 Km². Secara garis besar daratannya dibedakan sebagai berikut: Bagian selatan wilayah Kabupaten Jember, dataran rendah dengan titik terluarnya Pulau Barong, terdapat pula sekitar 82 pulau-pulau kecil, 16 pulau diantaranya sudah memiliki nama. Pada kawasan ini terdapat Taman Nasional Meru Betiri yang berbatasan Kabupaten Banyuwangi. Bagian barat laut berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo, merupakan bagian dari Pegunungan Iyang, dengan puncaknya Gunung Argopuro (3.088 m). Bagian timur merupakan bagian dari rangkaian Dataran Tinggi Ijen. Secara administratif wilayah Kabupaten Jember terbagi menjadi 31 kecamatan terdiri atas 28 kecamatan dengan 226 desa dan 3 kecamatan dengan 22 kelurahan, 1.000 dusun/lingkungan, 4.313 RW dan 15.205 RT. Kecamatan terluas adalah Tempurejo dengan luas 524,46 Km² atau 15,9% dari total luas wilayah Kabupaten Jember.

Kecamatan yang terkecil adalah Kaliwates, seluas 24,94 Km² atau 0,76%.

b. Keadaan Rupa Bumi (Topografi)

Kabupaten Jember berada pada ketinggian 0–3.300 meter di atas permukaan laut (dpl)), dengan ketinggian daerah perkotaan Jember kurang lebih 87 meter di atas permukaan laut (dpl). Sebagian besar wilayah berada pada ketinggian antara 100 hingga 500 meter di atas permukaan laut yaitu 37,75%.

Tabel 1.1

Ketinggian Wilayah Kabupaten Jember

No	Ketinggian	Luas	
		Km ²	%
1	0 - 25 meter	591,20	17,95
2	25 - 100 meter	681,68	20,70
3	100 - 500 meter	1.243,08	37,75
4	500 - 1000 meter	520,43	15,80
5	> 1.000 meter	256,95	7,80
	Jumlah	3.293,34	100,00

Kondisi topografi yang ditunjukkan dengan kemiringan tanah atau elevasi, sebagian besar wilayah Kabupaten Jember (36,60%) dengan kemiringan lahan 0 - 2%.

c. Klimatologi

Iklim di Kabupaten Jember adalah iklim tropis. Angka temperatur berkisar antara 23°C - 31°C, dengan usim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai bulan Agustus dan musim hujan terjadi pada bulan September sampai bulan Januari. Sedangkan curah hujan cukup banyak, yakni berkisar antara 1.969 mm sampai 394 mm.

Kabupaten Jember memiliki beberapa sungai antara lain Sungai Bedadung yang bersumber dari Pegunungan Iyang di bagian Tengah, Sungai Mayang yang bersumber dari Pegunungan Raung di bagian timur, dan Sungai Bondoyudo yang bersumber dari Pegunungan Semeru di bagian barat.

d. Penduduk

Penduduk Kabupaten Jember berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 2 430 185 jiwa yang terdiri atas 1 194 496 jiwa penduduk laki-laki dan 1 235 689 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Jember mengalami pertumbuhan sebesar 0,46 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,47 persen dan 0,45 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 96,65. Kepadatan penduduk di Kabupaten Jember tahun 2017 mencapai 737 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 31 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Kaliwates dengan kepadatan sebesar 4 672 jiwa/ km² dan terendah di Kecamatan Tempurejo sebesar 140 jiwa/Km²

Sumber : Badan Pusat Statistik, Tahun 2017

3. Kabupaten Lumajang

a. Wilayah Administrasi

Secara geografis, Pemerintah Kabupaten Lumajang terletak kurang lebih 154 km ke arah sebelah timur Kota Surabaya, Ibukota Provinsi Jawa Timur yang terhampar pada posisi antara 1120 50' -1130 22' Bujur Timur dan "70 52' - 80 23'" Lintang Selatan. Kabupaten Lumajang terdiri dari 21 (dua puluh satu) kecamatan, yaitu: Yosowilangun, Kunir, Tempeh, Pasirian, Candipuro, Pronojiwo, Tempursari, Rowokangkung, Tekung, Lumajang, Summersuko, Sukodono, Senduro, Pasrujambe, Padang, Gucialit, Jatiroto, Randuagung, Kedungjajang, Klakah dan Ranuyoso. Adapun batas-batas administrasi Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo

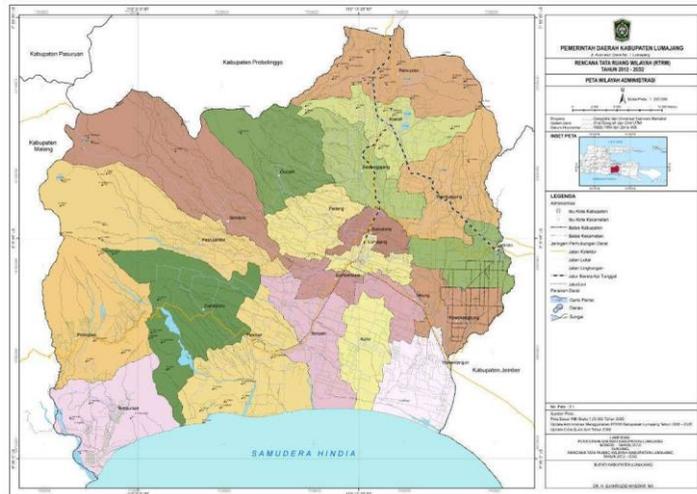
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Jember
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Malang

Secara keseluruhan wilayah Kabupaten Lumajang memiliki luas 1.790,90 km², dengan wilayah yang terluas di Kecamatan Senduro dan Pasirian masing-masing luasan 12,77 % dan 10,27 % dari luas wilayah Kabupaten Lumajang.

Tabel 2.1
Luas dan Prosentase Luas Kecamatan di Kabupaten Lumajang

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Prosentase (%)
1	Tempursari	101,36	5,66
2	Pronojiwo	38,74	2,16
3	Candipuro	144,93	8,09
4	Pasirian	183,91	10,27
5	Tempeh	88,05	4,92
6	Lumajang	30,26	1,69
7	Sumbersuko	26,54	1,48
8	Tekung	30,4	1,7
9	Kunir	50,18	2,8
10	Yosowilangun	81,3	4,54
11	Rowokangkung	77,95	4,35
12	Jatiroto	77,06	4,3
13	Randuagung	103,41	5,77
14	Sukodono	30,79	1,72
15	Padang	52,79	2,95
16	Pasrujambe	97,3	5,43
17	Senduro	228,68	12,77
18	Gucialit	72,83	4,07
19	Kedungjajang	92,33	5,16
20	Klakah	83,67	4,67
21	Ranuyoso	98,42	5,5
JUMLAH		1.790,90	100

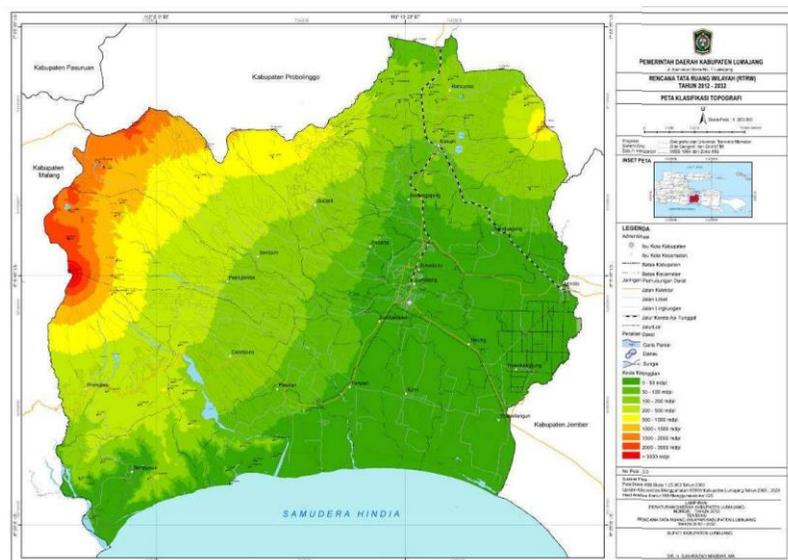
Sumber : RPJPD Kab. Lumajang Tahun 2005-2025



b. Keadaan Rupa Bumi (Topografi)

Secara topografis wilayah Kabupaten Lumajang terdiri dari daratan yang subur, karena diapit oleh tiga gunung berapi yaitu Gunung Semeru (3.676 m), Gunung Bromo (3.292 m) dan Gunung Lamongan. Ketinggian daerah bervariasi dari 0 hingga 3.676 m di atas permukaan laut. Daerah terluas ada pada ketinggian 100 hingga 500 m di atas permukaan laut, yaitu seluas 63.405,50 Ha atau sebesar 35,88% dari luas wilayah Kabupaten Lumajang. wilayah Kabupaten Lumajang terdiri:

- Lahan dengan kemiringan 0 - 15 % : 10.643,80 Ha
- Lahan dengan kemiringan 15 -25 % : 176,00 Ha
- Lahan dengan kemiringan 25 - 40 % : 476,00 Ha
- Lahan dengan kemiringan > 40 % : 3.011.80 Ha



Gambar Peta Ketinggian Kabuaten Lumajang

c. Jenis Tanah

Kabupaten Lumajang secara Geologis terbentuk dari 4 jenis bahan induk batuan yaitu Batuan Alluvium, Batuan Vulkanik, Miosen Sedimentary dan Old Kurter Vulkanik. Miosen Sedimentary terbentuk dengan fisiografi yang relatif datar dimana terdapat pada bagian timur dan selatan. Sedangkan Batuan Alluvium, Batuan Vulkanik dan Old Kurter Vulkanik terbentuk dengan fisiografi dataran tinggi, pegunungan serta akibat letusan gunung berapi.

Jenis tanah yang ada di wilayah Kabupaten Lumajang dikelompokkan menjadi 10 jenis tanah meliputi:

- Asosiasi andosol coklat kekuningan dan regosol coklat kekuningan
- Komplek mediteran merah dan litosol
- Alluvial coklat kekelabuan
- Alluvial hidromort
- Asosiasi alluvial kelabu dan alluvial coklat kekelabuan
- Asosiasi gley humus rendah dan alluvial kelabu
- Regosol kelabu
- Komplek regosol kelabu dan litosol
- Komplek regosol dan litosol
- Komplek latosol kemerahan dan litosol

d. Penduduk

Penduduk Kabupaten Lumajang tersebar merata di seluruh kecamatan dimana distribusi penduduk terbesar berada di Kecamatan Pasirian dengan 84.431 jiwa, sedangkan ditribusi penduduk terkecil adalah Kecamatan Gucialit dengan 23.448 jiwa. Gambaran mengenai jumlah penduduk dan distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin Kabupaten Lumajang sebagaimana tabel dan grafik berikut.

Tabel Jumlah Penduduk dan Distribusi Penduduk
berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tempursari	14.016	14.227	28.243
2	Pronojiwo	15.747	16.018	31.765
3	Candipuro	30.534	32.002	62.536
4	Pasirian	41.202	43.229	84.431

5	Tempeh	38.773	40.836	79.609
6	Lumajang	39.370	41.733	81.103
7	Sumbersuko	16.531	17.741	34.272
8	Tekung	16.126	16.762	32.888
9	Kunir	25.231	26.878	52.109
10	Yosowilangun	27.414	29.225	56.639
11	Rowokangkung	16.667	17.526	34.193
12	Jatiroto	22.496	23.239	45.735
13	Randuagung	29.976	31.327	61.303
14	Sukodono	25.186	25.874	51.060
15	Padang	16.961	17.990	34.951
16	Pasrujambe	17.103	18.068	35.171
17	Senduro	21.394	21.959	43.353
18	Gucialit	11.338	12.110	23.448
19	Kedungjajang	21.189	23.166	44.355
20	Klakah	24.854	26.613	51.467
21	Ranuyoso	22.116	23.878	45.994
Jumlah		494.224	520.401	1.014.625

Sumber : Kabupaten Lumajang dalam Angka, 2013

4. Kabupaten Malang

a. Wilayah Administrasi

Kabupaten Malang adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur dan merupakan kabupaten terluas kedua setelah Kabupaten Banyuwangi dari 38 kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur. Kabupaten Malang terletak pada 112°17'10,90`` sampai 112°57'00`` Bujur Timur, 7°44'55,11`` sampai 8°26'35,45`` Lintang Selatan. Luas wilayahnya 3.348 km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Mojokerto, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Lumajang, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri, dan bagian selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia

Secara administratif Kabupaten Malang terdiri dari 33 kecamatan antara lain: kecamatan Ampelgading, Bantur, Bululawang, Dampit, Dau, Donomulyo, Gedangan, Gondanglegi, Jabung, Kalipare, Karangploso, Kasembon, Kepanjen, Kromengan, Lawang, Ngajum, Ngantang, Pagak,

Pagelaran, Pakis, Pakisaji, Poncokusumo, Pujon, Singosari, Sumbermanjing Wetan, Sumberpucung, Tajinan, Tirtoyudo, Tumpang, Turen, Wagir, Wajak, dan Wonosari. Sebagian besar wilayah Kabupaten Malang berupa pegunungan dan dataran bergelombang. Pada bagian selatan berupa pegunungan dan dataran bergelombang. Dataran rendah di pesisir selatan cukup sempit dan sebagian besar pantainya berbukit.

Kondisi lahan di Kabupaten Malang bagian utara relatif subur, sementara di sebelah selatan relatif kurang subur. Masyarakat Kabupaten Malang umumnya bertani, terutama yang tinggal di wilayah pedesaan. Sebagian lainnya telah berkembang sebagai masyarakat industri hidrologi. Kabupaten ini memiliki potensi pertanian dengan iklim sejuk.

b. Keadaan Rupa Bumi (Topografi)

Kabupaten Malang berada di daerah pegunungan yang kondisi topografinya dipengaruhi oleh Pegunungan Tengger yang berada di sebelah timur, Gunung Kawi dan Kelud berada di sebelah barat serta Gunung Arjuna dan Welirang di bagian utara. Bagian wilayah kabupaten yang berada pada wilayah pinggiran, topografinya dipengaruhi oleh pegunungan. Keadaan topografi tersebut dapat digambarkan melalui kelerengan beberapa wilayah, diantaranya adalah :

1. Kecamatan Tajinan, Turen, Bululawang, Gondanglegi, Pakisaji, Kepanjen dan Pagelaran dengan luas 52.607,78 Ha (15,71 %) dari luas Kabupaten Malang seluruhnya, merupakan wilayah yang memiliki kelerengan 0 - 2 %.
2. Kecamatan Lawang, Singosari, Dau, Karangploso, Pakis, Sumberpucung, Kromengan, Dampit, Pagak, Bantur, Ngajum, Gedangan, Kalipare dan Donomulyo, dengan luas 119.030,80 Ha atau 35,56 % dari luas Kabupaten Malang seluruhnya, merupakan wilayah dengan kemiringan 2 - 15 %.
3. Kecamatan Wagir, Sumbermanjing Wetan dan Wonosari, dengan luas 73.110,72 Ha atau 21,84% dari seluruh luas Kabupaten Malang, memiliki Kelerengan antara 15 - 40 %.
4. Kecamatan-kecamatan pada kelerengan >40 % meliputi Kecamatan Pujon, Ngantang, Tirtoyudo, Wajak, Ampelgading, Kasembon, Poncokusumo dan Jabung. Daerah yang memiliki kelerengan ini

adalah daerah yang harus dihindarkan karena memiliki fungsi sebagai perlindungan terhadap tanah dan air dan menjaga ekosistem lingkungan hidup. Daerah dengan kelerengan diatas 40 % di Kabupaten Malang meliputi areal seluas 90.037,70 Ha atau 26,89 % dari seluruh luas Kabupaten Malang. Ditinjau dari ketinggian, wilayah Kabupaten Malang terletak antara 0-2000 meter di atas permukaan laut dan menunjukkan keadaan yang bervariasi yaitu kondisi landai sampai kondisi pegunungan. Wilayah bergelombang terletak di wilayah Sumbermanjing Wetan, Wagir dan Wonosari. Daerah yang terjal atau perbukitan sebagian besar terletak di Kecamatan Pujon, Ngantang, Tirtoyudo, Ampelgading, Kasembon, Poncokusumo, Jabung dan Wajak. Sedangkan wilayah yang datar sebagian besar terletak di Kecamatan Turen, Bululawang, Kepanjen, Godanglegi, Tajinan, Pagelaran dan Pakisaji, serta sebagian Kecamatan Singosari, Lawang, Karangploso, Dau, Pakis, Dampit, Sumberpucung, Kromengan, Ngajum, Gedangan Pagak, Kalipare, Donomulyo dan Bantur.

c. Jenis Tanah

Jenis tanah di Kabupaten Malang terdiri dari jenis tanah alluvial, regosol, brown forest, andosol, latosol, mediteran dan litosol. Jenis tanah ini tidak seluruhnya tersebar di Kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Malang. Luas daerah yang termasuk jenis tanah latosol memiliki luas sebesar 86.260,36 Ha atau 25,77 % dari seluruh luas wilayah Kabupaten Malang. Mediteran mempunyai luas sebesar 55.811,30 Ha atau 16,67 %, litosol seluas 69.133,25 Ha atau 20,65 % dan alluvial 28.003,25 Ha atau 8,36 % dari seluruh luas Kabupaten Malang. Brown forest memiliki luas 6.142,25 Ha atau 1,83 % dari seluruh luas Kabupaten Malang. Sedangkan jenis tanah regosol memiliki luas 45.654,17 Ha atau 13,54 % dari seluruh luas Kabupaten Malang dan andosol adalah 43.782,42 Ha atau 13,08 % dari luas seluruh wilayah Kabupaten Malang.

d. Penduduk

Proyeksi jumlah penduduk pada tahun 2015 Kabupaten Malang berjumlah 2.544.315 jiwa. Proyeksi jumlah penduduk tersebut terdiri dari

laki-laki 1.278.511 (50,25%) jiwa dan perempuan 1.265.804 jiwa (49,75%). Berdasarkan komposisi umurnya maka penduduk Kabupaten Malang termasuk Penduduk Intermediate. Komposisi umur anak (0 - 14 tahun) sekitar 24,07% dan umur tua (65+ tahun) sekitar 7,80%. Sedangkan jika dilihat menurut umur median (umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama) maka penduduk Kabupaten Malang tergolong tua dengan umur median pada kelompok 30 - 34 tahun. Sementara umur median intermediate berada pada kisaran 20 - 30 tahun dan umur median muda adalah 20 tahun kebawah. Dengan komposisi umur produktif (15 - 64 tahun) sekitar 68,13%, maka sumber daya manusia Kabupaten Malang cukup potensial dalam mendukung pembangunan daerah.

Menurut Data Registrasi Penduduk, diantara 33 kecamatan di Kabupaten Malang diketahui bahwa Kecamatan Singosari memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu sebesar 155.026 jiwa dengan komposisi laki-laki 77.030 jiwa dan perempuan 77.996 jiwa. Kecamatan yang memiliki penduduk terkecil adalah Kecamatan Kasembon dengan jumlah penduduk 31.498 jiwa dengan komposisi laki-laki 15.819 jiwa dan perempuan 15.679 jiwa .

Kepadatan penduduk Kabupaten Malang pada tahun 2015 mencapai 759,95 jiwa/Km². Beberapa kecamatan yang memiliki kepadatan tinggi diatas 2000 jiwa/Km² adalah Kecamatan Kepanjen dan Pakis. Sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan 1500 - 1999 jiwa/Km² adalah Kecamatan Turen, Sumberpucung dan Pakisaji. Selebihnya memiliki kepadatan dibawah 1500 jiwa/km².

5. Kabupaten Blitar

a. Wilayah Administrasi

Kabupaten Blitar merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang secara geografis Kabupaten Blitar terletak pada 111 25' - 112 20' BT dan 7 57-8 9'51 LS berada di barat daya. Ibu Kota Provinsi Jawa Timur yaitu Surabaya dengan jarak kurang lebih 160 km dari Kabupaten Blitar. Kabupaten Blitar tercatat sebagai salah satu kawasan yang strategis dan mempunyai perkembangan yang dinamis.

Kabupaten Blitar berbatasan langsung dengan tiga kabupaten lain, yaitu sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Malang, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Kediri sedangkan sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang. Sementara itu untuk sebelah selatan berbatasan langsung dengan samudra Indonesia yang terkenal dengan kekayaan lautnya.



Peta wilayah Kabupaten Blitar

Kabupaten Blitar mempunyai luas wilayah sekitar 158.879 KM dengan tata guna tanah sebagai sawah, pekarangan, perkebunan, tambak, tegal, kolam ikan serta hutan. Kabupaten Blitar juga dilewati oleh aliran sungai berantas yang memisahkan Kabupaten Blitar menjadi dua bagian yaitu Kabupaten Blitar utara dan Kabupaten Blitar selatan yang sekaligus membedakan potensi kedua wilayah tersebut yang mana Kabupaten Blitar utara merupakan dataran rendah seperti lahan sawah dan beriklim basah sedangkan Kabupaten Blitar selatan merupakan wilayah pegunungan yang cukup kritis dan beriklim kering. Wilayah Kabupaten Blitar selatan terus berusaha mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Daya tarik serta potensi kekayaan yang dimiliki Kabupaten Blitar bukan hanya pada sumber daya alam tetapi juga produksi hasil bumi yang melimpah contohnya seperti hasil peternakan dan perikanan serta hasil tambang yang tersebar di wilayah Kabupaten Blitar selatan. Selain itu

kekayaan budaya dan peninggalan sejarah yang bernilai luhur tinggi menjadi kekayaan yang tidak ternilai. Selain itu berbagai kemudahan perijinan dan investasi atau usaha yang kondusif didukung oleh stabilitas sosial politik merupakan modal utama yang dapat menjadi *"point of essential"* terutama jaminan untuk investor dan seluruh masyarakat untuk terlibat dalam pengembangan Kabupaten Blitar

b. Keadaan Rupa Bumi (Topografi)

Hampan wilayah Kabupaten Blitar merupakan daerah dengan ketinggian rata-rata ± 243 meter di atas permukaan laut dengan distribusi wilayah menurut ketinggian, yaitu:

- 436,4% wilayah kecamatan berada pada ketinggian antara 100 - < 200 meter dpl.
- 436,4% wilayah kecamatan berada pada ketinggian antara 200 - < 300 meter dpl.
- 427,2% wilayah kecamatan berada pada ketinggian > 300 meter dpl.

Terdapat enam kecamatan yang wilayahnya berada pada ketinggian >300 meter diatas permukaan laut, yaitu: Kecamatan Wates, Wonotirto, Doko, Gandusari, Nglegok, dan Panggungrejo. Keberadaan Sungai Brantas membagi wilayah Kabupaten Blitar menjadi 2 bagian, yaitu wilayah Kabupaten Blitar bagian Utara dan wilayah Kabupaten Blitar bagian Selatan. Bagian Utara : Merupakan dataran rendah dan dataran tinggi dengan ketinggian antara 105 - 349 meter dari permukaan laut. Wilayah ini secara geografis dekat dengan Gunung Kelud yang masih aktif sehingga tanah di wilayah ini lebih subur dibanding dengan bagian Selatan. Kabupaten Blitar bagian utara ini meliputi 15 wilayah kecamatan, yaitu: Kanigoro, Talun, Selopuro, Kesamben, Selorejo, Doko, Wlingi, Gandusari, Garum, Nglegok, Sanankulon, Ponggok, Srengat, Wonodadi, dan Udanawu. Bagian Selatan : Merupakan perpaduan antara dataran rendah dan dataran tinggi dengan ketinggian antara 150-420 meter dari permukaan laut. Dari segi topografi, bagian selatan merupakan bagian pesisir dan pegunungan berbatu, sehingga struktur tanahnya kurang subur dibandingkan dengan Blitar bagian utara. Bagian utara ini mencakup 7

wilayah kecamatan yaitu: Bakung, Wonotirto, Panggungrejo, Wates, Binangun, Sutojayan, dan Kademangan.

c. Jenis tanah

Kabupaten Blitar dengan luas 1.588,79 Ha, sebanyak 19,96 persen-nya merupakan lahan persawahan. Dari lahan sawah seluas itu terdapat 71,00 persen lahan sawah berpengairan teknis; 12,12 persen lahan sawah berpengairan setengah teknis; 10,57 persen lahan sawah berpengairan sederhana; 2,51 persen lahan sawah berpengairan desa/non-PU; dan lahan sawah berpengairan tadah hujan sebanyak 3,80 persen. Untuk luas lahan bukan sawah bila dilihat dari penggunaannya, maka luas tegal/kebun menduduki luas terbesar yaitu 35,34 persen, urutan kedua yaitu rumah dan pekarangan sebesar 26,85 persen, sedangkan sisanya untuk penggembalaan/ padang rumput, tambak, kolam, hutan, perkebunan dan lainnya.

d. Penduduk

Penduduk merupakan salah satu potensi bagi Kabupaten Blitar untuk menggerakkan pembangunan, namun apabila kualitas sumber daya manusia masih rendah akan menghambat dalam pembangunan. Jumlah penduduk yang banyak dengan kualitas SDM yang tinggi akan sangat mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan-tujuan kesejahteraan masyarakat. Adapun jumlah penduduk Kabupaten Blitar pada tahun 2014 mencapai 1.140.793 jiwa, yang terdiri dari penduduk perempuan 569.490 jiwa dan laki-laki 571.303 jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk di Kabupaten Blitar mencapai 0,80% dengan kepadatan penduduk sekitar 729 km². Jumlah penduduk di Kabupaten Blitar untuk masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.1. Jumlah Peduduk Kabupaten Blitar 2017

No	Kecamatan	usia 0-18 Tahun		Jumlah	Jumlah penduduk
		Perempuan	Laki-Laki		
1	Bakung	3.059	3.214	6.273	31.252
2	Wonotirto	4.577	4.884	9.461	43.992
3	Panggungrejo	4.929	5.324	10.253	47.505
4	Wates	3.695	3.959	6.442	7.654
5	Binangun	5.617	6.015	11.632	51.427

No	Kecamatan	usia 0-18 Tahun		Jumlah	Jumlah penduduk
		Perempuan	Laki-Laki		
6	Sutojayan	6.404	6.896	13.300	57.894
7	Kademangan	8.797	9.454	18.251	78.035
8	Kanigoro	10.908	11.392	22.300	87.550
9	Talun	8.388	8.902	17.290	70.993
10	Selopuro	5.560	6.037	11.597	48.471
11	Kesamben	6.943	7.364	14.307	60.478
12	Selorejo	4.831	5.064	9.895	43.731
13	Doko	5.163	5.571	10.734	48.081
14	Wlingi	6.872	7.348	14.220	61.288
15	Sanankulon	7.590	8.309	15.899	62.968
16	Ponggok	14.714	15.497	30.211	117.255
17	Srengat	8.673	9.356	18.029	72.848
18	Wonodadi	6.578	7.203	13.781	56.347
19	Udanawu	5.931	6.140	12.071	47.361
20	Garum	9.349	10.053	19.402	75.824
21	Gandosari	9.478	10.069	19.547	80.861
22	Ngelegok	9.617	10.296	19.913	81.109
Jumlah		157.673	168.347	326.020	1.360.250

Sumber: Dispendukcapil Kabupaten Blitar

Berdasarkan tabel diatas kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbesar adalah Kecamatan Ponggok yaitu sebanyak 117.255 jiwa, sedangkan untuk kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Wates dengan jumlah penduduk sekitar 7.654 jiwa. Namun apabila jumlah penduduk dibandingkan dengan luas wilayah masing-masing kecamatan, maka kecamatan Kanigoro memiliki kepadatan penduduk paling banyak karena Kecamatan Kanigoro berdekatan langsung dengan wilayah Kota Blitar.

6. Kabupaten Tulungagung

a. Wilayah Administrasi

Kabupaten Tulungagung yang terletak di daerah selatan Provinsi Jawa Timur secara astronomis terletak pada posisi 111°43' - 112°07' bujur timur dan 7°51' - 8°18' lintang selatan serta berbatasan dengan Kabupaten Kediri di sebelah utara, Kabupaten Blitar di sebelah timur, Samudra Indonesia di sebelah selatan dan Kabupaten Trenggalek sebelah barat. Kabupaten Tulungagung

Di tengah Kota Tulungagung, terdapat Kali Ngrowo yang merupakan anak Kali Brantas dan seolah membagi Kota Tulungagung menjadi dua bagian: utara dan selatan. Kali ngrowo sering disebut dengan Kali Parit Raya dari rangkaian Kali Parit Agung.

c. Jenis Tanah

Beberapa jenis tanah yang dijumpai di wilayah Kabupaten Tulungagung yakni: 1) Tanah alluvial coklat kekelabuan terdapat di Kecamatan Bandung dan Kecamatan Besuki. 2) Tanah alluvial coklat tua kekelabuan terdapat di Kecamatan- Kecamatan Besuki, Pakel, Campurdarat, Tulungagung, Boyolangu, Kalidawir dan Pucanglaban. 3) Tanah assosiasi alluvial kelabudan alluvial coklat kekelabuan di Kecamatan-Kecamatan Besuki, Bandung, Pakel, Campurdarat, Gondang, Boyolangu, Tulungagung, Kedungwaru, Ngantru, Sumbergempol, Kalidawir dan Ngunut. 4) Tanah litosol terdapat di Kecamatan-Kecamatan Bandung, Besuki, Tanggung gunung, Kali dawir dan Boyolangu. 5) Tanah litosol mediteran dan resina terdapat di Kecamatan- Kecamatan Besuki, Tanggung gunung, Sumber gempol, Kalidawir, Pucanglaban dan Rejotangan. 6) Tanah regosol coklat kekelabuan terdapat di Kecamatan-Kecamatan Ngunut, Pucanglaban dan Rejotangan. 7) Tanah mediteran coklat kemerahan terdapat di Kecamatan Gondang, Kauman, Karangrejo, Pagerwojo dan Kecamatan Sendang. 8) Litosol coklat kemerahan terdapat di Kecamatan Pagerwojo dan Kecamatan Sendang. 9) Tanah andosol terdapat di Kecamatan Sendang dan Kecamatan Pagerwojo Tanah litosol dengan batuan induk kapur terdapat di Kecamatan Tanggung Gunung, Kalidawir dan Pucanglaban, mempunyai kedala manefektif yang dangkal dan kandungan unsure hara yang miskin serta mempunyai kepekaan yang besar terhadap erosi. Untuk itu perlu ditingkatkan pengembangan hutan jati dan tanaman palawija di daerah ini.

d. Penduduk

Data kependudukan merupakan salah satu informasi yang diperlukan dalam proses pembangunan. Beberapa masalah kependudukan yang perlu diperhatikan antara lain mencakup jumlah, komposisi dan distribusi penduduk. Jumlah Penduduk Kabupaten Tulungagung tahun 2018 sebesar

1.035.290 jiwa atau mengalami kenaikan sebesar 0,46 persen dibandingkan tahun 2017. Jumlah rumah tangga di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2018 sebesar 292 ribu rumah tangga, sehingga jumlah penduduk per rumah tangga rata-rata 4 orang, dengan kepadatan penduduk sebesar 981 jiwa per km². Kepadatan penduduk tahun 2018 ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 976 jiwa per km².

Piramida penduduk Kabupaten Tulungagung tahun 2018 menunjukkan penduduk Kabupaten Tulungagung didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Jumlah penduduk usia 65 ke atas jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk kelompok lainnya. Akan tetapi jumlah penduduk satu tingkat di bawah kelompok usia 65 tahun ke atas, yaitu kelompok usia 60-64 tahun jumlahnya paling sedikit, baik berjenis kelamin laki-laki atau berjenis kelamin perempuan. Indikator Kependudukan Kabupaten Tulungagung.

Uraian	2016	2017	2018
Jumlah Penduduk (000 Jiwa)	1.026	1.031	1.035
Pertambahan Penduduk (%)	0,48	0,46	0,44
Kepadatan (Jiwa/Km ²)	972	976	981
Sex Ratio	95	95	95
Jumlah Rumah Tangga (000)	289	291	292
Rata-rata Penduduk per RT	4	4	4

Sumber : BPS Kabupaten Tulungagung

7. Kabupaten Trenggalek

a. Wilayah Administrasi

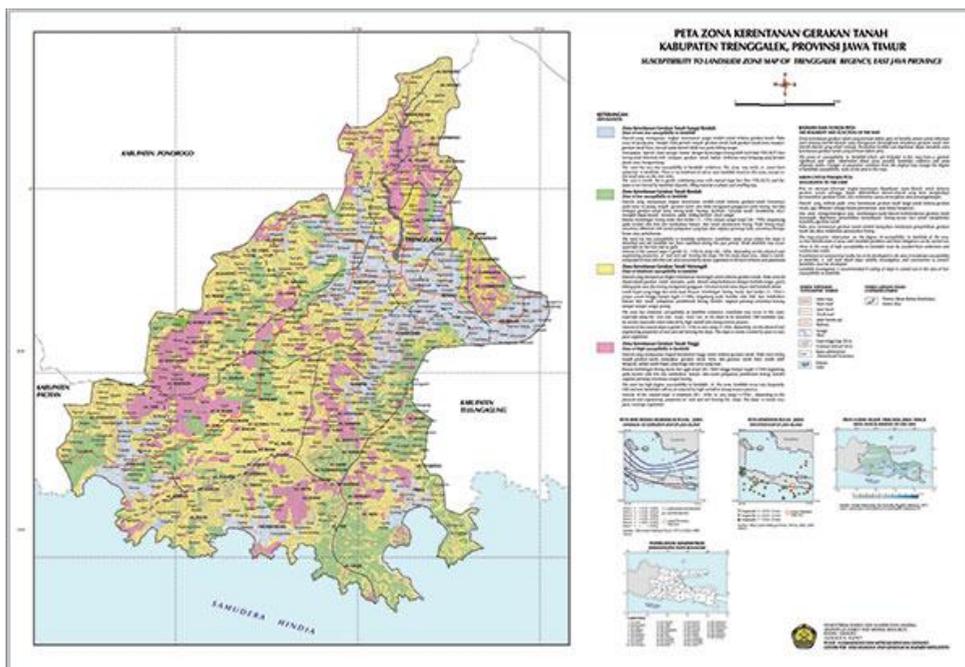
Kabupaten Trenggalek merupakan Daerah yang terletak di bagian selatan dari wilayah Propinsi Jawa Timur, yang secara astronomis terletak 56 pada 111o 24' - 112o 11' Bujur Timur dan 7o 53' - 8o 34' Lintang Selatan dengan luas wilayah 1.205,22 Km². Kabupaten Trenggalek secara ketinggian tempat terdiri dari 2/3 wilayah pegunungan dan 1/3 lainnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0-690 meter diatas permukaan air laut. Dua pertiga wilayah Kabupaten Trenggalek yang merupakan kawasan

pegunungan dataran rendah memiliki ketinggian antara 0 hingga diatas 100 meter diatas permukaan laut, dan ketinggian tersebut 53,8% berketinggian 100-500 m. Kabupaten Trenggalek. Kabupaten Trenggalek berada di sekitar garis khatulistiwa, maka seperti kabupaten-kabupaten lainnya di Jawa Timur yang mempunyai perubahan iklim sebanyak 2 jenis setiap tahunnya yakni musim kemarau dan musim penghujan. Bulan September-April merupakan musim penghujan dan musim kemarau terjadi pada bulan Mei-Agustus.

Adapun batas wilayah Kabupaten Trenggalek yakni adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Tulungagung dan Ponorogo
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Tulungagung
- c. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Ponorogo dan Pacitan

Apabila dilihat pada peta, maka Kabupaten Trenggalek tergambar seperti berikut:



Peta Kabupaten Trenggalek

b. Keadaan Rupa Bumi (Topografi)

Kabupaten Trenggalek secara ketinggian tempat terdiri dari 2/3 wilayah pegunungan dan 1/3 lainnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0 sampai dengan 690 meter di atas permukaan air laut. Dua pertiga wilayah Kabupaten Trenggalek yang merupakan kawasan

pegunungan dataran rendah memiliki ketinggian antara 0 hingga di atas 100 meter di atas permukaan laut, dan ketinggian tersebut 53,8 % berketinggian 100-500 m. Kabupaten Trenggalek sebagian besar bertopografi terjal lebih dari 40% seluas ± 28.378 ha yang merupakan daerah rawan bencana longsor. Sebagian besar lahan ini merupakan lahan kritis yang rentan mengalami gerakan tanah. Kawasan ini tersebar di beberapa kecamatan diantaranya Kecamatan Bendungan, Pule, Dongko, Watulimo, Munjungan dan Kecamatan Panggul. Luas dataran rendah dengan tingkat kemiringan antara 0-15% adalah ± 42.291 ha. Kawasan yang bertopografi datar sebagian besar terletak di Kabupaten Trenggalek bagian utara meliputi Kecamatan Trenggalek, Karang, Pogalan, Durenan, dan Tugu. Kondisi kelerengan lahan di Kabupaten Trenggalek dapat diuraikan bahwa terdapat kondisi yang variatif dan datar hingga sangat curam, yaitu dengan kemiringan tanah 0%-7% untuk wilayah dataran rendah dan 7-40% untuk wilayah pegunungan. Hal inilah yang menyebabkan penguasaan penduduk atas tanah terkonsentrasi pada wilayah yang memiliki tingkat kelerengan lahan yang terkategori datar pada tanah-tanah yang lebih memiliki kemiringan lahan lebih dan 15% pemanfaatan tanah dilakukan dengan terasering. Kemiringan suatu lahan berkaitan dengan kepekaan terhadap erosi tanah. Kondisi kemiringan tanah di Kabupaten Trenggalek dibedakan menjadi 4 (empat) kelas kemiringan, yang seluruhnya memiliki karakteristik yang berbeda sehingga dalam pemanfaatannya juga perlu dibedakan berdasarkan fungsinya, misalnya kawasan lindung.

c. Jenis tanah

Secara geologis, Kabupaten Trenggalek memiliki beberapa batuan induk. Jenis batuan induk yang ada di Kabupaten Trenggalek antara lain:

- Miosenne sedimentary : di semua kecamatan
- Miosenne limostone : Kecamatan Panggul, Watulimo, Dongko dan Karang
- Andesit: Kecamatan Munjungan, Watulimo, Pogalan dan Karang
- Liat dan Pasir (Alluvium): di semua kecamatan kecuali Dongko, Pule dan Bendungan
- Undifferentiated Vulkanik: di Kecamatan Bendungan

Struktur tanah di Kabupaten Trenggalek meliputi andosol dan latosol di bagian utara. Batuan Mediteran, grumosol dan regusol yang terletak di bagian timur. Batuan mediteran di bagian selatan dan batuan alluvial di bagian barat kabupaten. Susunan explorasi tanah terdiri dari lapisan tanah andosol dan latosol, mediteran, grumosol, dan regosol, alluvial dan mediteran. Lapisan tanah alluvial terbentang di sepanjang aliran sungai di bagian wilayah timur dan merupakan lapisan tanah yang subur, luasnya berkisar antara 10% hingga 15% dari seluruh wilayah. Pada bagian lain, yaitu bagian selatan, barat laut dan utara, tanahnya terdiri dari lapisan mediteran yang bercampur dengan lapisan grumosol dan latosol. Lapisan tanah ini sifatnya kurang daya serapnya terhadap air sehingga menyebabkan lapisan tanah ini kurang subur.

d. Penduduk

Data penduduk sebagaimana data yang lain sangat diperlukan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan, terlebih lagi penduduk sebagai sumberdaya manusia adalah subyek sekaligus obyek pembangunan. Menurut data BPS hasil dari registrasi penduduk akhir tahun 2011 sebesar 813.418 jiwa. Dari jumlah seluruh penduduk tersebut sebanyak 50,52 persen merupakan penduduk laki-laki. Jumlah penduduk ini naik sebesar 1,04 % bila dibandingkan dengan keadaan akhir tahun 2010. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk selama 1 dasawarsa terakhir sebesar 0,38 %. Potensi sumber daya manusia dalam satu daerah juga dapat diketahui melalui indikator jumlah penduduk berusia produktif (15-64 tahun). Berdasarkan data BPS, dalam tahun 2011, tercatat sebesar 435.917 jiwa termasuk dalam usia produktif dan sebesar 213.966 jiwa termasuk usia tidak produktif sehingga menghasilkan angka dependency ratio sebesar 49. Hal ini berarti setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 49 jiwa penduduk yang tidak produktif. Jumlah penduduk mengandung dua konsekuensi bila dikaitkan dengan pembangunan, yaitu menjadi subyek dan obyek pembangunan. Sehingga, dalam banyak hal besarnya penduduk merupakan potensi dan modal dasar pembangunan apabila peranan keduanya bias diwujudkan. Kabupaten Trenggalek dengan luas wilayah

1.216,40 Km² pada tahun 2011 menurut hasil registrasi penduduk akhir tahun sebesar 813.418 jiwa. Jumlah penduduk ini naik sebesar 1,04 persen bila dibandingkan dengan keadaan akhir tahun sebelumnya. Dari jumlah seluruh penduduk tersebut sebanyak 49,85 persen merupakan penduduk laki-laki dan 50,15 persen penduduk perempuan.

8. Kabupaten Pacitan

a. Wilayah Administrasi

Kabupaten Pacitan terletak di sebelah barat daya Provinsi Jawa Timur mempunyai luas wilayah administratif sekitar 1.389,87 km². Kabupaten Pacitan terletak di pesisir pantai Selatan Pulau Jawa pada posisi antara 7.55° - 8.17° LS dan 110.55° BT, 111°55° - 111.25° BT. Kabupaten Pacitan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah disebelah barat, sebelah utara Kabupaten Pacitan berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek dan sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia.



Peta Topografi kabupaten Pacitan

b. Keadaan Rupa Bumi (Topografi)

Kabupaten Pacitan memiliki topografi datar hingga bergunung, dengan elevasi tertinggi 1.200m di atas permukaan air laut (Kecamatan Bandar, Gunung Gembes). Wilayah Kabupaten Pacitan dengan kondisi topografi bergunung terutama terletak di bagian utara DAS Grindulu, meliputi Kecamatan Nawangan, Bandar, Tegalombo dan sebagian Kecamatan Arjosari

Topografi berbukit mencakup wilayah bagian tengah sebagian Kecamatan Tegalombo, Arjosari dan wilayah barat di kecamatan Donorojo, Punung dan Pringkuku serta di wilayah timur Kecamatan Tulakan, Ngadirojo dan Sudimoro. Sedangkan daerah dengan topografi datar terdapat di sebagian sekitar Kota Pacitan, Arjosari dan Kebonagung.

Kabupaten Pacitan didominasi oleh lahan dengan kondisi topografi berbukit dengan kemiringan 31 - 50% seluas 722.73 km² (52%), bergelombang dengan kemiringan 11 - 30% seluas 333.57 km² (24%). Sisanya merupakan daerah bergunung dengan kemiringan lahan lebih dari 51% (10%), daerah berombak dengan kemiringan lahan 6-10% seluas 138.99 km² (10%) dan daerah dataran dengan kemiringan 0 - 5% seluas 55.59km² (4%). (Kabupaten Pacitan Dalam Angka 2009).

Wilayah dengan kondisi topografi di atas sangat besar pengaruhnya terhadap fenomena alam dan dampaknya terhadap kejadian banjir dan tanah longsor di daerah hulu dan hilir.

c. Jenis Tanah

Bila ditinjau dari struktur dan jenis tanah terdiri dari Asosiasi Litosol Mediteran Merah, Aluvial kelabu endapan liat, Litosol campuran Tuf dengan Vulkan serta komplek Litosol Kemerahan yang ternyata di dalamnya banyak mengandung potensi bahan galian mineral.

Pacitan disamping merupakan daerah pegunungan yang terletak pada ujung timur Pegunungan Seribu, juga berada pada bagian selatan Pulau Jawa dengan rentangan sekitar 80 km dan lebar 25 km. Tanah Pegunungan Seribu memiliki ciri khas yang tanahnya didominasi oleh endapan gamping bercampur koral dari kala Milosen (dimulai sekitar 21.000.000 - 10.000.000 tahun silam). Endapan itu kemudian mengalami pengangkatan pada kala Holosen, yaitu lapisan geologi yang paling muda dan paling singkat (sekitar 500.000 tahun silam - sekarang).

d. Penduduk

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil jumlah penduduk di Kabupaten Pacitan dari tahun 2012 sampai tahun 2016 senantiasa selalu mengalami peningkatan, pada tahun 2012 jumlah penduduk saat itu hanya mencapai 496.662 jiwa, terdiri dari 257.007 jiwa laki-laki dan 239.655 jiwa perempuan. Selanjutnya Tahun 2013 jumlahnya terus meningkat yaitu menjadi 580.644 jiwa, terdiri dari 292.864 jiwa penduduk laki-laki, dan 287.780 jiwa penduduk perempuan, pada Tahun 2014 sebesar 576.442 jiwa, terdiri dari 290.625 penduduk laki-laki dan 285.217 jiwa penduduk perempuan, Tahun 2015 jumlah penduduk sebesar 577.375 jiwa, terdiri dari 291.093 jiwa laki-laki dan 286.282 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan pada Tahun 2016 jumlah penduduk meningkat yaitu menjadi 580.614 jiwa, terdiri dari 292.410 jiwa penduduk laki-laki dan 288.204 jiwa penduduk perempuan. Yang mana penduduk Kabupaten Pacitan tersebar di 12 (dua belas) Kecamatan.

G. Peraturan Perundang-undangan

Peraturan yang menjadi dasar penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Provinsi Jawa Timur adalah:

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia;
2. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tugas Tentara Nasional Indonesia;
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial;
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Lampiran F tentang Pemerintahan Daerah;

8. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan
9. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas (Pasal 109 ayat 3)
10. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non Pemerintah dalam Penanggulangan Bencana;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Penanganan Minimal;
14. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
15. Keputusan Presiden Nomor 59 Tahun 2009 tentang Anggota Unsur Pengarah Penanggulangan Bencana dari Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Daerah Provinsi Jawa Timur;
17. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Provinsi Jawa Timur;
18. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2038;
19. Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota;
20. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 35 Tahun 2011 tentang Tugas Bantuan Tentara Nasional Indonesia Kepada Pemerintah di Daerah.
21. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 9 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Tugas Bantuan TNI Dalam Menanggulangi Bencana Alam, Pengungsian dan Bantuan Kemanusiaan.
22. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor

- 1 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemenuhan Kebutuhan Dasar;
23. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana;
 24. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 14 Tahun 2014 Tentang Penanganan, Perlindungan dan Partisipasi Penyandang Disabilitas Dalam Penanggulangan Bencana;
 25. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 03 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana di Provinsi Jawa Timur;
 26. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pedoman Bantuan Logistik;
 27. Peraturan Kepala Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 24 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Rencana Operasi;
 28. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 03 Tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana;

BAB II

PENILAIAN BAHAYA DAN PENENTUAN KEJADIAN

A. Penilaian Bahaya

Identifikasi bahaya/ancaman diperoleh dari Dokumen Kajian Risiko Bencana, Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB), data sejarah kejadian bencana, atau hasil kajian para pakar tentang potensi bencana di suatu daerah. Analisa bahaya/ancaman dilakukan untuk menentukan indeks bahaya/ancaman dari masing-masing wilayah, dari hasil analisa tersebut dapat diperkirakan seberapa besaran luas bahaya yang akan terjadi di suatu daerah.

Pada Rencana Kontinjensi Tsunami ini, hasil kajian para pakar lebih menjadi rujukan utama dalam penilaian bahaya yang akan dikembangkan menjadi penentuan kejadian dan pengembangan skenario.

Dengan mengambil rujukan dari buku Peta Sumber Dan Bahaya Gempa Indonesia Tahun 2017, yang diterbitkan oleh Pusat Studi Gempa Nasional, memberikan penjelasan:

Zona subduksi Jawa dengan banyak segmen (Tabel 2.1), memiliki frekuensi dan magnitudo kegempaan yang secara signifikan lebih rendah jika dibandingkan dengan Sumatra. Meskipun demikian, terdapat beberapa gempa besar juga pernah terjadi di lepas pantai selatan Jawa, terutama di sepanjang *megathrust* (Newcomb and McCann, 1987). Dari sekian banyak gempa yang terjadi di subduksi Jawa, tidak ada yang yang mencapai 8 M. Selain Tsunami skala kecil yang terjadi pada tahun 1994 (Abercrombie et.al., 2001) dan tahun 2006 (Ammon et.al., 2006; Fujii and Satake, 2006) tidak ada rekaman sejarah terjadinya Tsunami besar di zona subduksi Jawa. Diperkirakan pergerakan relatif lempeng di zona subduksi Jawa diakomodasi terutama oleh pergerakan aseismik tanpa adanya penumpukan energi. Hipotesis ini didukung oleh fakta bahwa umur lempeng yang menunjam di bawah Jawa relatif lebih tua (120-130.Ma) sehingga menjadi lebih dingin dan berat. Sebagai akibatnya, sudut penunjaman menjadi lebih besar sehingga lempeng samudera yang

menunjam tidak bersinggungan secara kuat dengan lempeng Eurasia di atasnya. Hal ini juga didukung oleh banyaknya sesar normal di daerah *fore-arc* yang mengindikasikan dominasi *slab-pull force* dibandingkan dengan *slab-push force* di daerah ini (Abercrombie et.al, 2001).

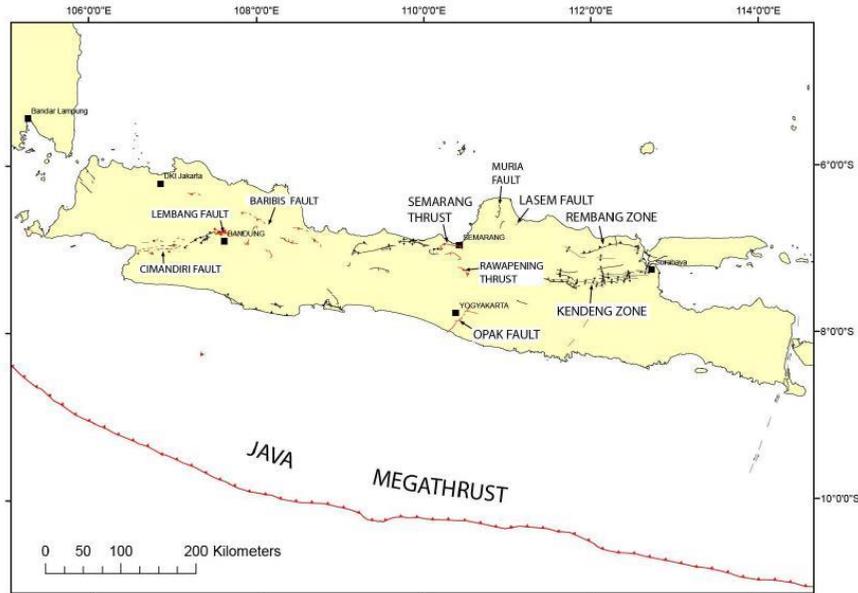
Meskipun demikian, kejadian gempa besar pada tahun 1994 dan 2006 menunjukkan bahwa zona subduksi Jawa tidak sepenuhnya aseismik dan masih menyimpan potensi kegempaan. Adanya periode seismisitas yang lama bisa jadi mengindikasikan adanya *locked patches* yang terisolasi di daerah batas lempeng. *Locked patches* yang terisolasi ini ketika akhirnya lepas akan menghasilkan gempa bermagnitudo besar. Keberadaan *locked patches* ini bisa jadi disebabkan adanya subduksi *seamount* (Abercrombie et.al., 2000).

Menurut Kanamori (2008) secara umum pada zona subduksi tempat lempeng yang menunjam memiliki permukaan yang kasar dan tua, daerah *coupled/locked zone* bisa berada di dalam zona yang sempit di daerah dekat dengan *trench* di batas deformasi paling depan dari sistem subduksi. Gempa subduksi Jawa tahun 1994 dan 2006 terjadi di daerah yang sempit (beberapa puluh km dari palung) sehingga besar kemungkinan bahwa gempa ini terjadi karena adanya *isolated locked-zone* di batas subduksi Jawa. Besar kemungkinan bahwa potensi kegempaan zona subduksi di Jawa mengikuti pola ini, yaitu gempa yang akan datang kemungkinan terjadi di daerah yang terdapat adanya *seismicgap* (zona dengan seismisitas rendah) di sepanjang zona seismik yang sempit.

Tabel 2.1. Zona Subduksi Jawa

Index	Structure name	Segment	Dip	L
1	2	3	4	5
M8	Java Megathrust	Jawa Barat (JB)	USGS	280
M9	Java Megathrust	Jawa Timur (JT)		280
M10	Java Megathrust	Jawa Timur (JTM)		280
M6-7	Java Megathrust	Enggano-SS		540
M6-7-8	Java Megathrust	Enggano-SS-JB		820
M8-9-10	Java Megathrust	JT-JTM		560
M6-7-8-9-10	Java Megathrust	SS-JB-JT-JTM		1130

Index	Structure name	Segment	Dip	L
1	2	3	4	5
M11	Java Megathrust	Bali	Slab 1.0	460
M12	Java Megathrust	NTB	Model	430
M13	Java Megathrust	NTT		540



Gambar 2.1 *Megathrust* Jawa

Sisi selatan Provinsi Jawa Timur berhadapan dengan Samudera Hindia yang sekaligus menjadi pertemuan lempeng Eurasia dan lempeng Indo-Australia, sehingga bencana gempa dan Tsunami yang terjadi akibat pelepasan energi seperti yang sudah dijelaskan diatas dapat berimbas pada pantai dan daratan Provinsi Jawa Timur.

Penilaian ancaman/bahaya dari beberapa jenis ancaman/bahaya dapat juga dilakukan dengan memberikan nilai berdasarkan probabilitas (P) ancaman kejadian dan dampak yang ditimbulkan. Penentuan skala probabilitas berdasarkan pada prediksi waktu kemungkinan terjadinya suatu bencana di saat penilaian bahaya dilakukan dengan menggunakan skala 1 sampai 4, begitu juga dengan dampak kerugian. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.2 dan 2.3 di bawah ini.

Tabel 2.2. Skala Probabilitas

Skala	Keterangan
1	2
Skala 1	Kemungkinan bencana terjadi dalam rentang waktu diatas 5 tahun kedepan.
Skala 2	Kemungkinan bencana terjadi dalam rentang waktu 1-5 tahun kedepan.
Skala 3	Kemungkinan bencana terjadi dalam rentang waktu 6 bulan-1 tahun kedepan.
Skala 4	Kemungkinan bencana terjadi dalam rentang waktu sampai dengan 6 bulan kedepan.

Tabel 2.3 Skala Dampak Kerugian

Skala	Keterangan
1	2
Skala 1	Ringan (10-30% wilayah hancur)
Skala 2	Sedang (30-50% wilayah hancur)
Skala 3	Parah (50-80% wilayah hancur)
Skala 4	Sangat Parah (80-99% wilayah hancur)

Sumber: Pedoman Penyusunan Rencana Kontinjensi Menghadapi Ancaman Bencana BNPB

B. Penentuan Kejadian

Mendasarkan pada hasil penilaian bahaya dapat diketahui bahwa bencana Tsunami, tanah longsor, banjir dan angin kencang/angin puting beliung merupakan bencana utama di Provinsi Jawa Timur. Sementara Gempa Bumi dan Tsunami merupakan ancaman bencana dengan potensi dampak terbesar, termasuk potensi banyaknya jumlah korban. Hal inilah yang menjadi pertimbangan perlunya melakukan pemutakhiran Rencana Kontinjensi Bencana Tsunami.

BAB III

PENGEMBANGAN SKENARIO KEJADIAN DAN SKENARIO DAMPAK BENCANA

A. Pengembangan Skenario Kejadian Bencana

Berdasarkan kajian risiko bencana gempa dan tsunami yang dilakukan oleh PVMBG dan BMKG sebagaimana dipaparkan di atas di 8 (delapan) Kabupaten Pesisir Pantai Selatan Jawa Timur, skenario kejadian Gempa Bumi dan Tsunami untuk perencanaan kontinjensi ditetapkan sebagai berikut:

1. Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan informasi peringatan dini yang disampaikan oleh BMKG, telah terjadi Gempa Bumi yang berpotensi Tsunami pada pukul 01.00 Dini Hari berkekuatan 8,7 SR di wilayah selatan Jawa Timur dengan jarak 200 Km dari garis pantai dengan kedalam 10 Km. Diperkirakan gelombang Tsunami akan mencapai garis pantai dalam waktu 29 menit dengan ketinggian 10-14 m. Gempa Bumi ini juga mengakibatkan terputusnya akses jalan dari Kabupaten Ke wilayah terdampak karena longsor yang terjadi di Desa Sarongan. Wilayah terdampak di Kabupaten Banyuwangi diperkirakan sebanyak 47 Desa di 11 Kecamatan, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	
1	Bangorejo	1	Sambimulyo
		2	Temurejo
2	Banyuwangi	1	Pakis
		2	Sobo
		3	Tukangkayu
		4	Kertosari
		5	Karangrejo

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	
		6	Kepatihan
		7	Kampung Melayu
		8	Kampung Mandar
		9	Lateng
		10	Temenggungan
3	Blimbingsari	1	Badean
		2	Sukojati
		3	Bomo
		4	Patoman
		5	Blimbing Sari
4	Kabat	1	Pondoknongko
		2	Kalirejo
5	Kalipuro	1	Klatak
		2	Ketapang
		3	Bulusan
6	Muncar	1	Kedungringin
		2	Kedungrejo
		3	Tembokrejo
		4	Sumbersewu
		5	Kumendung
		6	Wringin Putih
7	Pesanggaran	1	Sarongan
		2	Kandangan
		3	Sumberagung
		4	Pesanggaran
8	Purwoharjo	1	Grajagan
		2	Sumberasri
9	Silir Agung	1	Bluagung
10	Tegal Dlimo	1	Kendal Rejo
		2	Kedung Asri

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	
		3	Purwo Agung
		4	Kalipait
11	Wongso Rejo	1	Bangsring
		2	Bengkak
		3	Alas Bulu
		4	Wongso Rejo
		5	Alas Rejo
		6	Sumber Kencono
		7	Sidodadi
		8	Bimorejo

2. Kabupaten Jember

Berdasarkan informasi peringatan dini yang disampaikan oleh BMKG, telah terjadi Gempa Bumi yang berpotensi Tsunami pada pukul 01.00 Dini Hari berkekuatan 8,7 SR di wilayah selatan Jawa Timur dengan jarak 200 Km dari garis pantai dengan kedalam 10 Km. Diperkirakan gelombang Tsunami akan mencapai garis pantai dalam waktu 29 menit dengan ketinggian 10-14 m. Gempa Bumi ini juga mengakibatkan terputusnya jembatan Kencong Masjid Pasar, jembatan Kreet, jembatan Padomasan (akses menuju Kecamatan Kencong), jembatan Gumuk Mas (akses menuju Kecamatan Gumuk Mas), jembatan Grenden, jembatan Mojomulyo, jembatan Mojosari, jembatan Puger Kulon, jembatan Puger Wetan (akses menuju Kecamatan Puger), jembatan Ampel, jembatan Kesilir, jembatan Tanjungrejo (akses menuju Wuluhan), jembatan Bedengan, jembatan Tegalsari (akses menuju Kecamatan Ambulu), jembatan Blater, jembatan Wonoasri, jembatan Glantangan (akses menuju Kecamatan Tempurrejo), serta terputusnya akses jalan akibat longsor yaitu jalan Bandialit dan jalan Afdeling Terate. Wilayah terdampak di Kabupaten Jember diperkirakan sebanyak 13 Desa di 6 Kecamatan, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kecamatan	Desa	
1	Kencong	1	Paseban
		2	Cakru
2	Gumukmas	1	Kepanjen
		2	Mayangan
3	Puger	1	Mojomulyo
		2	Mojosari
		3	Puger Kulon
		4	Puger Wetan
4	Wuluhan	1	Lojojer
5	Ambulu	1	Sumberrejo
		2	Sabrang
6	Tempurejo	1	Andongrejo
		2	Curah Nongko

3. Kabupaten Lumajang

Berdasarkan informasi peringatan dini yang disampaikan oleh BMKG, telah terjadi Gempa Bumi yang berpotensi Tsunami pada pukul 01.00 Dini Hari berkekuatan 8,7 SR di wilayah selatan Jawa Timur dengan jarak 200 Km dari garis pantai dengan kedalam 10 Km. Diperkirakan gelombang Tsunami akan mencapai garis pantai dalam waktu 29 menit dengan ketinggian 10-14 m. Wilayah terdampak di Kabupaten Lumajang diperkirakan sebanyak 16 Desa di 6 Kecamatan, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	
1	Tempursari	1	Tegalrejo
		2	Bulurejo
		3	Tempur Rejo
		4	Tempur Sari
2	Pasirian	1	Sememu
		2	Gondo Ruso
		3	Bades

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	
		4	Bago
		5	Selok Awar Awar
		6	Selok Anyar
3	Tempeh	1	Pandanarum
		2	Pandanwangi
4	Yosowilangun	1	Kraton
		2	Wotgalih
5	Kunir	1	Jatimulyo
6	Candipuro	1	Jugosari

4. Kabupaten Malang

Berdasarkan informasi peringatan dini yang disampaikan oleh BMKG, telah terjadi Gempa Bumi yang berpotensi Tsunami pada pukul 01.00 Dini Hari berkekuatan 8,7 SR di wilayah selatan Jawa Timur dengan jarak 200 Km dari garis pantai dengan kedalam 10 Km. Diperkirakan gelombang Tsunami akan mencapai garis pantai dalam waktu 29 menit dengan ketinggian 10-14 m. Wilayah terdampak di Kabupaten Malang diperkirakan sebanyak 20 Desa di 6 Kecamatan, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	
1	Ampel Gading	1	Lebak Harjo
2	Tirtoyudo	1	Pujiharjo
		2	Purwodadi
3	Gedangan	1	Gajahrejo
		2	Tumpakrejo
		3	Sindurejo
		4	Sidodadi
4	Sumber Manjing	1	Tambaksari
		2	Sitiarjo
		3	Tambakrejo
		4	Sidoasri

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	
5	Bantur	1	Sumberbening
		2	Srigonco
		3	Bandungrejo
6	Donomulyo	1	Banjarjo
		2	Purwodadi
		3	Tulungrejo
		4	Mentraman
		5	Kedung Salam
		6	Sumber Roto

5. Kabupaten Blitar

Berdasarkan informasi peringatan dini yang disampaikan oleh BMKG, telah terjadi Gempa Bumi yang berpotensi Tsunami pada pukul 02.00 Dini Hari berkekuatan 8,7 SR di wilayah selatan Jawa Timur dengan jarak 200 Km dari garis pantai dengan kedalam 10 Km. Diperkirakan gelombang Tsunami akan mencapai garis pantai dalam waktu 29 menit dengan ketinggian 10-14 m. Gempa Bumi ini juga mengakibatkan longsor di dusun kampung ledok desa tambakrejo jembatan dan jalan, dusun pasur desa bululawang, dusun ringinsari desa ringinrejo. Wilayah terdampak di Kabupaten Blitar diperkirakan sebanyak 14 Desa di 4 Kecamatan, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kecamatan	Desa	
1	Bakung	1	Bululawang
		2	Plandirejo
		3	Sidomulyo
		4	Tumpakkepuh
		5	Tumpakoyot
2	Panggungrejo	1	Serang
		2	Sumbersih
3	Wates	1	Ringinrejo
		2	Tugu rejo
		3	Tulungrejo
4	Wonotirto	1	Gunung Gede

No	Kecamatan	Desa	
		2	Ngadipuro
		3	Tambakrejo
		4	Kali Grenjeng

6. Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan informasi peringatan dini yang disampaikan oleh BMKG, telah terjadi Gempa Bumi yang berpotensi Tsunami pada pukul 01.00 dini hari berkekuatan 8,7 SR di wilayah selatan Jawa Timur dengan jarak 200 Km dari garis pantai dengan kedalam 10 Km. Diperkirakan gelombang Tsunami akan mencapai garis pantai dalam waktu 29 menit dengan ketinggian 10-14 m. Gempa Bumi ini juga mengakibatkan terputusnya akses jalan dari Kabupaten Ke wilayah terdampak karena longsor yang terjadi di Desa Panggung Kalak dan Desa Kalibatur. Wilayah terdampak di Kabupaten Tulungagung diperkirakan sebanyak 9 Desa di 4 Kecamatan, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kecamatan	No	Desa
1	Pucanglaban	1	Panggungkalak
		2	Pucanglaban
2	Kalidawir	1	Kalibatur
		2	Rejosari
3	Tanggung Gunung	1	Jengglung Harjo
		2	Ngrejo
4	Besuki	1	Besole
		2	Besuki
		3	Keboireng

7. Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan informasi peringatan dini yang disampaikan oleh BMKG, telah terjadi Gempa Bumi yang berpotensi Tsunami pada pukul 01.15 Dini Hari berkekuatan 8,7 SR di wilayah selatan Jawa Timur dengan jarak 220 Km dari garis pantai dengan kedalam 10 Km. Diperkirakan gelombang Tsunami akan mencapai garis pantai dalam waktu 29 menit

dengan ketinggian 10-14 m. Gempa Bumi ini juga berpotensi longsor di jalur menuju ke 3 kecamatan terdampak. Wilayah terdampak di Kabupaten Trenggalek diperkirakan sebanyak 15 Desa di 3 Kecamatan, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kecamatan	Desa	
1	Watulimo	1	Karanggandu
		2	Prigi
		3	Tasik Madu
		4	Margomulyo
2	Panggul	1	Besuki
		2	Nglebeng
		3	Wonocoyo
		4	Banjar
3	Munjungan	1	Bendoroto
		2	Craken
		3	Masaran
		4	Munjungan
		5	Ngulungkulon
		6	Ngulungwetan
		7	Tawing

8. Kabupaten Pacitan

Berdasarkan analisis risiko bencana di wilayah Kabupaten Pacitan dapat diidentifikasi beberapa wilayah di Pacitan memiliki risiko bencana gempa bumi dan tsunami, terutama di daerah pesisir.

Untuk penentuan kejadian, dianggap terjadi gempa bumi dan tsunami pukul 23.45 WIB. Apabila terjadi gempa bumi dengan kekuatan 7,2 SR di Laut Selatan Pulau Jawa dengan jarak 10 mil laut (180km), dengan kedalaman 15 km. Maka diperkirakan gelombang Tsunami akan mencapai garis pantai dalam waktu 29 menit akan menimbulkan tsunami di kawasan pantai selatan Pulau Jawa, tinggi gelombang diperkirakan antara 6 - 11 m di pantai.

Diperkirakan sebanyak 34 desa yang berada di 6 kecamatan terancam gempa bumi dan tsunami dengan rincian sebagai berikut :

Desa Terdampak

NO	KECAMATAN	DESA / KELURAHAN	
1	Pacitan	Arjowinangun Baleharjo Bangunsari Banjarsari Bolosingo Kayen Kembang Menadi	Mentoro Ploso Pucangsewu Purworejo Semanten Sidoharjo Sirnobojo Sumberharjo
2	Pringkuku	Jlubang Watukarung Candi	
3	Ngadirojo	Hadiluwih Hadiwarno	Sidomulyo Tanjungpuro
4	Kebonagung	Sidomulyo Worawari Klesem	Katipugal Kalipelus Banjarjo
5	Sudimoro	Pagerkidul Sumberejo Sukorejo	
6	Donorojo	Kalak Sendang	

B. Skenario Dampak

1. Dampak Aspek Kependudukan

Aspek kependudukan merupakan salah satu aspek yang akan terdampak apabila terjadi gempa dan Tsunami. Setidaknya ada 134 desa di 23 kecamatan di sepanjang pesisir selatan Provinsi Jawa Timur akan terkena dampak langsung Gempa Bumi dan Tsunami, sementara 32 Kecamatan lainnya juga akan terkena dampak gempa walaupun tidak terkena dampak Tsunami. Berikut ini daerah di Provinsi Jawa Timur yang berisiko terkena bencana gempa dan atau Tsunami sebagaimana terangkum dalam tabel.

a. Kabupaten Banyuwangi

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Kependudukan											
				Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Menurut Kategori						Penyandang Disabilitas		
					LK	PR	WUS	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansia (>60)			
1	Banyuwangi	1	Bangorejo	1	Sambimulyo	8.223	4.198	4.025	1.628	247	375	2.541	671	632	30
				2	Temurejo	12.847	6.473	6.374	2.544	385	586	3.970	1.048	988	31
		2	Banyuwangi	1	Pakis	4.616	2.288	2.328	914	138	210	1.426	377	355	11
				2	Sobo	7.707	3.788	3.919	1.526	231	351	2.381	629	593	10
				3	Tukangkayu	8.784	4.340	4.444	1.739	264	401	2.714	717	675	12
				4	Kertosari	6.601	3.296	3.305	1.307	198	301	2.040	539	508	9
				5	Karangrejo	9.630	4.816	4.814	1.907	289	439	2.976	786	741	8
				6	Kepatihan	4.665	2.261	2.404	924	140	213	1.441	381	359	11
				7	Kampung Melayu	3.217	1.552	1.665	637	97	147	994	263	247	13
				8	Kampung Mandar	3.847	1.890	1.957	762	115	175	1.189	314	296	12
				9	Lateng	8.106	3.996	4.110	1.605	243	370	2.505	661	623	10
		3	Blimbingsari	1	Badean	7.252	3.570	3.682	1.436	218	331	2.241	592	558	30
				2	Sukojati	3.069	1.534	1.535	608	92	140	948	250	236	32
				3	Bomo	5.449	2.710	2.739	1.079	163	248	1.684	445	419	35
				4	Patoman	4.754	2.286	2.468	941	143	217	1.469	388	366	29
				5	Blimbing Sari	5.137	2.540	2.597	1.017	154	234	1.587	419	395	32
		4	Kabat	1	Pondoknongko	3.183	1.585	1.598	630	95	145	984	260	245	19
				2	Kalirejo	5.465	2.695	2.770	1.082	164	249	1.689	446	420	20
		5	Kalipuro	1	Klatak	14.278	7.095	7.183	2.827	428	651	4.412	1.165	1.098	27

			2	Ketapang	17.110	8.525	8.585	3.388	513	780	5.287	1.396	1.316	28
			3	Bulusan	7.451	3.687	3.764	1.475	224	340	2.302	608	573	29
	6	Muncar	1	Kedungringin	10.729	5.487	5.242	2.124	322	489	3.315	875	825	20
			2	Kedungrejo	27.174	13.912	13.262	5.380	815	1.239	8.397	2.217	2.090	21
			3	Tembokrejo	28.968	14.775	14.193	5.736	869	1.321	8.951	2.364	2.228	19
			4	Sumbersewu	6.662	3.362	3.300	1.319	200	304	2.059	544	512	18
			5	Kumendung	6.352	3.198	3.154	1.258	191	290	1.963	518	488	19
			6	Wringin Putih	12.673	6.376	6.297	2.509	380	578	3.916	1.034	975	21
	7	Pesanggaran	1	Sarongan	5.725	2.817	2.908	1.134	172	261	1.769	467	440	140
			2	Kandangan	8.615	4.349	4.266	1.706	258	393	2.662	703	662	145
			3	Sumberagung	13.781	7.046	6.869	2.729	413	628	4.258	1.125	1.060	150
			4	Pesanggaran	14.189	7.320	6.869	2.809	426	647	4.384	1.158	1.091	151
	8	Purwoharjo	1	Grajagan	14.180	7.123	7.057	2.808	425	647	4.382	1.157	1.090	22
			2	Sumberasri	6.531	3.334	3.197	1.293	196	298	2.018	533	502	20
	9	Silir Agung	1	Buluagung	7.585	3.843	3.742	1.502	228	346	2.344	619	583	40
	10	Tegal Dlimo	1	Kendal Rejo	4.774	2.412	2.362	945	143	218	1.475	390	367	35
			2	Kedung Asri	7.791	3.914	3.877	1.543	234	355	2.407	636	599	36
			3	Purwo Agung	4.037	2.059	1.978	799	121	184	1.247	329	310	34
			4	kalipait	6.155	3.089	3.066	1.219	185	281	1.902	502	473	37
	11	Wongso Rejo	1	Bangsring	6.061	3.029	3.032	1.200	182	276	1.873	495	466	22
			2	Bengkak	6.763	3.251	3.512	1.339	203	308	2.090	552	520	23
			3	Alas Bulu	9.848	4.813	5.035	1.950	295	449	3.043	804	757	24
			4	Wongso Rejo	11.711	5.631	6.080	2.319	351	534	3.619	956	901	25
			5	Alas Rejo	5.695	2.780	2.915	1.128	171	260	1.760	465	438	20
			6	Sumber Kencono	5.197	2.545	2.652	1.029	156	237	1.606	424	400	19
			7	Sidodadi	5.435	2.728	2.707	1.076	163	248	1.679	443	418	18
			8	Bimorejo	4.134	2.145	1.989	819	124	189	1.277	337	318	17
Jumlah					392.156	196.463	195.827	77.647	11.765	17.882	121.176	32.000	30.157	1.534

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Kependudukan Terdampak										Jumlah Penyandang Disabilitas Terdampak	
				Jumlah Penduduk Terdampak	Jumlah Penduduk Terdampak Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Terdampak Menurut Kategori								
					LK	PR	WUS	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansia (>60)			
1	Banyuwangi	1	Bangorejo	1	Sambimulyo	2.056	1.050	1.006	407	62	94	635	168	158	8
				2	Temurejo	3.212	1.618	1.594	636	96	146	992	262	247	8
		2	Banyuwangi	1	Pakis	1.154	572	582	228	35	53	357	94	89	3
				2	Sobo	1.927	947	980	381	58	88	595	157	148	3
				3	Tukangkayu	2.196	1.085	1.111	435	66	100	679	179	169	3
				4	Kertosari	1.650	824	826	327	50	75	510	135	127	2
				5	Karangrejo	2.408	1.204	1.204	477	72	110	744	196	185	2
				6	Kepatihan	1.166	565	601	231	35	53	360	95	90	3
				7	Kampung Melayu	804	388	416	159	24	37	249	66	62	3
				8	Kampung Mandar	962	473	489	190	29	44	297	78	74	3
				9	Lateng	2.027	999	1.028	401	61	92	626	165	156	3
		3	Blimbingsari	1	Badean	1.813	893	921	359	54	83	560	148	139	8
				2	Sukojati	767	384	384	152	23	35	237	63	59	8
				3	Bomo	1.362	678	685	270	41	62	421	111	105	9
				4	Patoman	1.189	572	617	235	36	54	367	97	91	7
				5	Blimbing Sari	1.284	635	649	254	39	59	397	105	99	8
		4	Kabat	1	Pondoknongko	796	396	400	158	24	36	246	65	61	5
				2	Kalirejo	1.366	674	693	271	41	62	422	111	105	5
		5	Kalipuro	1	Klatak	3.570	1.774	1.796	707	107	163	1.103	291	274	7

			2	Ketapang	4.278	2.131	2.146	847	128	195	1.322	349	329	7	
			3	Bulusan	1.863	922	941	369	56	85	576	152	143	7	
		6	Muncar	1	Kedungringin	2.682	1.372	1.311	531	80	122	829	219	206	5
				2	Kedungrejo	6.794	3.478	3.316	1.345	204	310	2.099	554	522	5
				3	Tembokrejo	7.242	3.694	3.548	1.434	217	330	2.238	591	557	5
				4	Sumbersewu	1.666	841	825	330	50	76	515	136	128	5
				5	Kumendung	1.588	800	789	314	48	72	491	130	122	5
				6	Wringin Putih	3.168	1.594	1.574	627	95	144	979	259	244	5
		7	Pesanggaran	1	Sarongan	1.431	704	727	283	43	65	442	117	110	35
				2	Kandangan	2.154	1.087	1.067	426	65	98	666	176	166	36
				3	Sumberagung	3.445	1.762	1.717	682	103	157	1.065	281	265	38
				4	Pesanggaran	3.547	1.830	1.717	702	106	162	1.096	289	273	38
		8	Purwoharjo	1	Grajagan	3.545	1.781	1.764	702	106	162	1.095	289	273	6
				2	Sumberasri	1.633	834	799	323	49	74	505	133	126	5
		9	Silir Agung	1	Buluagung	1.896	961	936	375	57	86	586	155	146	10
		10	Tegal Dlimo	1	Kendal Rejo	1.194	603	591	236	36	54	369	97	92	9
				2	Kedung Asri	1.948	979	969	386	58	89	602	159	150	9
				3	Purwo Agung	1.009	515	495	200	30	46	312	82	78	9
				4	kalipait	1.539	772	767	305	46	70	475	126	118	9
		11	Wongso Rejo	1	Bangsring	1.515	757	758	300	45	69	468	124	117	6
				2	Bengkak	1.691	813	878	335	51	77	522	138	130	6
				3	Alas Bulu	2.462	1.203	1.259	487	74	112	761	201	189	6
				4	Wongso Rejo	2.928	1.408	1.520	580	88	134	905	239	225	6
				5	Alas Rejo	1.424	695	729	282	43	65	440	116	109	5
				6	Sumber Kencono	1.299	636	663	257	39	59	401	106	100	5
				7	Sidodadi	1.359	682	677	269	41	62	420	111	104	5
				8	Bimorejo	1.034	536	497	205	31	47	319	84	79	4
Jumlah					98.039	49.116	48.957	19.412	2.941	4.471	30.294	8.000	7.539	384	

b. Kabupaten Jember

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Kependudukan													
				Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Menurut Kategori						Penyandang Disabilitas				
					LK	PR	WUS	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansia (>60)					
2	Jember	1	Kencong	1	Pasebon	7.357	3.678	3.679	1.457	221	335	2.273	600	566	22		
			2	Gumukmas	1	Kepanjen	10.616	5.212	5.404	2.102	318	484	3.280	866	816	32	
		2			Mayangan	10.734	5.295	5.439	2.125	322	489	3.317	876	825	32		
		3	Puger	1	Mojomulyo	8.225	4.095	4.130	1.629	247	375	2.542	671	633	25		
				2	Mojosari	9.701	4.848	4.853	1.921	291	442	2.998	792	746	29		
				3	Puger Kulon	14.730	7.443	7.287	2.917	442	672	4.552	1.202	1.133	44		
				4	Puger Wetan	10.469	5.314	5.155	2.073	314	477	3.235	854	805	31		
		4	Wuluhan	1	Lojojer	20.128	10.237	9.891	3.985	604	918	6.220	1.642	1.548	60		
		5	Ambulu	1	Sumberrejo	24.817	12.535	12.282	4.914	745	1.132	7.668	2.025	1.908	74		
				2	Sabrang	15.186	7.629	7.557	3.007	456	692	4.692	1.239	1.168	46		
		6	Tempurejo	1	Andongrejo	5.178	2.580	2.598	1.025	155	236	1.600	423	398	16		
				2	Curah Nongko	6.165	3.073	3.092	1.221	185	281	1.905	503	474	18		
		Jumlah						143.306	71.939	71.367	28.375	4.299	6.535	44.282	11.694	11.020	430

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Kependudukan Terdampak													
				Jumlah Penduduk Terdampak	Jumlah Penduduk Terdampak Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Terdampak Menurut Kategori						Jumlah Penyandang Disabilitas Terdampak				
					LK	PR	WUS	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansia (>60)					
2	Jember	1	Kencong	1	Pasebon	1.913	956	957	379	57	87	591	156	147	6		
			2	Gumukmas	1	Kepanjen	2.760	1.355	1.405	547	83	126	853	225	212	8	
		2			Mayangan	2.791	1.377	1.414	553	84	127	862	228	215	8		
		3	Puger	1	Mojomulyo	2.139	1.065	1.074	423	64	98	661	175	164	6		
				2	Mojosari	2.522	1.260	1.262	499	76	115	779	206	194	8		
				3	Puger Kulon	3.830	1.935	1.895	758	115	175	1.183	313	295	11		
				4	Puger Wetan	2.722	1.382	1.340	539	82	124	841	222	209	8		
		4	Wuluhan	1	Lojojer	5.233	2.662	2.572	1.036	157	239	1.617	427	402	16		
		5	Ambulu	1	Sumberrejo	6.452	3.259	3.193	1.278	194	294	1.994	527	496	19		
				2	Sabrang	3.948	1.984	1.965	782	118	180	1.220	322	304	12		
		6	Tempurejo	1	Andongrejo	1.346	671	675	267	40	61	416	110	104	4		
				2	Curah Nongko	1.603	799	804	317	48	73	495	131	123	5		
		Jumlah						37.260	18.704	18.555	7.377	1.118	1.699	11.513	3.040	2.865	112

c. Kabupaten Lumajang

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Kependudukan											
				Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Menurut Kategori						Penyangang Disabilitas		
					LK	PR	WUS	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansia (>60)			
3	Lumajang	1	Tempursari	1	Tegalrejo	3.394	1.687	1.707	672	102	155	1.049	277	261	10
				2	Bulurejo	4.799	1.896	2.903	950	144	219	1.483	392	369	14
				3	Tempur Rejo	3.972	1.964	2.008	786	119	181	1.227	324	305	12
				4	Tempur Sari	9.162	4.633	4.529	1.814	275	418	2.831	748	705	27
		2	Pasirian	1	Gondo Ruso	5.828	2.944	2.884	1.154	175	266	1.801	476	448	17
				2	Bades	11.879	5.735	6.144	2.352	356	542	3.671	969	913	36
				3	Bago	9.500	4.577	4.923	1.881	285	433	2.936	775	731	29
				4	Selok Awar Awar	9.239	4.457	4.782	1.829	277	421	2.855	754	710	28
				5	Selok Anyar	5.501	2.698	2.803	1.089	165	251	1.700	449	423	17
		3	Tempeh	1	Pandan Arum	5.529	2.751	2.778	1.095	166	252	1.708	451	425	17
				2	Pandan Wangi	5.963	2.886	3.077	1.181	179	272	1.843	487	459	18
		4	Yosowilangun	1	Kraton	2.502	1.224	1.278	495	75	114	773	204	192	8
				2	Wotgalih	7.271	3.546	3.725	1.440	218	332	2.247	593	559	22
				3	Tunjungrejo	2.317	1.157	1.160	459	70	106	716	189	178	7
				4	Darungan	4.129	2.081	2.048	818	124	188	1.276	337	318	12
				5	Yosowilangun Kidul	9.858	4.984	4.874	1.952	296	450	3.046	804	758	30
		5	Kunir	1	Jatimulyo	3.826	1.838	1.988	758	115	174	1.182	312	294	11
		6	Candipuro	1	Jugosari	3.635	1.821	1.814	720	109	166	1.123	297	280	11
		Jumlah				108.304	52.879	55.425	20.724	3.140	4.773	32.343	8.541	8.049	314

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Kependudukan Terdampak													
				Jumlah Penduduk Terdampak	Jumlah Penduduk Terdampak Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Terdampak Menurut Kategori						Jumlah Penyandang Disabilitas Terdampak				
					LK	PR	WUS	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansia (>60)					
3	Lumajang	1	Tempursari	1	Tegalrejo	373	186	188	74	11	28	115	30	29	1		
				2	Bulurejo	528	209	319	105	16	40	163	43	41	2		
				3	Tempur Rejo	437	216	221	87	13	33	135	36	34	1		
				4	Tempur Sari	1.008	510	498	200	30	76	311	82	78	3		
		2	Pasirian	1	Gondo Ruso	641	324	317	127	19	48	198	52	49	2		
				2	Bades	1.307	631	676	259	39	99	404	107	100	4		
				3	Bago	1.045	503	542	207	31	79	323	85	80	3		
				4	Selok Awar Awar	1.016	490	526	201	30	77	314	83	78	3		
				5	Selok Anyar	605	297	308	120	18	46	187	49	47	2		
		3	Tempeh	1	Pandan Arum	608	303	306	120	18	46	188	50	47	2		
				2	Pandan Wangi	656	317	338	130	20	50	203	54	50	2		
		4	Yosowilangun	1	Kraton	275	135	141	54	8	21	85	22	21	1		
				2	Wotgalih	800	390	410	158	24	60	247	65	62	2		
				3	Tunjungrejo	255	127	128	50	8	19	79	21	20	1		
				4	Darungan	454	229	225	90	14	34	140	37	35	1		
				5	Yosowilangun Kidul	1.084	548	536	215	33	82	335	88	83	3		
		5	Kunir	1	Jatimulyo	421	202	219	83	13	32	130	34	32	1		
		6	Candipuro	1	Jugosari	400	200	200	79	12	30	124	33	31	1		
		Jumlah						11.514	5.616	5.897	2.280	345	870	3.558	940	885	35

d. Kabupaten Malang

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Kependudukan											Penyandang Disabilitas			
				Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Menurut Kategori											
					LK	PR	WUS	BUMIL	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansia (>60)					
4	Malang	1	Ampel Gading	1	Lebak Harjo	7.466	3.793	3.673	1.478	2	224	340	2.307	609	574			
			2	Tirtoyudo	1	Pujiharjo	6.898	3.442	3.456	1.366	2	207	315	2.131	563	530		
		3		Gedangan	2	Purwodadi	6.385	3.207	3.178	1.264	2	192	291	1.973	521	491		
			1		Gajahrejo	8.335	4.110	4.225	1.650	3	250	380	2.576	680	641			
			2		Tumpakrejo	7.248	3.681	3.567	1.435	2	217	331	2.240	591	557			
			3		Sindurejo	5.955	2.978	2.977	1.179	2	179	272	1.840	486	458			
		4	Sumber Manjing	4	Sidodadi	8.280	4.142	4.138	1.639	3	248	378	2.559	676	637			
				1	Tambaksari	9.211	4.958	4.253	1.824	3	276	420	2.846	752	708			
				2	Sitiarjo	7.706	3.687	4.019	1.526	3	231	351	2.381	629	593			
				3	Tambakrejo	8.424	4.320	4.104	1.668	3	253	384	2.603	687	648			
		5	Bantur	4	Sidoasri	5.054	2.583	2.471	1.001	2	152	230	1.562	412	389			
				1	Sumberbening	6.211	3.135	3.076	1.230	2	186	283	1.919	507	478			
				2	Srigonco	4.722	2.276	2.446	935	2	142	215	1.459	385	363			
		6	Donomulyo	3	Bandungrejo	9.376	4.740	4.636	1.856	3	281	428	2.897	765	721			
				1	Banjarjo	6.201	3.073	3.128	1.228	2	186	283	1.916	506	477			
				2	Purwodadi	4.831	2.465	2.366	957	2	145	220	1.493	394	372			
				3	Tulungrejo	3.591	1.798	1.793	711	1	108	164	1.110	293	276			
				4	Mentraman	6.226	2.918	3.308	1.233	2	187	284	1.924	508	479			
				5	Kedung Salam	12.202	5.902	6.300	2.416	4	366	556	3.770	996	938			
				6	Sumber Roto	9.075	4.544	4.531	1.797	3	272	414	2.804	741	698			
		Jumlah						143.397	71.752	71.645	28.393	47	4.302	6.539	44.310	11.701	11.027	0

e. Kabupaten Blitar

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Kependudukan											Penyandang Disabilitas			
				Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Menurut Kategori											
					LK	PR	WUS	BUMIL	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansia (>60)					
5	Blitar	1	Bakung	1	Bululawang	1.136	578	558	249	17	13	73	351	93	87	2		
				2	Plandirejo													
				3	Sidomulyo													
				4	Tumpakkepuh	3.481	1.667	1.566	762	42	32	231	1.076	284	268	9		
				5	Tumpakoyot													
		2	Panggungrejo	1	Serang	4.304	2.215	2.089	943	69	48	277	1.330	351	331	28		
				2	Sumbersih													
		3	Wates	1	Ringin rejo	5.833	2.972	2.861	1.277	78	69	372	1.802	476	449	37		
				2	Tugu rejo													
				3	Tulungrejo													
		4	Wonotirto	1	Gunung Gede	3.481	1.798	1.683	762	49	51	212	1.076	284	268	7		
				2	Ngadipuro	3.640	1.896	1.744	797	46	41	234	1.125	297	280	10		
				3	Tambak Rejo	5.681	2.936	2.745	1.244	70	72	357	1.755	464	437	17		
4	Kali Grenjeng																	
Jumlah						27.556	14.062	13.246	6.035	371	326	1.757	8.515	2.249	2.119	110		

No	Kabupaten	Kecamatan	Data Kependudukan Terdampak										Jumlah Penyandang Disabilitas Terdampak			
			Jumlah Penduduk Terdampak	Jumlah Penduduk Terdampak Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Terdampak Menurut Kategori										
				LK	PR	WUS	BUMIL	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansia (>60)				
5	Blitar	1	Bakung	114	58	56	25	2	1	7	35	9	9	0		
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				348	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		2	Panggungrejo	430	44	42	19	1	1	6	27	7	7	1		
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		3	Wates	583	59	57	26	2	1	7	36	10	9	1		
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		4	Wonotirto	348	18	17	8	0	1	2	11	3	3	0		
				364	19	17	8	0	0	2	11	3	3	0		
				568	294	275	124	7	7	36	176	46	44	2		
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Jumlah				2.756	492	464	209	13	12	60	295	78	73	3

f. Kabupaten Tulungagung

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Kependudukan											Penyandang Disabilitas	
				Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Menurut Kategori									
					LK	PR	WUS	BUMIL	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansia (>60)			
6	Tulungagung	1	Pucanglaban	1	Panggungkalak	1.074	516	558	213	35	32	49	332	88	83	8
				2	Pucanglaban	4.059	2.011	2.048	804	134	122	185	1.254	331	312	7
		2	Kalidawir	1	Kalibatur	6.870	3.219	3.651	1.360	227	206	313	2.123	561	528	28
				2	Rejosari	3.699	1.747	1.952	732	122	111	169	1.143	302	284	27
		3	Tanggung Gunung	1	Jengglung Harjo	4.752	2.386	2.366	941	157	143	217	1.468	388	365	24
				2	Ngrejo	3.620	1.791	1.829	717	119	109	165	1.119	295	278	5
		4	Besuki	1	Besole	9.422	4.803	4.619	1.866	311	283	430	2.911	769	725	27
				2	Besuki	4.374	2.236	2.138	866	144	131	199	1.352	357	336	14
				3	Keboireng	2.749	1.405	1.344	544	91	82	125	849	224	211	14
Jumlah						40.619	20.114	20.505	8.043	1.340	1.219	1.852	12.551	3.315	3.124	154

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Kependudukan Terdampak											Jumlah Penyandang Disabilitas Terdampak	
				Jumlah Penduduk Terdampak	Jumlah Penduduk Terdampak Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Terdampak Menurut Kategori									
					LK	PR	WUS	BUMIL	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansia (>60)			
6	Tulungagung	1	Pucanglaban	1	Panggungkalak	190	91	99	38	0	6	9	59	16	15	1
				2	Pucanglaban	114	55	59	23	0	3	5	35	9	9	0
		2	Kalidawir	1	Kalibatur	1.240	595	645	246	0	37	57	383	101	95	5
				2	Rejosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3	Tanggung Gunung	1	Jengglung Harjo	741	356	385	147	0	22	34	229	60	57	4
				2	Ngrejo	253	121	132	50	0	8	12	78	21	19	0
		4	Besuki	1	Besole	1.296	622	674	257	0	39	59	400	106	100	4
				2	Besuki	78	67	11	14	0	2	4	8	52	2	0
				3	Keboireng	573	275	298	113	0	17	26	177	47	44	3
Jumlah						4.485	2.182	2.303	887	0	135	205	1.370	412	341	17

g. Kabupaten Trenggalek

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Kependudukan											Penyandang Disabilitas	
				Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Menurut Kategori									
					LK	PR	WUS	BUMIL	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansia (>60)			
7	Trenggalek	1	Watulimo	1	Karanggandu	7.169	3.636	3.533	1.570	237	215	327	1.069	567	551	122
				2	Prigi	7.508	3.834	3.674	1.644	248	225	342	1.202	559	577	31
				3	Tasik Madu	12.155	6.322	5.833	2.662	401	365	554	1.940	938	935	27
				4	Margomulyo	5.547	2.787	2.760	1.215	183	166	253	825	399	427	29
		2	Panggul	1	Besuki	2.778	1.356	1.422	608	92	83	127	465	167	214	25
				2	Nglebeng	6.515	3.297	3.218	1.427	215	195	297	1.020	518	501	20
				3	Wonocoyo	5.958	2.911	3.047	1.305	197	179	272	926	484	458	28
		3	Munjungan	1	Bendoroto	3.190	1.632	1.558	699	105	96	145	412	219	245	10
				2	Craken	3.241	1.657	1.584	710	107	97	148	454	183	249	10
				3	Masaran	8.970	4.578	4.392	1.964	296	269	409	1.156	602	690	27
				4	Munjungan	6.486	3.158	3.328	1.420	214	195	296	925	460	499	20
				5	Ngulungkulon	2.835	1.430	1.405	621	94	85	129	337	162	218	9
				6	Ngulungwetan	2.632	1.341	1.291	576	87	79	120	400	245	202	8
7	Tawing			7.322	3.651	3.671	1.604	242	220	334	899	424	563	22		
Jumlah						82.306	41.590	40.716	18.025	2.716	2.469	3.753	12.030	5.927	6.329	387

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Kependudukan Terdampak													
				Jumlah Penduduk Terdampak	Jumlah Penduduk Terdampak Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Terdampak Menurut Kategori							Jumlah Penyandang Disabilitas Terdampak			
					LK	PR	WUS	BUMI L	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansia (>60)				
7	Trenggalek	1	Watulimo	1	Karanggandu	6.989	3.578	3.410	1.530	231	210	319	962	510	537	110	
				2	Prigi	7.678	3.937	3.741	1.681	253	230	350	1.142	531	590	29	
				3	Tasik Madu	3.772	1.921	1.851	826	124	113	172	582	281	290	11	
				4	Margomulyo	2.231	1.124	1.107	488	74	67	102	289	140	172	10	
		2	Panggul	1	Besuki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				2	Nglebeng	5.375	2.726	2.650	1.177	177	161	245	765	389	413	15	
				3	Wonocoyo	1.926	962	965	422	64	58	88	278	145	148	8	
				4	Banjar	2.722	920	895	397	60	54	83	278	145	140	8	
		3	Munjungan	1	Bendoroto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				2	Craken	1.127	578	548	247	37	34	51	159	64	87	3	
				3	Masaran	7.087	3.630	3.458	1.552	234	213	323	925	482	545	19	
				4	Munjungan	3.261	1.593	1.668	714	108	98	149	463	230	251	9	
				5	Ngulungkulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				6	Ngulungwetan	262	134	128	57	9	8	12	40	25	20	1	
7	Tawing			2.188	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
Jumlah						44.617	21.102	20.420	9.093		1.246	1.893		3.193	224		

h. Kabupaten Pacitan

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Kependudukan											Penyandang Disabilitas	
				Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Menurut Kategori									
					LK	PR	WUS	BUMIL	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansia (>60)			
8	Pacitan	1	Donorojo	1	Kalak	3.663	1.855	1.808	802	121	110	167	1.132	299	282	0
				2	Sendang	2.696	1.335	1.361	590	89	81	123	833	220	207	0
				3	Widoro	3.049	1.533	1.516	668	101	91	139	942	249	234	0
		2	Pringkuku	1	Dadapan	1.994	1.005	989	437	66	60	91	616	163	153	0
				2	Jlubang	1.792	903	889	392	59	54	82	554	146	138	0
				3	candi	3.474	1.739	1.735	761	115	104	158	1.073	283	267	0
				4	Poko	2.478	1.250	1.228	543	82	74	113	766	202	191	0
				5	Watukarung	1.646	812	834	360	54	49	75	509	134	127	0
				6	Dersono	3.458	1.727	1.731	757	114	104	158	1.069	282	266	0
		3	Kebonagung	1	Plumbungan	1.163	572	591	255	38	35	53	359	95	89	0
				2	Karang Nongko	2.172	1.105	1.067	476	72	65	99	671	177	167	0
				3	Kalipelus	1.896	891	1.005	415	63	57	86	586	155	146	0
				4	Katipugal	1.988	1.021	967	435	66	60	91	614	162	153	0
				5	Klesem	3.699	1.850	1.849	810	122	111	169	1.143	302	284	0
				6	Sidomulyo	4.941	2.460	2.481	1.082	163	148	225	1.527	403	380	0
				7	Worawari	2.488	1.268	1.220	545	82	75	113	769	203	191	0
		4	Ngadirojo	1	Sidomulyo	4.629	2.336	2.293	1.014	153	139	211	1.430	378	356	13
				2	Hadiwarno	3.846	1.937	1.909	842	127	115	175	1.188	314	296	24
		5	Sudimoro	1	Pager Kidul	3.128	1.661	1.467	685	103	94	143	967	255	241	0
				2	Pager Lor	3.805	1.916	1.889	833	126	114	174	1.176	310	293	0

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Kependudukan										
				Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Menurut Kategori							Penyandang Disabilitas
					LK	PR	WUS	BUMIL	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansia (>60)	
			3 Sukorejo	2.676	1.327	1.349	586	88	80	122	827	218	206	0
			4 Sumber Rejo	3.692	1.844	1.848	809	122	111	168	1.141	301	284	0
		6 Pacitan	1 Sidoharjo	9.005	4.507	4.498	1.972	297	270	411	2.783	735	692	0
			2 Ploso	7.140	3.604	3.536	1.564	236	214	326	2.206	583	549	0
			3 Kembang	2.675	1.337	1.338	586	88	80	122	827	218	206	0
		7 Tulakan	1 Jetak	5.004	2.596	2.408	1.096	165	150	228	1.546	408	385	13
Jumlah				88.197	44.391	43.806	19.315	2.911	2.646	4.022	27.253	7.197	6.782	50

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Kependudukan Terdampak											Jumlah Penyandang Disabilitas Terdampak	
				Jumlah Penduduk Terdampak	Jumlah Penduduk Terdampak Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Terdampak Menurut Kategori							Jumlah Penyandang Disabilitas Terdampak		
					LK	PR	WUS	BUMIL	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansia (>60)			
8	Pacitan	1	Donorojo	1	Kalak	366	186	181	80	12	11	17	113	30	28	0
				2	Sendang	270	134	136	59	9	8	12	83	22	21	0
				3	Widoro	305	153	152	67	10	9	14	94	25	23	0
		2	Pringkuku	1	Dadapan	199	101	99	44	7	6	9	62	16	15	0
				2	Jlubang	179	90	89	39	6	5	8	55	15	14	0
				3	candi	347	174	174	76	11	10	16	107	28	27	0
				4	Poko	248	125	123	54	8	7	11	77	20	19	0
				5	Watukarung	165	81	83	36	5	5	8	51	13	13	0
				6	Dersono	346	173	173	76	11	10	16	107	28	27	0
		3	Kebonagung	1	Plumbungan	116	57	59	25	4	3	5	36	9	9	0
				2	Karang Nongko	217	111	107	48	7	7	10	67	18	17	0
				3	Kalipelus	190	89	101	42	6	6	9	59	15	15	0
				4	Katipugal	199	102	97	44	7	6	9	61	16	15	0
				5	Klesem	370	185	185	81	12	11	17	114	30	28	0
				6	Sidomulyo	494	246	248	108	16	15	23	153	40	38	0
				7	Worawari	249	127	122	54	8	7	11	77	20	19	0
		4	Ngadirojo	1	Sidomulyo	463	234	229	101	15	14	21	143	38	36	1
				2	Hadiwarno	385	194	191	84	13	12	18	119	31	30	2

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Kependudukan Terdampak												
				Jumlah Penduduk Terdampak	Jumlah Penduduk Terdampak Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Terdampak Menurut Kategori							Jumlah Penyandang Disabilitas Terdampak		
					LK	PR	WUS	BUMI L	Bayi (0-1)	Balita (1-4)	5-14	15-19	Lansi a (>60)			
		5	Sudimoro	1	Pager Kidul	313	166	147	69	10	9	14	97	26	24	0
				2	Pager Lor	381	192	189	83	13	11	17	118	31	29	0
				3	Sukorejo	268	133	135	59	9	8	12	83	22	21	0
				4	Sumber Rejo	369	184	185	81	12	11	17	114	30	28	0
		6	Pacitan	1	Sidoharjo	901	451	450	197	30	27	41	278	73	69	0
				2	Ploso	714	360	354	156	24	21	33	221	58	55	0
				3	Kembang	268	134	134	59	9	8	12	83	22	21	0
		7	Tulakan	1	Jetak	500	260	241	110	17	15	23	155	41	38	1
Jumlah						8.820	4.439	4.381	1.932	291	265	402	2.725	720	678	5

2. Dampak Aspek Sarana dan Prasarana

Selain berdampak pada aspek kependudukan, bencana gempa dan Tsunami besar kemungkinannya juga akan mengakibatkan kerusakan pada sarana prasarana yang berakibat pada terganggunya fungsi layanan yang biasanya digunakan masyarakat. Jumlah serta tingkat kerusakan sarana prasarana serta lamanya gangguan yang terjadi bisa diperkirakan pada tabel berikut.

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Sarana dan Prasarana																			
				Gedung Sekolah dan Peguruan Tinggi					Gedung Pemerintahan	Sarana Ibadah		Sarana Kesehatan						Jembatan	Fasilitas Olahraga	Terminasi I/S tasiun	Jaringan Jalan (Km)		
				TK/PAUD	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi dan		Mesjid/Musholla	Rumah Ibadah	Rumas Sakit	Rumah Sakit	Puskesmas	Posyandu	Poskesdes / Poliklinik							
1	Banyuwangi	1	Bangorejo	1	Temurejo	7	8	1	0	0	1	106	10	0	0	0	20	0	0	0	0	0	
				2	Sambimulyo	5	9	1	1	0	1	102	2	0	0	0	14	0	0	0	0	0	0
		2	Banyuwangi	1	Pakis	2	3	1	0	0	1	22	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0
				2	Sobo	3	2	0	1	0	1	23	0	0	0	1	11	0	0	0	0	0	0
				3	Tukangkayu	4	5	1	0	0	1	44	2	0	0	0	13	2	0	0	0	0	0
				4	Kertosari	3	2	1	0	0	1	23	0	0	4	1	9	0	0	0	0	0	0
				5	Karangrejo	2	4	1	0	0	1	39	2	0	0	0	13	0	0	0	0	0	0
				6	Kepatihan	3	1	0	0	0	1	8	1	0	0	0	7	1	0	0	0	0	0
				7	Kampung Melayu	1	1	0	0	0	1	7	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0

			8	Kampung Mandar	0	1	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0
			9	Lateng	2	3	0	0	0	0	1	18	0	0	0	0	11	0	0	0	0	0
			10	Temenggungan	1	1	0	0	0	0	1	7	1	0	0	0	6	0	0	0	0	0
	3	Blimbingsari	1	Badean	6	2	0	0	0	0	1	29	0	0	0	1	8	0	0	2	0	0
			2	Sukojati	4	2	0	0	0	0	1	21	0	0	0	0	4	0	0	1	0	0
			3	Bomo	3	2	0	0	0	0	1	28	1	0	0	0	6	0	0	0	0	0
			4	Patoman	1	2	0	0	0	0	1	27	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0
			5	Blimbing Sari	2	3	0	0	0	0	1	42	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0
	4	Kabat	1	Pondoknongko	2	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0
			2	Kalirejo	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	7	0	0	5	0	0
	5	Kalipuro	1	Klatak	5	2	0	0	0	0	1	24	1	0	0	1	17	0	0	0	0	0
			2	Ketapang	9	8	3	0	0	0	1	87	0	0	0	2	19	0	0	0	0	0
			3	Bulusan	3	3	1	1	0	0	1	35	0	0	0	0	12	0	0	0	0	0
	6	Muncar	1	Kedungringin	3	5	1	0	0	0	1	86	4	0	0	1	19	0	0	0	0	0
			2	Kedungrejo	11	8	4	1	0	0	1	81	0	0	2	2	34	0	0	0	0	0
			3	Tembokrejo	10	10	3	1	0	0	1	19	0	1	0	2	33	0	0	0	0	0
			4	Sumbersewu	3	5	2	0	0	0	1	46	0	0	0	1	8	0	0	0	0	0
			5	Kumendung	3	3	1	0	0	0	1	43	3	0	0	0	9	0	0	0	0	0
			6	Wringin Putih	8	7	5	0	0	0	1	66	3	0	0	0	20	0	0	0	0	0
	7	Pesanggaran	1	Sarongan	3	5	2	0	0	0	1	21	5	0	0	0	8	0	0	0	0	0
			2	Kandangan	3	7	1	1	0	0	1	39	6	0	0	0	12	0	0	0	0	0
			3	Sumberagung	8	10	2	0	0	0	1	60	11	0	0	1	15	0	0	0	0	0
			4	Pesanggaran	9	10	0	1	0	0	1	39	15	0	0	1	16	0	0	0	0	0
	8	Purwoharjo	1	Grajan	5	9	2	0	0	0	1	43	7	0	4	1	15	0	0	0	0	0
			2	Sumberasri	2	6	3	0	0	0	1	17	1	0	0	0	10	0	0	0	0	0
	9	Silir Agung	1	Buluagung	6	8	1	0	0	0	1	62	6	0	0	0	13	0	0	6	0	0
			1	Kendal Rejo	5	5	1	2	0	0	1	25	4	0	0	0	9	0	0	0	0	0

		1 0	Tegal Dlimo	2	Kedung Asri	6	5	1	0	0	1	42	12	0	0	0	10	0	0	0	0	
				3	Purwo Agung	3	2	0	0	0	1	21	2	0	0	0	7	0	0	0	0	0
				4	kalipait	5	6	1	0	0	1	35	1	0	0	0	9	0	0	0	0	0
		1 1	Wongso Rejo	1	Bangsring	2	4	1	0	0	1	17	1	0	0	1	11	0	0	0	0	0
				2	Bengkak	3	5	2	1	0	1	22	0	0	0	1	7	0	0	0	0	0
				3	Alas Bulu	6	10	4	1	0	1	29	0	0	0	1	12	0	0	0	0	0
				4	Wongso Rejo	5	6	3	1	0	1	19	0	0	1	1	15	0	0	0	0	0
				5	Alas Rejo	2	1	0	0	0	1	28	0	0	0	1	9	0	0	0	0	0
				6	Sumber Kencono	4	4	0	0	0	1	36	0	0	0	1	9	0	0	0	0	0
				7	Sidodadi	1	4	1	1	0	1	31	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0
				8	Bimorejo	3	1	1	0	0	1	15	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0
Jumlah						188	214	52	13	0	47	1.638	101	1	11	21	545	3	0	14	0	0
2	Lumaja ng	1	Tempursar i	1	Tegalrejo	4	3	1	0	0	3	17	1	0	1	0	6	1	0	0	0	
				2	Bulurejo	4	3	1	2	0	2	11	2	0	2	0	6	1	0	0	0	
				3	Tempur Rejo	9	8	3	3	0	4	20	3	0	2	1	11	1	0	0	0	
				4	Tempur Sari	4	4	2	0	0	4	42	0	0	0	0	8	1	0	0	0	
		2	Pasirian	1	Gondo Ruso	9	9	1	1	0	8	62	2	0	0	2	8	1	0	0	0	
				2	Bades	5	5	1	0	0	6	61	0	0	0	0	6	3	0	0	0	
				3	Bago	3	4	1	0	0	5	59	0	0	0	1	8	0	0	0	0	
				4	Selok Awar Awar	4	4	2	1	0	7	52	0	0	0	0	6	1	0	0	0	
				5	Selok Anyar	3	3	2	0	0	4	65	0	0	0	0	5	1	0	0	0	
		3	Tempeh	1	Pandan Arum	8	7	5	3	0	6	71	1	0	1	1	7	0	0	0	0	
				2	Pandan Wangi	3	2	0	0	0	3	24	0	0	0	1	4	1	0	0	0	
		4	Yosowilan gun	1	Kraton	6	6	4	2	0	2	72	0	0	0	1	7	1	0	0	0	
				2	Wotgalih	4	3	3	0	0	4	72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				3	Tunjungrejo	2	2	1	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	

				4	Darungan	6	7	2	0	0	2	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				5	Yosowilangun Kidul	1	2	0	1	0	2	38	0	0	0	0	5	0	0	0	0		
		5	Kunir	1	Jatimulyo	4	4	1	0	0	2	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		6	Candipuro	1	Jugosari	4	4	1	0	0	2	25	0	0	0	1	0	0	0	0	0		
Jumlah						83	80	31	13	0	68	738	11	0	6	8	87	12	0	0	0		
3	Jember	1	Kencong	1	Pasebon	0	6	0	0	3	1	8	0	0	0	1	0	0	0	0	11		
				2	Gumukmas	1	Kepanjen	3	6	3	1	14	1	79	1	0	0	1	0	0	0	0	31
		3	Puger	2	Mayangan	3	8	2	0	6	1	70	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	23
				1	Mojomulyo	2	5	3	1	6	1	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	11
				2	Mojosari	3	6	1	0	7	1	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25
				3	Puger Kulon	8	7	3	2	11	1	8	1	0	0	1	0	5	0	0	0	0	31
		4	Wuluhan	4	Puger Wetan	3	4	1	0	7	1	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	19
				1	Lojojer	9	11	2	0	17	1	11	1	0	0	1	0	3	0	0	0	0	35
		5	Ambulu	1	Sumberrejo	11	16	6	1	2	1	19	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	43
				2	Sabrang	6	8	3	1	2	1	13	0	0	1	2	0	3	0	0	0	0	44
		6	Tempurejo	1	Andongrejo	2	4	1	0	0	1	7	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	16
				2	Curah Nongko	2	8	1	1	0	1	11	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
Jumlah						52	89	26	7	75	12	248	6	0	1	10	0	14	0	0	290		
4	Malang	1	Ampel Gading	1	Lebak Harjo	2	5	1	1	0	1	32	2	0	5	1	6	1	0	4	0		
				2	Tirtoyudo	1	Pujiharjo	4	3	2	1	0	1	11	7	0	2	1	5	0	0	0	0
		3	Gedangan	2	Purwodadi	1	3	1	0	0	1	26	6	0	1	0	6	0	0	0	0	0	
				1	Gajahrejo	2	5	1	0	1	1	31	1	0	2	0	6	0	0	3	0	0	
				2	Tumpakrejo	2	5	1	0	0	1	50	0	0	3	1	10	0	0	2	0	0	
				3	Sindurejo	1	3	1	0	1	1	64	1	0	2	0	8	0	0	5	0	0	
		4	Sumber Manjing	4	Sidodadi	5	5	3	1	1	1	66	3	0	2	1	6	0	0	2	0	0	
				1	Tambaksari	6	5	3	1	2	1	110	1	0	5	1	5	0	0	3	0	0	
				2	Sitiarjo	8	4	1	1	1	1	7	18	0	3	1	10	2	0	5	0	0	
		3	Tambakrejo	3	3	2	0	0	1	13	7	0	2	1	8	1	0	4	0	0			

				4	Sidoasri	2	3	1	0	0	1	1	9	0	1	0	5	0	0	5	0	0
		5	Bantur	1	Sumberbening	2	4	1	0	3	1	41	1	0	1	1	10	0	0	5	0	0
				2	Srigocono	1	3	1	1	2	1	28	1	0	1	1	5	0	0	2	0	0
				3	Bandungrejo	4	5	1	0	0	1	49	0	0	2	0	12	0	0	1	0	0
		6	Donomulyo	1	Banjarjo	3	3	1	0	1	1	35	0	0	2	0	9	0	0	2	0	0
				2	Purwodadi	1	5	1	0	1	1	33	2	0	1	0	6	0	0	3	0	0
				3	Tulungrejo	1	2	1	0	1	1	25	0	0	2	1	4	0	0	3	0	0
				4	Mentraman	3	4	1	0	1	1	48	0	0	2	0	6	0	0	5	0	0
				5	Kedung Salam	4	7	1	1	2	1	94	1	0	3	1	12	0	0	5	0	0
				6	Sumber Roto	5	6	1	1	1	1	53	3	0	1	0	10	0	0	12	0	0
Jumlah						60	83	26	8	18	20	817	63	0	43	11	149	4	0	71	0	0
5	Blitar	1	Bakung	1	Bululawang	0	2	0	0	0	1	5	0	0	0	0	0	0	0	5	0	2
				2	Plandirejo	7	5	1	0	0	1	7	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0
				3	Sidomulyo	2	2	0	0	0	1	13	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0
				4	Tumpakkepuh	4	3	0	0	0	1	8	0	0	1	1	5	0	0	5	0	1
				5	Tumpakoyot	2	0	0	0	0	1	10	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0
		2	Panggungrejo	1	Serang	4	2	0	0	0	1	19	1	0	0	1	6	0	0	0	0	3
				2	Sumbersih	2	2	0	0	0	1	13	1	0	0	0	4	0	0	0	0	0
		3	Wates	1	Ringin rejo	5	4	0	0	0	1	11	2	0	1	1	11	0	0	0	0	3
				2	Tugu rejo	4	3	1	0	0	1	21	3	0	1	1	9	0	0	0	0	0
				3	Tulungrejo	2	3	0	0	0	1	11	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0
		4	Wonotirto	1	Gunung Gede	3	3	0	0	0	1	24	1	0	0	3	10	0	0	0	0	0
				2	Ngadipuro	2	3	0	0	0	1	11	3	0	0	2	67	0	0	0	0	0
				3	Tambak Rejo	2	2	0	0	0	3	16	3	0	0	2	2	0	0	0	0	3
				4	Kali Grenjeng	2	3	0	0	0	1	6	0	0	0	2	6	0	0	0	0	0
Jumlah						43	37	3	1	0	16	175	14	0	5	14	128	0	0	16	0	12
6	Tulungagung	1	Pucanglaban	1	Panggungkalak	1	14	0	0	0	1	3	0	0	0	1	2	0	0	3	0	1
				2	Pucanglaban	3	6	1	0	0	1	17	1	0	1	1	7	0	0	4	0	6

		2	Kalidawir	1	Kalibatur	9	6	0	0	0	1	28	0	0	1	1	8	1	0	6	0	9
				2	Rejosari	6	5	1	0	0	1	24	0	0	1	0	5	1	0	4	0	6
		3	Tanggung Gunung	1	Jengglung Harjo	8	5	0	0	0	1	19	0	0	1	0	6	1	0	8	0	5
				2	Ngrejo	4	5	0	0	0	1	17	0	0	0	1	5	1	0	3	0	5
		4	Besuki	1	Besole	5	7	1	0	0	1	33	0	0	2	2	12	1	0	9	0	5
				2	Besuki	3	4	1	1	0	1	16	1	0	0	0	6	1	0	7	0	1
				3	Keboireng	2	2	0	0	0	1	21	0	0	0	0	3	1	0	6	0	2
Jumlah						41	54	4	1	0	9	178	2	0	6	6	54	7	0	50	0	40
7	Trenggalek	1	Watulimo	1	Karanggandu	3	5	0	0	0	1	35	0	0	2	1	9	0	9	7	0	40
				2	Prigi	4	4	0	1	0	1	44	0	0	1	1	8	3	5	0	0	8
				3	Tasik Madu	4	6	0	0	1	1	39	0	0	3	1	11	1	4	0	0	7
				4	Margomulyo	5	5	2	1	0	1	32	0	0	0	0	8	1	1	1	0	8
		2	Panggal	1	Besuki	1	3	0	0	0	1	37	0	0	1	0	4	0	8	1	0	7
				2	Nglebeng	1	5	0	1	1	1	34	0	0	3	0	7	2	2	3	0	6
				3	Wonocoyo	1	3	2	0	0	5	40	1	0	4	1	5	3	1	5	1	7
				4	Banjar	3	4	0	0	2	1	33	0	0	1	1	7	1		0	0	0
		3	Munjungan	1	Bendoroto	2	2	1	0	0	1	18	0	0	5	0	5	1	3	3	0	4
				2	Craken	2	3	0	0	0	1	26	0	0	1	0	4	1	21	3	0	11
				3	Masaran	6	4	2	1	0	1	52	0	0	1	1	10	1	1	4	0	5
				4	Munjungan	8	5	0	2	0	5	61	0	0	1	1	7	1	33	4	1	31
				5	Ngulungkulon	3	2	1	0	0	1	27	0	0	2	0	6	1	1	0	0	6
				6	Ngulungwetan	2	2	0	0	0	1	14	0	0	1	0	3	1	1	0	0	6
				7	Tawing	6	5	0	0	0	1	48	0	0	1	1	7	1	2	4	0	8
Jumlah						51	58	8	6	4	23	540	1	0	27	8	101	18	92	35	2	154
8	Pacitan	1	Donorojo	1	Kalak	7	3	2	1	0	11	19	0	0	0	1	7	0	0	0	0	0
				2	Sendang	7	4	0	0	0	10	9	0	0	0	0	7	1	0	0	0	0
				3	Widoro	6	3	0	0	0	10	14	0	0	0	0	5	1	0	0	0	0
		2	Pringkuku	1	Dadapan	1	2	0	0	0	8	7	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0

				2	Jlubang	2	2	0	0	0	12	11	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0
				3	candi	3	5	1	0	0	17	16	0	0	0	1	6	0	0	0	0	0
				4	Poko	2	2	0	0	0	9	14	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
				5	Watukarung	1	1	0	0	0	9	8	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0
				6	Dersono	3	3	1	0	0	21	22	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0
	3	Kebonag ng		1	Plumbungan	2	2	0	0	0	6	8	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0
				2	Karang Nongko	2	2	0	0	0	11	10	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0
				3	Kalipelus	2	1	0	0	0	8	10	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0
				4	Katipugal	3	2	1	0	0	8	10	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0
				5	Klesem	4	3	0	0	0	11	11	0	0	1	0	5	0	0	0	0	0
				6	Sidomulyo	7	4	2	2	0	15	23	0	0	0	1	10	0	0	0	0	0
				7	Worawari	4	2	1	0	0	8	36	0	0	1	1	6	0	0	0	0	0
	4	Ngadirojo		1	Sidomulyo	8	6	0	0	0	11	26	0	0	0	1	6	0	0	0	0	0
				2	Hadiwarno	7	3	1	1	0	11	15	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0
	5	Sudimoro		1	Pager Kidul	5	3	0	0	0	7	20	0	0	0	0	9	1	0	0	0	0
				2	Pager Lor	5	5	2	0	0	8	20	0	0	0	1	4	1	0	0	0	0
				3	Sukorejo	6	2	1	1	0	7	20	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0
				4	Sumber Rejo	4	3	0	0	0	9	18	0	0	0	0	7	1	0	0	0	0
	6	Pacitan		1	Sidoharjo	10	6	3	3	0	14	33	0	0	0	1	12	4	0	0	0	0
				2	Ploso	9	2	6	4	0	10	39	0	0	0	0	8	1	0	0	0	0
				3	Kembang	5	1	2	1	0	7	17	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0
	7	Tulakan		1	Jetak	10	3	1	0	0	8	23	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0
Jumlah						125	75	24	13	0	266	459	0	0	5	9	139	11	0	0	0	0
TOTAL						560	610	143	49	97	393	4.055	187	1	98	79	1.116	57	92	186	2	495

3. Dampak Aspek Sosial Ekonomi Berikut uraian perkiraan dampak bencana Tsunami pada aspek ekonomi.

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Sosial Ekonomi									
				Usahan Galian (Unit)	Restoran/Rumah Makan/Warung (Unit)	Pasar Tradisional/Pasar Hewan (Unit)	Koperasi (Unit)	Pertokoan/Ruko/Mini market/Dealer (Unit)	Pabrik/Industri/Home Industry (Unit)	Ternak Unggas (Ekor)	Ternak Besar dan Kecil (Ekor)		
1	Banyuwangi	1	Bangorejo	1	Sambimulyo	17	60	2	2	120	20	0	0
				2	Temurejo	7	60	2	1	120	20	0	0
		2	Banyuwangi	1	Pakis	11	41	0	2	63	30	3.394	463
				2	Sobo	14	59	1	1	88	65	2.234	453
				3	Tukangkayu	6	55	0	1	88	121	3.492	359
				4	Kertosari	15	43	0	1	62	83	3.535	527
				5	Karangrejo	25	37	1	2	75	18	661	257
				6	Kepatihan	3	43	1	1	70	18	2.112	239
				7	Kampung Melayu	6	20	0	0	19	51	1.111	47
				8	Kampung Mandar	4	8	0	4	21	34	1.294	112
				9	Lateng	8	86	1	2	150	96	293	269
				10	Temenggungan	0	17	0	1	21	32	831	54
		3	Blimbingsari	1	Badean	22	0	0	0	43	115	0	0
				2	Sukojati	5	0	0	0	38	85	0	0
				3	Bomo	57	0	0	0	43	207	0	0
				4	Patoman	8	0	0	0	55	227	0	0
				5	Blimbing Sari	5	0	0	0	82	152	0	0
		4	Kabat	1	Pondoknongko	193	0	1	0	53	0	0	0
				2	Kalirejo	22	0	1	0	35	0	0	0

		5	Kalipuro	1	Klatak	27	41	0	0	152	6	3.822	2.673
				2	Ketapang	64	86	1	0	254	41	6.357	5.168
				3	Bulusan	11	37	0	0	43	151	3.443	3.827
		6	Muncar	1	Kedungringin	9	0	1	0	167	2	0	0
				2	Kedungrejo	7	0	2	0	541	114	0	0
				3	Tembokrejo	17	0	1	0	389	4	0	0
				4	Sumbersewu	1	0	0	0	71	494	0	0
				5	Kumendung	12	0	1	0	29	197	0	0
				6	Wringin Putih	8	0	0	0	35	42	0	0
		7	Pesanggaran	1	Sarongan	3	0	1	2	97	97	35.509	4.772
				2	Kandangan	5	0	0	1	249	278	48.187	4.422
				3	Sumberagung	155	0	1	2	107	40	72.873	5.654
				4	Pesanggaran	281	0	1	1	219	105	26.214	4.503
		8	Purwoharjo	1	Grajagan	11	83	83	0	16	44	26.798	2.276
				2	Sumberasri	5	4	4	0	27	36	11.704	1.205
		9	Silir Agung	1	Buluagung	32	0	1	0	79	14	0	0
		10	Tegal Dlimo	1	Kendal Rejo	1	31	0	1	61	5	0	1.178
				2	Kedung Asri	1	32	2	1	82	77	0	1.857
				3	Purwo Agung	1	18	1	1	49	14	0	1.132
				4	Kalipait	1	29	0	1	41	15	0	2.052
		11	Wongso Rejo	1	Bangsring	14	19	0	1	38	23	699	3.174
				2	Bengkak	18	22	1	0	23	21	2.955	3.754
				3	Alas Bulu	22	28	0	0	28	31	15.366	4.829
				4	Wongso Rejo	40	47	1	2	167	44	24.975	5.198
				5	Alas Rejo	22	25	0	0	32	39	11.562	3.427
				6	Sumber Kencono	7	22	0	0	18	67	11.562	1.853
				7	Sidodadi	0	22	0	0	27	100	2.805	1.761
				8	Bimorejo	40	21	0	0	26	27	2.062	1.123
Jumlah						1.243	1.096	112	31	4.313	3.502	325.850	68.618

2	Lumajang	1	Tempursari	1	Tegalrejo	0	7	0	0	29	39	2.892	751		
				2	Bulurejo	0	19	1	0	46	32	2.407	658		
				3	Tempur Rejo	0	6	0	0	34	14	2.843	517		
				4	Tempur Sari	0	14	1	0	56	47	6.827	823		
		2	Pasirian	1	Gondo Ruso	0	37	0	0	74	515	10.956	1.871		
				2	Bades	0	9	0	0	69	643	4.792	2.430		
				3	Bago	0	17	0	0	66	53	7.866	3.510		
				4	Selok Awar Awar	0	22	1	0	29	18	10.740	4.009		
				5	Selok Anyar	0	5	0	0	18	6	3.568	3.187		
		3	Tempeh	1	Pandan Arum	0	8	0	0	35	17	2.662	2.359		
				2	Pandan Wangi	0	12	0	0	43	18	2.407	2.051		
		4	Yosowilangun	1	Kraton	0	17	0	0	27	7	9.703	643		
				2	Wotgalih	0	16	0	0	61	19	32.769	1.152		
				3	Tunjungrejo	0	3	0	0	17	50	3.382	526		
				4	Darungan	0	12	0	0	19	68	14.874	982		
				5	Yosowilangun Kidul	0	42	0	0	87	140	5.378	884		
		5	Kunir	1	Jatimulyo	0	11	0	0	33	6	2.596	3.310		
		6	Candipuro	1	Jugosari	0	6	0	0	34	71	5.347	1.872		
		Jumlah						0	263	3	0	777	1.763	132.009	31.535
		3	Jember	1	Kencong	1	Pasebon	0	100	1	0	12	1	30.138	677
				2	Gumukmas	1	Kepanjen	0	132	1	1	7	0	22.943	3.918
						2	Mayangan	0	139	1	5	0	0	17.377	4.601
				3	Puger	1	Mojomulyo	0	106	1	4	25	0	13.670	1.375
2	Mojosari					0	20	1	12	20	0	8.269	1.185		
3	Puger Kulon					1	15	1	4	191	10	6.082	1.047		
4	Puger Wetan					0	16	0	1	138	12	3.129	828		
4	Wuluhan			1	Lojojer	0	25	1	2	261	28	0	0		
5	Ambulu			1	Sumberrejo	0	20	1	2	322	22	6.170	3.415		

				2	Sabrang	0	25	1	1	197	9	609	1.573
		6	Tempurejo	1	Andongrejo	0	3	1	3	67	18	0	1.806
				2	Curah Nongko	0	10	0	3	8	0	0	1.649
Jumlah						1	611	10	38	1.248	100	108.387	22.074
4	Malang	1	Ampel Gading	1	Lebak Harjo	0	5	0	1	2	9	76.959	102
				2	Tirtoyudo	1	Pujiharjo	0	8	0	1	33	14
				2	Purwodadi	0	25	0	1	79	5	78.017	212
		3	Gedangan	1	Gajahrejo	0	27	0	1	17	11	90.458	1.682
				2	Tumpakrejo	0	20	0	1	13	4	90.458	1.682
				3	Sindurejo	0	15	1	1	15	26	90.458	1.682
				4	Sidodadi	0	22	0	1	5	21	90.458	1.682
		4	Sumber Manjing	1	Tambaksari	0	64	1	1	64	7	87.780	947
				2	Sitiarjo	0	12	1	3	17	16	87.780	947
				3	Tambakrejo	0	99	1	3	100	19	87.780	947
				4	Sidoasri	0	27	0	1	27	9	87.780	947
		5	Bantur	1	Sumberbening	40	13	1	1	28	20	99.384	1.636
				2	Srignonco	0	8	0	1	36	4	99.384	1.636
				3	Bandungrejo	47	21	1	1	47	21	99.384	1.636
		6	Donomulyo	1	Banjarjo	0	3	1	1	42	21	99.284	1.293
				2	Purwodadi	0	6	0	1	46	12	99.284	1.293
				3	Tulungrejo	0	7	0	1	41	15	99.284	1.293
				4	Mentraman	0	10	0	1	42	8	99.284	1.293
				5	Kedung Salam	0	15	1	1	91	20	99.284	1.293
				6	Sumber Roto	0	15	1	1	79	3	99.284	1.293
		Jumlah						87	422	9	24	824	265
5	Blitar	1	Bakung	1	Bululawang	0	0	1	1	8	2	2.328	134
				2	Plandirejo	0	10	1	2	40	25	2.328	134
				3	Sidomulyo	0	4	0	1	27	12	12.551	721

				4	Tumpakkepuh	0	15	0	1	25	10	23.921	1.375
				5	Tumpakoyot	0	0	0	1	19	8	12.462	716
		2	Panggungrejo	1	Serang	0	30	1	4	100	39	24.008	1.328
				2	Sumbersih	0	4	0	2	80	36	13.158	728
		3	Wates	1	Ringin rejo	0	15	0	1	15	9	65.305	3.484
				2	Tugu rejo	0	7	0	1	15	119	51.850	2.766
				3	Tulungrejo	0	8	1	0	16	13	26.157	1.395
		4	Wonotirto	1	Gunung Gede	0	3	0	3	129	5	19.476	1.784
				2	Ngadipuro	0	5	0	2	17	10	134.298	12.299
				3	Tambak Rejo	0	354	1	2	31	6	3.299	302
				4	Kali Grenjeng	0	6	1	2	37	8	11.610	1.063
Jumlah						0	461	6	23	559	302	402.749	28.228
6	Tulungagung	1	Pucanglaban	1	Panggungkalak	0	10	0	0	15	0	10.000	350
				2	Pucanglaban	0	7	0	0	0	0	20	33
		2	Kalidawir	1	Kalibatur	14	4	0	0	22	0	91.367	3.312
				2	Rejosari	17	3	0	0	12	0	14.577	1.707
		3	Tanggung Gunung	1	Jengglung Harjo	0	17	0	0	11	3	93	67
				2	Ngrejo	0	6	0	0	10	0	63	6
		4	Besuki	1	Besole	0	8	1	1	18	10	120	30
				2	Besuki	0	1	0	0	0	66	0	0
				3	Keboireng	0	180	0	0	0	0	0	15
Jumlah						31	236	1	1	88	79	116.240	5.520
7	Trenggalek	1	Watulimo	1	Karanggandu	0	60	1	2	10	200	41.354	16.130
				2	Prigi	0	50	2	2	50	300	6.078	2.370
				3	Tasik Madu	0	150	2	3	80	500	22.253	8.680
				4	Margomulyo	0	15	1	4	25	200	4.795	1.870
		2	Panggul	1	Besuki	25	15	0	0	12	4	1.598	442
				2	Nglebeng	16	44	0	1	43	9	1.863	522

				3	Wonocoyo	3	85	1	2	72	53	1.950	622
				4	Banjar	10	45	1	0	0	30	1.861	426
		3	Munjungan	1	Bendoroto	1	5	1	0	5	45	2.663	1.019
				2	Craken	2	10	0	0	7	22	3.445	1.320
				3	Masaran	2	45	0	4	37	194	8.767	3.359
				4	Munjungan	5	70	3	2	100	90	6.734	2.580
				5	Ngulungkulon	1	3	0	0	10	15	3.445	1.320
				6	Ngulungwetan	1	11	1	0	7	28	3.130	1.200
				7	Tawing	11	30	1	1	20	137	8.299	3.180
Jumlah						77	638	14	21	478	1.827	118.234	45.040
8	Pacitan	1	Donorojo	1	Kalak	0	7	2	0	21	0	4.445	1.809
				2	Sendang	0	36	0	0	14	0	4.044	2.000
				3	Widoro	0	2	0	0	12	0	3.476	1.423
		2	Pringkuku	1	Dadapan	0	6	1	0	25	0	6.604	797
				2	Jlubang	0	3	1	1	22	0	6.524	956
				3	candi	0	6	1	0	38	0	6.557	1.012
				4	Poko	0	2	1	2	17	0	10.683	962
				5	Watukarung	0	6	0	1	24	0	4.743	706
				6	Dersono	0	0	2	1	20	0	5.951	1.278
		3	Kebonagung	1	Plumbungan	0	0	0	0	8	0	1.224	664
				2	Karang Nongko	0	1	0	0	11	0	3.224	1.198
				3	Kalipelus	0	2	0	0	7	0	2.073	1.294
				4	Katipugal	0	1	0	0	8	0	2.422	844
				5	Klesem	0	1	1	0	13	0	2.510	1.625
				6	Sidomulyo	0	4	1	0	56	0	4.075	1.234
				7	Worawari	0	1	0	0	16	0	3.542	1.017
		4	Ngadirojo	1	Sidomulyo	0	13	0	0	56	0	5.721	1.126
				2	Hadiwarno	0	13	1	0	66	0	7.785	1.059

		5	Sudimoro	1	Pager Kidul	0	6	1	0	39	97	18.464	1.932		
				2	Pager Lor	0	2	1	0	51	132	13.859	1.668		
				3	Sukorejo	0	7	0	0	34	52	5.799	1.332		
				4	Sumber Rejo	0	6	1	0	35	128	13.815	1.032		
		6	Pacitan	1	Sidoharjo	0	15	0	0	65	18	13.535	2.226		
				2	Ploso	0	24	0	0	61	15	8.790	1.614		
				3	Kembang	0	2	0	0	14	1	12.455	1.194		
		7	Tulakan	1	Jetak	0	4	1	1	69	648	15.350	1.597		
		Jumlah						0	170	15	6	802	1.091	187.670	33.599
		TOTAL						1.439	3.634	167	144	8.312	7.166	3.098.931	226.787

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Sosial Ekonomi Terdampak									
				Usahan Galian (Unit)	Restoran/ Rumah Makan/Wa rung (Unit)	Pasar Tradisio nal/Pasar Hewan (Unit)	Koperasi (Unit)	Pertokoan/R uko/Minimar ket/De aler (Unit)	Pabrik/In dustri/Ho me Industry (Unit)	Ternak Unggas (Ekor)	Ternak Besar dan Kecil (Ekor)		
1	Banyuwangi	1	Bangorejo	1	Sambimulyo	16	57	2	2	114	19	0	0
				2	Temurejo	7	57	2	1	114	19	0	0
		2	Banyuwangi	1	Pakis	10	39	0	2	60	29	3.224	440
				2	Sobo	13	56	1	1	84	62	2.122	430
				3	Tukangkayu	6	52	0	1	84	115	3.317	341
				4	Kertosari	14	41	0	1	59	79	3.358	501
				5	Karangrejo	24	35	1	2	71	17	628	244
				6	Kepatihan	3	41	1	1	67	17	2.006	227
				7	Kampung Melayu	6	19	0	0	18	48	1.055	45
				8	Kampung Mandar	4	8	0	4	20	32	1.229	106
				9	Lateng	8	82	1	2	143	91	278	256
				10	Temenggungan	0	16	0	1	20	30	789	51
		3	Blimbingsari	1	Badean	21	0	0	0	41	109	0	0
				2	Sukojati	5	0	0	0	36	81	0	0
				3	Bomo	54	0	0	0	41	197	0	0
				4	Patoman	8	0	0	0	52	216	0	0
				5	Blimbing Sari	5	0	0	0	78	144	0	0
		4	Kabat	1	Pondoknongko	183	0	1	0	50	0	0	0
				2	Kalirejo	21	0	1	0	33	0	0	0

		5	Kalipuro	1	Klatak	26	39	0	0	144	6	3.631	2.539
				2	Ketapang	61	82	1	0	241	39	6.039	4.910
				3	Bulusan	10	35	0	0	41	143	3.271	3.636
		6	Muncar	1	Kedungringin	9	0	1	0	159	2	0	0
				2	Kedungrejo	7	0	2	0	514	108	0	0
				3	Tembokrejo	16	0	1	0	370	4	0	0
				4	Sumbersewu	1	0	0	0	67	469	0	0
				5	Kumendung	11	0	1	0	28	187	0	0
				6	Wringin Putih	8	0	0	0	33	40	0	0
		7	Pesanggaran	1	Sarongan	3	0	1	2	92	92	33.734	4.533
				2	Kandangan	5	0	0	1	237	264	45.778	4.201
				3	Sumberagung	147	0	1	2	102	38	69.229	5.371
				4	Pesanggaran	267	0	1	1	208	100	24.903	4.278
		8	Purwoharjo	1	Grajagan	10	79	79	0	15	42	25.458	2.162
				2	Sumberasri	5	4	4	0	26	34	11.119	1.145
		9	Silir Agung	1	Buluagung	30	0	1	0	75	13	0	0
		10	Tegal Dlimo	1	Kendal Rejo	1	29	0	1	58	5	0	1.119
				2	Kedung Asri	1	30	2	1	78	73	0	1.764
				3	Purwo Agung	1	17	1	1	47	13	0	1.075
				4	kalipait	1	28	0	1	39	14	0	1.949
		11	Wongso Rejo	1	Bangsring	13	18	0	1	36	22	664	3.015
				2	Bengkak	17	21	1	0	22	20	2.807	3.566
				3	Alas Bulu	21	27	0	0	27	29	14.598	4.588
				4	Wongso Rejo	38	45	1	2	159	42	23.726	4.938
				5	Alas Rejo	21	24	0	0	30	37	10.984	3.256
				6	Sumber Kencono	7	21	0	0	17	64	10.984	1.760
				7	Sidodadi	0	21	0	0	26	95	2.665	1.673
				8	Bimorejo	38	20	0	0	25	26	1.959	1.067

Jumlah					1.181	1.041	106	29	4.097	3.327	309.558	65.187	
2	Lumajang	1	Tempursari	1	Tegalrejo	0	4	0	0	4	1	326	18
				2	Bulurejo	0	8	1	0	1	1	300	9
				3	Tempur Rejo	0	3	0	0	17	7	1.422	259
				4	Tempur Sari	0	7	1	0	28	24	3.414	412
		2	Pasirian	1	Gondo Ruso	0	19	0	0	37	258	5.478	936
				2	Bades	0	5	0	0	20		600	125
				3	Bago	0	3	0	0	33	27	3.933	54
				4	Selok Awar Awar	0	3	1	0	15	9	5.370	2.005
				5	Selok Anyar	0	2	0	0	9	3	1.784	1.594
		3	Tempeh	1	Pandan Arum	0	4	0	0	18	9	1.331	1.180
				2	Pandan Wangi	0	6	0	0	22	9	1.204	1.026
		4	Yosowilangun	1	Kraton	0	9	0	0	14	4	4.852	322
				2	Wotgalih	0	15	0	0	31	10	16.385	576
				3	Tunjungrejo	0	2	0	0	9	25	1.691	263
				4	Darungan	0	5	0	0	10	34	7.437	491
				5	Yosowilangun Kidul	0	21	0	0	44	70	2.689	442
		5	Kunir	1	Jatimulyo	0	6	0	0	17	3	1.298	1.655
		6	Candipuro	1	Jugosari	0	3	0	0	17	36	2.674	936
		Jumlah					0	123	2	0	342	527	62.185
3	Jember	1	Kencong	1	Pasebon	0	25	0	0	3	0	7.535	169
				2	Kepanjen	0	33	0	0	2	0	5.736	980
		2	Gumukmas	2	Mayangan	0	35	0	1	0	0	4.344	1.150
				3	Puger	1	Mojomulyo	0	27	0	1	6	0
		3	Puger	2	Mojosari	0	5	0	3	5	0	2.067	296
				3	Puger Kulon	0	4	0	1	48	3	1.521	262
				4	Puger Wetan	0	4	0	0	35	3	782	207
		4	Wuluhan	1	Lojojer	0	1	0	0	5	1	0	0

		5	Ambulu	1	Sumberrejo	0	5	0	1	81	6	1.543	854	
				2	Sabrang	0	6	0	0	49	2	152	393	
		6	Tempurejo	1	Andongrejo	0	0	0	0	1	0	0	36	
				2	Curah Nongko	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah						0	144	2	8	235	14	27.097	4.691	
4	Malang	1	Ampel Gading	1	Lebak Harjo	0	0	0	0	0	0	3.848	5	
		2	Tirtoyudo	1	Pujiharjo	0	0	0	0	2	1	3.901	11	
				2	Purwodadi	0	1	0	0	4	0	3.901	11	
		3	Gedangan	1	Gajahrejo	0	1	0	0	1	1	4.523	84	
				2	Tumpakrejo	0	1	0	0	1	0	4.523	84	
				3	Sindurejo	0	1	0	0	1	1	4.523	84	
				4	Sidodadi	0	1	0	0	0	1	4.523	84	
		4	Sumber Manjing	1	Tambaksari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				2	Sitiarjo	0	1	0	0	1	1	4.389	47	
				3	Tambakrejo	0	5	0	0	5	1	4.389	47	
				4	Sidoasri	0	1	0	0	1	0	4.389	47	
		5	Bantur	1	Sumberbening	2	1	0	0	1	1	4.969	82	
				2	Srigocono	0	0	0	0	2	0	4.969	82	
				3	Bandungrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		6	Donomulyo	1	Banjarjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				2	Purwodadi	0	0	0	0	2	1	4.964	65	
				3	Tulungrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				4	Mentraman	0	0	0	0	1	0	1.986	26	
				5	Kedung Salam	0	1	0	0	5	1	4.964	65	
				6	Sumber Roto	0	0	0	0	2	0	1.986	26	
Jumlah						2	16	0	1	28	10	66.746	849	
5	Blitar	1	Bakung	1	Bululawang	0	0	0	0	0	0	116	7	
				2	Plandirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0

				3	Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0
				4	Tumpakkepuh	0	15	0	0	0	0	0	0
				5	Tumpakoyot	0	0	0	0	0	0	0	0
		2	Panggungrejo	1	Serang	0	30	0	0	5	2	1.200	66
				2	Sumbersih	0	2	0	0	0	0	100	0
		3	Wates	1	Ringin rejo	0	15	0	0	1	0	3.265	174
				2	Tugu rejo	0	0	0	0	0	0	0	0
				3	Tulungrejo	0	0	0	0	0	0	0	0
		4	Wonotirto	1	Gunung Gede	0	0	0	0	6	0	974	89
				2	Ngadipuro	0	1	0	0	1	1	6.715	615
				3	Tambak Rejo	0	300	1	2	3	1	330	30
				4	Kali Grenjeng	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah						0	363	1	3	17	4	12.701	982
6	Tulungagung	1	Pucanglaban	1	Panggungkalak	0	10	0	0	14	0	9.500	333
				2	Pucanglaban	0	7	0	0	0	0	19	31
		2	Kalidawir	1	Kalibatur	13	4	0	0	21	0	86.799	3.146
				2	Rejosari	0	0	0	0	0	0	0	0
		3	Tanggung Gunung	1	Jengglung Harjo	0	16	0	0	10	3	88	64
				2	Ngrejo	0	6	0	0	10	0	60	6
		4	Besuki	1	Besole	0	8	1	1	17	10	114	29
				2	Besuki	0	1	0	0	0	63	0	0
				3	Keboireng	0	171	0	0	0	0	0	14
Jumlah						13	221	1	1	72	75	96.580	3.622
7	Trenggalek	1	Watulimo	1	Karanggandu	0	60	1	2	10	200	4.135	1.613
				2	Prigi	0	50	2	2	50	300	1.823	711
				3	Tasik Madu	0	150	2	3	80	500	6.676	2.604
				4	Margomulyo	0	8	1	4	25	200	1.918	748
		2	Panggul	1	Besuki	0	0	0	0	5	0	639	88

				2	Nglebeng	6	18	0	1	17	3	932	104
				3	Wonocoyo	1	34	1	1	29	16	975	187
				4	Banjar	3	14	0	0	0	9	558	128
		3	Munjungan	1	Bendoroto	1	1	0	0	0	2	0	0
				2	Craken	2	9	0	0	1	2	172	66
				3	Masaran	2	45	0	4	37	194	2.630	1.008
				4	Munjungan	5	70	3	2	100	90	0	0
				5	Ngulungkulon	0	0	0	0	1	2	0	0
				6	Ngulungwetan	1	1	0	0	1	3	94	36
				7	Tawing	6	15	0	0	2	14	0	0
Jumlah						27	474	10	19	357	1.534	20.553	7.293
8	Pacitan	1	Donorojo	1	Kalak	0	1	0	0	2	0	445	181
				2	Sendang	0	4	0	0	1	0	404	200
				3	Widoro	0	0	0	0	1	0	348	142
		2	Pringkuku	1	Dadapan	0	1	0	0	3	0	660	80
				2	Jlubang	0	0	0	0	2	0	652	96
				3	candi	0	1	0	0	4	0	656	101
				4	Poko	0	0	0	0	2	0	1.068	96
				5	Watukarung	0	1	0	0	2	0	474	71
				6	Dersono	0	0	0	0	2	0	595	128
		3	Kebonagung	1	Plumbungan	0	0	0	0	1	0	122	66
				2	Karang Nongko	0	0	0	0	1	0	322	120
				3	Kalipelus	0	0	0	0	1	0	207	129
				4	Katipugal	0	0	0	0	1	0	242	84
				5	Klesem	0	0	0	0	1	0	251	163
				6	Sidomulyo	0	0	0	0	6	0	408	123
				7	Worawari	0	0	0	0	2	0	354	102
		4	Ngadirojo	1	Sidomulyo	0	1	0	0	6	0	572	113

			2	Hadiwarno	0	1	0	0	7	0	779	106	
		5		1	Pager Kidul	0	1	0	0	4	10	1.846	193
				2	Pager Lor	0	0	0	0	5	13	1.386	167
				3	Sukorejo	0	1	0	0	3	5	580	133
				4	Sumber Rejo	0	1	0	0	4	13	1.382	103
		6		1	Sidoharjo	0	2	0	0	7	2	1.354	223
				2	Ploso	0	2	0	0	6	2	879	161
				3	Kembang	0	0	0	0	1	0	1.246	119
		7	Tulakan	1	Jetak	0	0	0	0	7	65	1.535	160
Jumlah						0	17	2	1	80	109	18.767	3.360
TOTAL						1.223	2.276	122	61	4.886	5.073	552.001	85.984

4. Dampak Aspek Lingkungan

Berikut uraian perkiraan dampak bencana Tsunami pada aspek lingkungan.

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Data Lingkungan				Data Lingkungan Terdampak					
				Sawah (Ha)	Tegal/Kebun/Ladang (Ha)	Tambak (Ha)	Mata Air	Sawah (Ha)	Tegal/Kebun/Ladang (Ha)	Tambak (Ha)	Mata Air		
1	Banyuwangi	1	Bangorejo	1	Sambimulyo	663	0	0	0	630	0	0	0
			2	Temurejo	759	0	0	0	721	0	0	0	
		2	Banyuwangi	1	Pakis	573	0	122	0	544	0	116	0
				2	Sobo	207	0	15	0	197	0	14	0

			3	Tukangkayu	113	0	12	0	107	0	12	0
			4	Kertosari	261	0	0	0	248	0	0	0
			5	Karangrejo	41	0	49	0	39	0	47	0
			6	Kepatihan	0	0	46	0	0	0	43	0
			7	Kampung Melayu	140	0	0	0	133	0	0	0
			8	Kampung Mandar	41	0	0	0	39	0	0	0
			9	Lateng	39	0	0	0	37	0	0	0
			10	Temenggungan	18	0	0	0	17	0	0	0
		3		Blimbingsari								
			1	Badean	300	0	39	0	285	0	37	0
			2	Sukojati	182	0	45	0	173	0	43	0
			3	Bomo	142	0	64	0	135	0	61	0
			4	Patoman	36	0	26	0	34	0	24	0
			5	Blimbing Sari	193	0	32	0	183	0	30	0
		4		Kabat								
			1	Pondoknongko	320	0	27	0	304	0	26	0
			2	Kalirejo	255	0	0	0	242	0	0	0
		5		Kalipuro								
			1	Klatak	268	0	0	0	255	0	0	0
			2	Ketapang	168	0	0	0	160	0	0	0
			3	Bulusan	0	0	1	0	0	0	1	0
		6		Muncar								
			1	Kedungringin	202	0	5	0	192	0	5	0
			2	Kedungrejo	79	0	0	0	75	0	0	0
			3	Tembokrejo	237	0	18	0	225	0	17	0
			4	Sumbersewu	142	0	37	0	135	0	35	0
			5	Kumendung	235	0	39	0	223	0	37	0
			6	Wringin Putih	2.294	0	456	0	2.179	0	433	0
		7		Pesanggaran								
			1	Sarongan	251	0	0	0	238	0	0	0
			2	Kandangan	305	0	0	0	290	0	0	0
			3	Sumberagung	557	0	0	0	529	0	0	0
			4	Pesanggaran	1.096	0	0	0	1.041	0	0	0

		8	Purwoharjo	1	Grajan	706	0	0	0	671	0	0	0		
				2	Sumberasri	622	0	0	0	591	0	0	0		
		9	Silir Agung	1	Bluagung	925	0	0	0	879	0	0	0		
				10	Tegal Dlimo	1	Kendal Rejo	372	0	0	0	353	0	0	0
		2	Kedung Asri	833		0	0	0	791	0	0	0			
		3	Purwo Agung	466		0	0	0	443	0	0	0			
		4	kalipait	208		0	0	0	198	0	0	0			
		11	Wongso Rejo	1	Bangsring	0	0	7	0	0	0	7	0		
				2	Bengkak	0	0	51	0	0	0	48	0		
				3	Alas Bulu	70	0	77	0	67	0	73	0		
				4	Wongso Rejo	208	0	47	0	198	0	45	0		
				5	Alas Rejo	208	0	26	0	198	0	24	0		
				6	Sumber Kencono	205	0	52	0	195	0	49	0		
				7	Sidodadi	156	0	17	0	148	0	16	0		
				8	Bimorejo	99	0	43	0	94	0	41	0		
		Jumlah						15.195	0	1.353	0	14.435	0	1.285	0
		2	Lumajang	1	Tempursari	1	Tegalrejo	316	0	0	0	150	50	9	0
2	Bulurejo					358	0	0	0	125	80	0	0		
3	Tempur Rejo					220	0	0	0	0	0	0	0		
4	Tempur Sari					173	0	0	0	0	15	0	0		
2	Pasirian			1	Gondo Ruso	353	0	0	0	100	25	0	0		
				2	Bades	482	0	0	0	150	100	0	0		
				3	Bago	451	0	0	0	350	200	0	0		
				4	Selok Awar Awar	674	0	0	0	28	25	0	0		
				5	Selok Anyar	362	0	0	0	100	75	0	0		
3	Tempeh			1	Pandan Arum	255	0	0	0	100	50	0	0		
				2	Pandan Wangi	372	0	0	0	205	50	0	0		
4	Yosowilangun			1	Kraton	356	0	0	0	178	0	0	0		

				2	Wotgalih	175	0	0	0	88	0	0	0
				3	Tunjungrejo	317	0	0	0	159	0	0	0
				4	Darungan	336	0	0	0	168	0	0	0
				5	Yosowilangun Kidul	175	0	0	0	88	0	0	0
		5	Kunir	1	Jatimulyo	385	0	0	0	193	0	0	0
		6	Candipuro	1	Jugosari	182	0	0	0	91	0	0	0
Jumlah						5.942	0	0	0	2.271	670	9	0
3	Jember	1	Kencong	1	Pasebon	354	42	7	2.141	89	11	2	535
		2	Gumukmas	1	Kepanjen	711	512	163	2.956	178	128	41	739
				2	Mayangan	968	186	0	2.947	242	47	0	737
		3	Puger	1	Mojomulyo	249	155	50	0	62	39	13	0
				2	Mojosari	430	160	0	0	107	40	0	0
				3	Puger Kulon	118	88	17	0	30	22	4	0
				4	Puger Wetan	326	16	0	0	82	4	0	0
		4	Wuluhan	1	Lojojer	565	198	0	5.401	11	4	0	108
		5	Ambulu	1	Sumberrejo	971	72	0	6.819	243	18	0	1.705
				2	Sabrang	689	84	0	3.995	172	21	0	999
		6	Tempurejo	1	Andongrejo	68	17	0	1.520	1	0	0	30
				2	Curah Nongko	60	240	0	1.836	0	0	0	0
		Jumlah						5.509	1.771	237	27.615	1.217	333
4	Malang	1	Ampel Gading	1	Lebak Harjo	494	86	0	0	25	4	0	0
				1	Pujiharjo	637	733	56	0	32	37	3	0
		2	Tirtoyudo	2	Purwodadi	36	730	25	0	2	37	1	0
				1	Gajahrejo	14.836	1.402	148	0	742	70	7	0
				2	Tumpakrejo	4.116	2.298	130	0	206	115	7	0
3	Sindurejo	9.678	1.561	148	0	484	78	7	0				

			4	Sidodadi	27.811	946	120	0	1.391	47	6	0	
		4	Sumber Manjing	1	Tambaksari	324	483	13	0	0	0	0	
				2	Sitiarjo	375	217	13	0	19	11	1	0
				3	Tambakrejo	79	184	10	0	4	9	1	0
				4	Sidoasri	315	160	10	0	16	8	1	0
		5	Bantur	1	Sumberbening	210	2.074	15	0	11	104	1	0
				2	Srigonco	80	1.427	20	0	4	71	1	0
				3	Bandungrejo	172	2.236	15	0	0	0	0	0
		6	Donomulyo	1	Banjarjo	322	1.117	0	0	0	0	0	
				2	Purwodadi	250	575	0	0	12	29	0	0
				3	Tulungrejo	561	761	0	0	0	0	0	0
				4	Mentraman	243	647	0	0	5	13	0	0
				5	Kedung Salam	298	858	0	0	15	43	0	0
				6	Sumber Roto	190	556	0	0	4	11	0	0
Jumlah					61.025	19.051	723	0	2.969	687	35	0	
5	Blitar	1	Bakung	1	Bululawang	6	47	0	0	0	1	0	0
				2	Plandirejo	35	47	0	0	0	0	0	0
				3	Sidomulyo	24	256	0	0	0	0	0	0
				4	Tumpakkepuh	2	487	0	0	0	5	0	0
				5	Tumpakoyot	13	254	0	0	0	0	0	0
		2	Panggunrejo	1	Serang	77	804	1	0	62	24	1	0
				2	Sumbersih	190	441	0	0	0	0	0	0
		3	Wates	1	Ringin rejo	240	1.044	109	0	0	52	66	0
				2	Tugu rejo	191	829	87	0	0	0	0	0
				3	Tulungrejo	96	418	44	0	0	0	0	0
		4	Wonotirto	1	Gunung Gede	51	1.678	626	0	0	67	0	0
				2	Ngadipuro	348	11.569	534	0	0	810	0	0
				3	Tambak Rejo	9	284	13	0	7	11	0	0

				4	Kali Grenjeng	30	1.000	46	0	0	0	0	0
Jumlah						1.312	19.158	1.460	0	69	970	66	0
6	Tulungagung	1	Pucanglaban	1	Panggungkalak	0	1.021	0	0	0	350	0	0
				2	Pucanglaban	4	189	0	0	1	0	0	0
		2	Kalidawir	1	Kalibatur	26	521	0	0	2	9	0	0
				2	Rejosari	0	431	0	0	0	0	0	0
		3	Tanggung Gunung	1	Jengglung Harjo	210	0	0	0	10	0	0	0
				2	Ngrejo	104	0	0	0	5	0	0	0
		4	Besuki	1	Besole	0	36	0	0	0	1	0	0
				2	Besuki	82	55	0	0	2	1	0	0
				3	Keboireng	26	516	10	5	2	5	5	1
		Jumlah						451	2.770	10	5	22	366
7	Trenggalek	1	Watulimo	1	Karanggandu	95	120	3	10	10	12	0	1
				2	Prigi	160	82	15	0	48	25	5	0
				3	Tasik Madu	163	71	2	1	49	21	2	0
				4	Margomulyo	70	194	0	0	28	78	0	0
		2	Panggul	1	Besuki	15	327	0	1	0	0	0	0
				2	Nglebeng	149	220	3	4	60	55	6	1
				3	Wonocoyo	176	19	12	4	150	10	5	1
				4	Banjar	160	250	0	2	90	40	0	2
		3	Munjungan	1	Bendoroto	9	63	0	1	0	0	0	0
				2	Craken	25	28	0	1	15	1	0	0
				3	Masaran	37	25	5	2	11	8	10	1
				4	Munjungan	30	34	0	2	30	18	0	0
				5	Ngulungkulon	0	16	0	1	0	5	0	0
				6	Ngulungwetan	9	23	0	0	9	11	0	0
7	Tawing			15	20	0	2	10	0	0	1		
Jumlah						1.113	1.493	39	31	510	283	28	7

8	Pacitan	1	Donorojo	1	Kalak	7	47	0	0	1	5	0	0		
				2	Sendang	2	48	0	0	0	5	0	0		
				3	Widoro	0	57	0	0	0	6	0	0		
		2	Pringkuku	1	Dadapan	10	141	0	0	1	14	0	0		
				2	Jlubang	0	83	0	0	0	8	0	0		
				3	candi	20	441	0	0	2	44	0	0		
				4	Poko	0	134	0	0	0	13	0	0		
				5	Watukarung	0	22	0	0	0	2	0	0		
				6	Dersono	0	226	0	0	0	23	0	0		
		3	Kebonagung	1	Plumbungan	17	85	0	0	2	9	0	0		
				2	Karang Nongko	119	189	0	0	12	19	0	0		
				3	Kalipelus	82	104	0	0	8	10	0	0		
				4	Katipugal	75	102	0	0	8	10	0	0		
				5	Klesem	145	238	0	0	15	24	0	0		
				6	Sidomulyo	211	259	0	0	21	26	0	0		
				7	Worawari	103	325	0	0	10	33	0	0		
		4	Ngadirojo	1	Sidomulyo	55	393	0	0	6	39	0	0		
				2	Hadiwarno	55	124	0	0	6	12	0	0		
		5	Sudimoro	1	Pager Kidul	10	19	0	0	1	2	0	0		
				2	Pager Lor	45	26	0	0	5	3	0	0		
				3	Sukorejo	37	14	0	0	4	1	0	0		
				4	Sumber Rejo	45	20	0	0	5	2	0	0		
		6	Pacitan	1	Sidoharjo	100	242	0	0	10	24	0	0		
				2	Ploso	108	154	0	0	11	15	0	0		
				3	Kembang	131	47	0	0	13	5	0	0		
		7	Tulakan	1	Jetak	112	403	0	0	11	40	0	0		
		Jumlah						1.489	3.944	0	0	149	394	0	0
		TOTAL						86.095	48.186	3.822	27.651	19.370	3.034	1.478	4.861

BAB IV
PENETAPAN TUJUAN, KEBIJAKAN
DAN STRATEGI PENANGANAN DARURAT

A. Tujuan

Dalam rangka penanganan korban yang ditimbulkan oleh bencana Gempa Bumi dan Tsunami dan, maka Pemerintah Provinsi Jawa Timur menetapkan tujuan tanggap darurat bencana, sebagai berikut:

1. Menyelamatkan dan mengevakuasi korban bencana
2. Terpenuhinya kebutuhan dasar korban bencana
3. Terlindunginya kelompok rentan (lansia, ibu hamil, anak-anak, difable)
4. Fungsi sarana dan prasarana vital dapat dipulihkan kembali.

B. Kebijakan

- Kebijakan adalah tujuan secara umum yang ingin dicapai
- Kebijakan ditetapkan untuk rencana evakuasi dan rencana operasi tanggap darurat
- Kebijakan untuk rencana evakuasi harus se-efektif mungkin untuk dijalankan dalam waktu 20 menit sejak gempa yang berpotensi tsunami terjadi.

Kebijakan untuk rencana evakuasi dan rencana tanggap darurat untuk ancaman bencana gempa bumi dan tsunami wilayah selatan Jawa Timur adalah :

1. Seseegera mungkin memerintahkan kepada masyarakat serta melakukan evakuasi masyarakat yang berada pada wilayah terdampak tsunami setelah mendapatkan informasi peringatan dini dari BMKG.
2. Masyarakat sesegera mungkin melakukan evakuasi mandiri ketempat tinggi yang aman tanpa perlu menunggu peringatan resmi jika terjadi gempa yang dirasa kuat maupun gempa yang tidak terlalu kuat namun terasa lama.

3. Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada untuk membantu proses evakuasi masyarakat.
4. Mengoptimalkan seluruh sumber daya di daerah untuk memenuhi kebutuhan dasar korban bencana gempa bumi dan tsunami.
5. Mengkoordinasikan kegiatan penanganan darurat bencana yang dilakukan oleh semua pihak terkait baik lembaga/instansi pemerintah maupun swasta dan relawan.
6. Mengalokasikan Dana tak terduga untuk penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami.
7. Mengutamakan penyelamatan jiwa manusia.
8. Memastikan perlindungan pengungsi dan pemenuhan standar kebutuhan.
9. Jika terjadi bencana, toko-toko yang tidak terkena dampak bencana wajib membuka tokonya.
10. Desa-desa yang tidak terkena bencana membantu sepenuhnya desa terdekat yang terkena dampak bencana.
11. Melaksanakan pengamanan wilayah bencana dengan intensif, serta mengurangi kecemasan masyarakat terhadap isu-isu ancaman bencana yang akan terjadi.

C. Strategi Tanggap Darurat

Adapun untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka ditetapkan beberapa strategi, yaitu:

- Strategi adalah kegiatan teknis operasional yang harus dilakukan untuk mencapai kebijakan yang telah ditetapkan
- Strategi disusun untuk rencana evakuasi dan rencana operasi tanggap darurat
- Strategi untuk rencana evakuasi harus se-efektif mungkin untuk dijalankan dalam waktu 20 menit sejak gempa yang berpotensi tsunami terjadi.

Strategi untuk rencana evakuasi dan rencana tanggap darurat untuk ancaman bencana gempa bumi dan tsunami wilayah selatan Jawa Timur adalah :

1. Sesegera mungkin Kepala Daerah memerintahkan lembaga/instansi terkait untuk melakukan proses evakuasi masyarakat setelah mendapatkan informasi peringatan dini dari BMKG.
2. Instansi/lembaga menjalankan SOP yang telah ditetapkan untuk proses evakuasi.
3. Menyediakan alat transportasi untuk mengevakuasi masyarakat dan korbannya.
4. Menetapkan masa tanggap darurat oleh kepala daerah selama 14 hari.
5. Mengkativasi Posko dan pos lapangan serta menetapkan IC.
6. Memobilisasi seluruh kekuatan personil, sarana prasarana yang ada pada Pemerintah Kota Ambon, TNI/POLRI, Swasta, Perguruan Tinggi dan Relawan.
7. Menginventarisasi data korban.
8. Menyediakan tempat hunian sementara pada wilayah terdampak di lokasi yang aman untuk setiap kecamatan.
9. Memanfaatkan sistem Informasi dan komunikasi baik di tingkat lokal maupun tingkat Nasional.
10. Mengoptimalkan manajemen data dan informasi dalam hal pencatatan bantuan yang diterima dan dikeluarkan untuk korban bencana gempa bumi dan tsunami.
11. Relawan yang dikerahkan harus memiliki keahlian sesuai dengan penanganan tanggap darurat serta memiliki ijin.
12. Melaksanakan identifikasi wilayah terdampak bencana gempa bumi dan tsunami pada kecamatan-kecamatan yang terkena dampak bencana berdasarkan luas wilayah.
13. Memberikan data dan informasi hasil identifikasi korban bencana serta kebutuhan penanganan darurat di wilayah kecamatannya.
14. Melaporkan pengawasan, pengendalian serta evaluasi terhadap setiap kegiatan penanganan darurat di wilayah kecamatannya yang terdampak bencana.

15. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretaris Daerah untuk penggunaan Dana Tak Terduga guna memenuhi kebutuhan tanggap darurat bencana gempa bumi dan tsunami.
16. Membuat kebutuhan anggaran sesuai kebutuhan penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami.
17. Membuat laporan pertanggungjawaban penggunaan dana tak terduga secara tertib dan bertanggung jawab dalam rangka akuntabilitas penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami.
18. Mengevaluasi dan melaporkan seluruh pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan serta tindak lanjut yang akan dilaksanakan kepada Kepala Daerah.

BAB V
PERENCANAAN SISTIM KOMANDO PENANGANAN DARURAT
BENCANA

A. Penentuan Pos Komando, Jalur Evakuasi, Titik Kumpul dan Tempat Pengungsian

1. Penentuan Pos Komando

a. Situasi

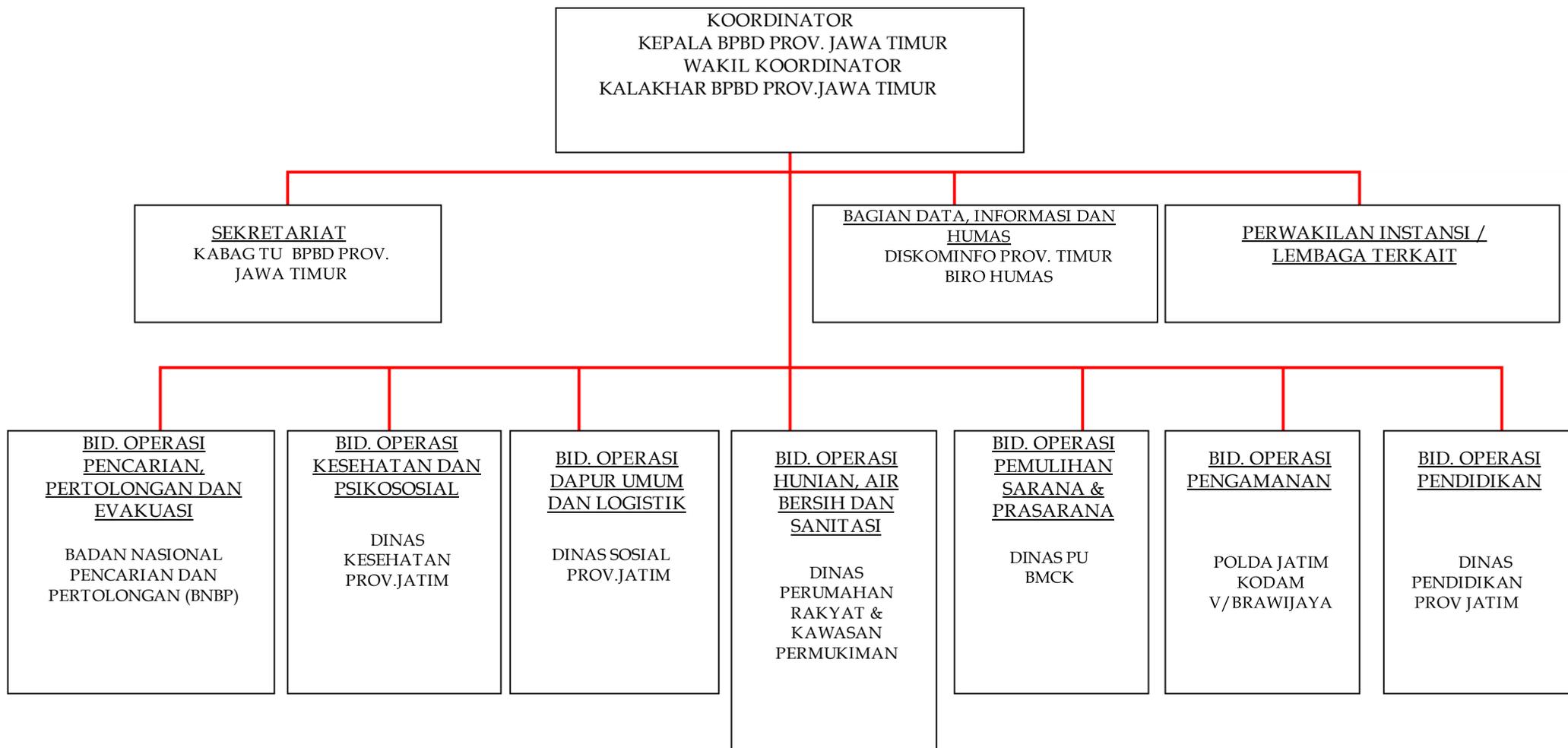
Apabila terjadi Tsunami yang dipicu oleh gempa berkekuatan M 8.8, dengan luas landaan mencapai 409.73 km², setelah dilakukan kaji cepat, maka Kepala Daerah akan menetapkan status penanganan darurat bencana yang diikuti dengan pembentukan struktur organisasi sistim komando penanganan darurat bencana tsunami, yang terdiri dari Posko PDB Kabupaten, Pos Lapangan PDB dan Pos Pendukung PDB. Hal tersebut diikuti dengan berdirinya Pos Pendamping di tingkat Provinsi.

Namun apabila Pemerintah Kabupaten tidak mampu menangani keadaan darurat bencana dengan sumber daya yang tersedia, maka Kepala Daerah/Bupati akan mengajukan peningkatan status darurat bencana menjadi status darurat provinsi. Dalam situasi ini, Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten akan menjalankan fungsinya sebagai Pos Lapangan PDB sementara Pos Pendamping di Tingkat Provinsi akan beralih fungsi menjadi Pos Komando.

b. Struktur Pos Pendamping dan Pos Komando

Berikut ini struktur pos komando penanganan darurat bencana dan pos pendamping penanganan darurat bencana menurut Perka BNPB No. 03 Tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana, sebagaimana gambar 5.1.

1) Pos Pendamping



c. Kegiatan Pos Komando

Kegiatan yang dilaksanakan pada pos komando penanganan darurat bencana Tsunami, seperti tercantum dalam tabel dibawah ini:

No	Jenis Kegiatan	Instansi/ Lembaga	Penanggung jawab (instansi/ Lembaga)	Waktu Pelaksanaan		Durasi
				Waktu dimulai	Waktu berakhir	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kaji cepat serta pembentukan Tim	BPBD,TNI, POLRI, Kesbangpol, Satpol PP Damkar, Bappeda, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dishub, Diskominfo, Dinas PUPR, PMI, PDA M, PLN, Relawan kebencanaan, 8 Kabupaten, Kepala Desa	BPBD Prov. Jawa Timur	H+3	H+4	
2	Pendirian Pos Komando	BPBD,TNI, POLRI, Kesbangpol, Satpol PP Damkar, Bappeda, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dishub, Diskominfo, Dinas PUPR, PMI, PDA M, PLN, Relawan kebencanaan, 8 Kabupaten, Kepala Desa	BPBD Prov. Jawa Timur	Maksimum 2x24 jam setelah pos komando kabupaten menyatakan ketidaksanggupan	Pada saat masa penanganan darurat berakhir	30 hari

No	Jenis Kegiatan	Instansi/ Lembaga	Penanggung jawab (instansi/ Lembaga)	Waktu Pelaksanaan		Durasi
				Waktu dimulai	Waktu berakhir	
1	2	3	4	5	6	7
3	Memfasilitasi penyusunan rencana operasi dan menyiapkan tenaga operasional termasuk menerima, menampung/ mendata relawan kebencanaan	1. BAPPEDA 2. BPBD 3. BPPKAD 4. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BNBP) 5. Dinkes 6. Dinsos PPPA 7. Disperkimtan 8. DINAS PU PR 9. Polri 10. Dinas Pendidikan	BPBD Prov. Jawa Timur	Maksimum 2x24 jam setelah terjadi bencana	Pada saat masa penanganan darurat berakhir	2 hari
4	Pengerahan dan mobilisasi sumber daya	BPBD, TNI, POLRI, Satpol PP, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dishub, Diskominfo, Humas, DINAS PU BMCK, PMI, PDAM, PLN, Relawan kebencanaan, Kesbangpol	BPBD Prov. Jawa Timur	segera setelah rencana operasi ditetapkan	Pada saat masa penanganan darurat berakhir	30 hari

No	Jenis Kegiatan	Instansi/ Lembaga	Penanggung jawab (instansi/ Lembaga)	Waktu Pelaksanaan		Durasi
				Waktu dimulai	Waktu berakhir	
1	2	3	4	5	6	7
5	Mengkoordinasikan kegiatan masing-masing bidang operasi	BPBD,TNI, POLRI, Satpol PP, Bappeda, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dishub, Diskominfo, Humas, Dinas PU, PMI, PDAM, PLN	BPBD Prov. Jawa Timur	segera setelah rencana operasi ditetapkan setiap pukul 08.00 WIB dan 20.00 WIB	Pada saat masa penanganan darurat berakhir	30 hari
6	Memberikan rekomendasi kepada Komandan Tanggap Darurat Bencana mengenai perubahan strategi dan rencana operasi	BPBD	BPBD Prov. Jawa Timur	1x24 jam setelah operasi dilaksanakan/ berjalan	Pada saat masa penanganan darurat berakhir	30 hari
7	Membuat laporan pelaksanaan penanganan darurat bencana secara menyeluruh dan periodic	BPBD,TNI, POLRI, Satpol PP, Bappeda, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dishub, Diskominfo, Humas, DINAS PU, PMI, PDAM, PLN, Kecamatan	BPBD Prov. Jawa Timur	1x24 jam setelah operasi dilaksanakan/ berjalan Laporan berjenjang setiap pukul 10.00 WIB dan 22.00 WIB	Pada saat masa penanganan darurat berakhir	30 hari

No	Jenis Kegiatan	Instansi/ Lembaga	Penanggung jawab (instansi/ Lembaga)	Waktu Pelaksanaan		Durasi
				Waktu dimulai	Waktu berakhir	
1	2	3	4	5	6	7
8	Menerima, menyimpan dan mendistribusikan bantuan logistik sesuai SOP	Satpol PP, Bappeda, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dishub, Diskominfo, Humas, DINAS P U, PMI, PDAM, PLN, Kecamatan	BPBD Prov. Jawa Timur	1x24 jam	Pada saat masa penanganan darurat berakhir	30 hari
9	Pelaporan	Seluruh koordinator bidang operasi dan pos lapangan	BPBD Prov. Jawa Timur	Hari pertama PDB	Pada saat masa penanganan darurat berakhir	30 hari

d. Proyeksi Kebutuhan dan Analisis Kesenjangan Pos Komando

Proyeksi kebutuhan dan analisis kesenjangan dalam pos komando penanganan darurat bencana sebagai berikut:

Tabel 5.2. Proyeksi Kebutuhan Pos Komando

No	Kebutuhan	Standar		Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jml Kebutuhan
1	2	3		4	5	6
1	Kursi	100	buah	100	30 hari	100
2	Komputer	4	set	4	30 hari	4
3	Printer	4	set	4	30 hari	4

No	Kebutuhan	Standar		Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jml Kebutuhan
1	2	3		4	5	6
4	Papan data	10	Buah	10	30 hari	10
5	Kertas Milimeter	10	Rol	10	30 hari	10
6	Kertas HVS	8	rim	8	30 hari	8
7	Peta	6	Lembar	6	30 hari	6
8	Televisi	4	Buah	4	30 hari	4
9	Kamera Digital	4	Buah	4	30 hari	4
10	Handy Cam	4	Buah	4	30 hari	4
11	Mobil operasional	6	Buah	6	30 hari	6
12	BBM Mobil operasional	60	Lt /Hari	60	30 hari	10.800
13	Sepeda Motor operasional	6	Buah	6	30 hari	6
14	BBM sepeda motor operasional	24	Lt /Hari	24	30 hari	4.320
15	Mesin fax	1	Buah	1	30 hari	1
16	Laptop	4	Buah	4	30 hari	4
17	Akses internet	1	Set	1	30 hari	1
18	Plastik data	20	meter	20	30 hari	20
19	Air mineral (galon)	12	Unit/hari	12	30 hari	360
20	Kertas Plano	600	Lembar	600	30 hari	600
21	Spidol	90	Buah	90	30 hari	90
22	Ruang Pers Conference	1	Tempat	1	30 hari	1
23	Sound system	1	Set	1	30 hari	1

Tabel 5.3. Analisis Kesenjangan Pos Komando

No	Jenis Sumber Daya	Kebutuhan Kabupaten	Ketersediaan Kabupaten	Ketersediaan Provinsi	Kesenjangan
1	2	3	4	5	6
1	Tenda Posko Utama	15	15	0	0
2	Tenda Pleton	53	26	0	27
3	Kursi	352	344	100	0
4	Komputer	16	16	4	0
5	Printer	25	19	4	2
6	Sound System	15	15	0	0
7	Handy Talky	120	80	0	40
8	Papan data	44	44	10	0
9	GPS	15	10	0	5
10	Kertas Milimeter	160	20	10	130
11	Kertas HVS	24	24	8	0
12	Peta	72	72	6	0
13	Alat Penerangan	72	72	0	0
14	Televisi	19	17	4	0
15	Kamera Digital	16	12	4	0
16	Handy Cam	12	4	4	4
17	Sepatu Bot	115	55	0	60
18	Dispenser	16	10	0	6
19	Mobile Genset	25	13	0	12
20	BBM Genset	185	80	0	105
21	Mobil operasional	30	17	6	7

No	Jenis Sumber Daya	Kebutuhan Kabupaten	Ketersediaan Kabupaten	Ketersediaan Provinsi	Kesenjangan
1	2	3	4	5	6
22	BBM Mobil operasional	280	120	0	160
23	Sepeda Motor operasional	36	32	6	0
24	BBM sepeda motor	88	48	0	40
25	Telepon Genggam	129	120	0	9
27	Telepon satelit	20	8	0	12
28	Mesin fax	6	6	1	0
29	Laptop	27	19	4	4
30	Akses internet	12	11	1	0
31	Tikar	380	90	0	290
32	Ponco	120	80	0	40
33	Field bed	44	44	0	0
34	Kipas Angin	19	19	0	0
35	Sarung tangan	120	40	0	80
36	Masker	38	38	0	0
37	Head Lamp	60	50	0	10
38	Senter	95	53	0	42
39	Tangki air bersih	13	9	0	4
40	MCK	15	0	0	15
41	Megaphone	23	8	0	15
42	RIG	26	12	0	14
43	Plastik data	80	0	0	80
44	Galon Aqua	28	12	0	16

No	Jenis Sumber Daya	Kebutuhan Kabupaten	Ketersediaan Kabupaten	Ketersediaan Provinsi	Kesenjangan
1	2	3	4	5	6
45	Kertas plano	0	0	0	0
46	Ruang rapat	9	9	0	0
47	Kendaraan roda 4 distribusi logistik (Pick Up)	8	1	0	7
48	Meja	12	4	0	8
49	Velbed	50	9	0	41
50	Sketsel	9	9	0	0
51	Whiteboard	8	0	0	8

2. Penentuan Jalur Evakuasi, Titik Kumpul dan Tempat Pengungsian

Berikut ini jalur evakuasi, titik kumpul dan tempat pengungsian masing-masing kabupaten

1) Kabupaten Banyuwangi

Di dalam aspek dampak kependudukan terdapat asumsi bahwa terdapat sejumlah penduduk yang terancam, sehingga timbul perencanaan akan pemenuhan kebutuhan dari penduduk yang terancam bencana tsunami pada saat telah diaktivasi. Salah satunya dengan menentukan titik aman dari daerah masing-masing kecamatan yang terlanda tsunami.

Tabel Tempat Evakuasi Sementara

No	Kecamatan	Jumlah Terancam (Jawa)	TES		Kapasitas (Jawa)	Jarak (Km)	No	Kecamatan	Jumlah Terancam (Jawa)	TES		Kapasitas (Jawa)	Jarak (Km)	
			Nama	Lokasi						Nama	Lokasi			
1	Pesanggaran	4.588	Ds. Sarongan	Lap. desa sarongan	2500	5 km	8	Banyuwangi	10.428	Kel. Pakis	Kelurahan	1000	2 Km	
			Ds. Sumbengung	Lap. Templek	3800	8 km				Kel. Sobro	SD Model + DPRD	3000	1 Km	
				Lap. Gunung Kandi	1500	6,5 km				Kel. Kartosari	DPRD	3000	1,5 Km	
			Ds. Pesanggaran	Batal Desa Pesanggaran +	2000	7 km				Kel. Karang rejo	Stadion Diponegoro	10000	2 Km	
2	Silngung	940	Ds. Bulu Agung	Lap. Dan Puncuari	1000	4 Km			Kel. Mandar	Pendopo	2000	1 Km		
3	Puneharjo	4.067	Ds. Grajagan	TPK Gaul	2000	3,5 Km			Kel. Kapalihan	Taman Sritanjung	3000	1 Km		
				Lap. Curah Jati	2000	8 Km				Masjid Baiturrahman	2000	1 Km		
				Lap. Desa Karetan	1000	10 Km			Kel. Lateng	BKPR	20000	1 KM		
		Ds. Sumber ari	Lap. Desa Sumber Aari	1000	4 Km	9	Kalpuro	33.472	Kel. Katak	Lap kel. Kalpuro	4000	3 Km		
4	Tegalrimo	177	Ds Kali Pati	Risol Rowo Bendo	300	4 Km				Lap. Gombengari	4000	3 Km		
5	Muncar	69.190	Ds. Wihing Putih	Batal Ds. wringin putih +	1000	2 Km					Gudang Bulog Katak	10000	1 Km	
				Batal Dsn. Tegal Pare +	1000	2 Km			Kel. Bulusan	Lap kel. Kalpuro	4000	3 Km		
				Masjid Darus Solah +	300	2 Km				Lap. Gombengari	4000	3 Km		
			Ds. Kedung Ringin	Batal Ds. Kedung Ringin +	1000	1,5 Km				Gudang Bulog Katak	10000	1 Km		
				Masjid Nurul Huda	200	1,5 Km			Ds. Ketapang	Batal Dan Pancoran	2000	2 Km		
			Ds. Kedung Rejo	Batal Ds. Kedung Rejo +	500	2 Km				SCN 4	4000	2 Km		
				PDAL	± 25000	2 Km				SCN 5	4000	2 Km		
				Terminal Muncar	1000	2 Km				Park. Kalibogori	4000	5 km		
			Ds. Tembok Rejo	Lap. Tembok Rejo	5000	2 Km	10	Wongorejo	14.731	Ds. Bangsring	Batal Desa Bangsring +	500	3 Km	
				Batal Ds. Tembok Rejo +	1000	2 Km				Lap. Desa Bangsring	1000	2,5 Km		
		Gedung GNI	500	2 Km			Ds. Bengkal	SD Bengkal	500	4 Km				
	Ds. Sumber Sewu	Batal Ds. Sumber Sewu	500	2 Km				Pompa	1000	4 Km				
		Lap. Sumber Sewu	2000	2 Km				Batal Desa Bengkal +	300	4 Km				
	Ds. Kumendung	Batal Ds. Kumendung +	1000	2 Km				Masjid	500	4 Km				
		Batal Dsn. Kumendung +	500	2 Km			Ds. Alas Buluh	Lap. Desa Alas Buluh	2000	6 Km				
		Masjid Al Amal	300	2 Km				Batal Desa Alas Buluh	500	6 Km				
6	Rogojampi	15.540	Ds. Bomo	Lap. Karang Rejo	1000	4 Km					Perkabunan	10000	7 Km	
				Lap. Kalgung	1000	5 Km			Ds. Wongorejo	Lap. Ds. Wongorejo	1000	7 km		
			Ds. Patoman	Lap. Kacdan	1000	5 Km				SMA Wongorejo	500	7 km		
				Lap. Gintangan	800	4 Km				Perkabunan Rantiu	10000	7,3 Km		
			Ds. Blimbing sari	Lap. Wlatu Kobo	1000	3 Km			Ds. Alas Rejo	Lap. Desa Alas Rejo	1000	6 Km		
				Lap. Concong	1000	4 Km				Batal Desa Alas Rejo	500	6 Km		
				STM Muhammadiyah	500	4 Km				Perkabunan Kapuk	10000	7,5 Km		
				Lap. Logek (Ds. Pegunungan)	1500	6 Km			Ds. Sido dadi	Batal Ds. Sido Dadi	1000	6 Km		
				Lap. Gladak	800	5 km				Lap. Ds. Sido Dadi	2000	7 km		
				Lap. SMA Negeri 1 Rogojampi	500	5,5 Km			Ds. Bimo Rejo	Batal Ds. Bimo Rejo	500	4 Km		
				Lap. Subuk	800	5,5 Km				Masjid	1000	4 Km		
										Lap. Ds. Bimo Rejo	1500	4 Km		
			7	Kabat	5.885	Ds. Badaan	Lap. Pakis Taj	1000	3 Km				Ds. Sumber Kancoro	Batal Ds. Sumber Kancoro
	Dsn. Jati sari	Wisata AIL (Rogojampi)				3000	3 Km				Lap. Ds. Sumber Kancoro	2500	4 Km	
	Ds. Suko Jati	Lahan Kosong				200	4 Km							
		MI Hidayatul Islamiyah 1				200	4 Km							
		MI Hidayatul Islamiyah 2				300	4 Km							
		Lap. Ds. Suko jati				300	4 Km							
	Ds. Pondok Nongko	PP. Miftahul Huda				500	4 Km							
		Pon pes Miftahul Huda	700	3,5 Km										
			Masjid Bakur Rahman	300	4 Km									

2) Kabupaten Jember

Tempat evakuasi sementara berjumlah 13 (tiga belas) lokasi, yaitu :

No	Kecamatan	Desa	
1	Kencong	1	Paseban
		2	Cakru
2	Gumukmas	1	Kepanjen
		2	Mayangan
3	Puger	1	Mojomulyo
		2	Mojosari
		3	Puger Kulon
		4	Puger Wetan
4	Wuluhan	1	Lojojer
5	Ambulu	1	Sumberrejo
		2	Sabrang
6	Tempurejo	1	Andongrejo
		2	Curah Nongko

3) Kabupaten Lumajang

Tempat evakuasi sementara berjumlah 16 (enam belas) lokasi, yaitu :

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	
1	Tempursari	1	Tegalrejo
		2	Bulurejo
		3	Tempur Rejo
		4	Tempur Sari
2	Pasirian	1	Sememu
		2	Gondo Ruso
		3	Bades
		4	Bago
		5	Selok Awar Awar
		6	Selok Anyar
3	Tempeh	1	Pandanarum
		2	Pandanwangi

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	
4	Yosowilangun	1	Kraton
		2	Wotgalih
5	Kunir	1	Jatimulyo
6	Candipuro	1	Jugosari

4) Kabupaten Malang

Tempat evakuasi sementara di Kabupaten Malang berjumlah 22 (dua puluh dua) lokasi, yaitu :

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	
1	Ampel Gading	1	Lebak Harjo
2	Tirtoyudo	1	Pujiharjo
		2	Purwodadi
3	Gedangan	1	Gajahrejo
		2	Tumpakrejo
		3	Sindurejo
		4	Sidodadi
4	Sumber Manjing	1	Tambaksari
		2	Sitiarjo
		3	Tambakrejo
		4	Sidoasri
5	Bantur	1	Sumberbening
		2	Srigonco
		3	Bandungrejo
6	Donomulyo	1	Banjarjo
		2	Purwodadi
		3	Tulungrejo
		4	Mentraman
		5	Kedung Salam
		6	Sumber Roto

5) Kabupaten Blitar

Tempat evakuasi sementara di Kabupaten Blitar berjumlah 14 (empat belas) lokasi, yaitu :

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	
1	Bakung	1	Bululawang
		2	Plandirejo
		3	Sidomulyo
		4	Tumpakkepuh
		5	Tumpakoyot
2	Panggungrejo	1	Serang
		2	Sumbersih
3	Wates	1	Ringin rejo
		2	Tugu rejo
		3	Tulungrejo
4	Wonotirto	1	Gunung Gede
		2	Ngadipuro
		3	Tambak Rejo
		4	Kali Grenjeng

6) Kabupaten Tulungagung

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	
1	Pucanglaban	1	Panggungkalak
		2	Pucanglaban
		3	Kalidawe
2	Kalidawir	1	Kalibatur
		2	Rejosari
3	Tanggung Gunung	1	Jengglung Harjo
		2	Ngrejo
4	Besuki	1	Besole
		2	Besuki
		3	Keboireng

7) Kabupaten Trenggalek

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	
1	Watulimo	1	Karanggandu
		2	Prigi
		3	Tasik Madu
2	Panggul	1	Besuki
		2	Nglebeng

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	
		3	Wonocoyo
3	Munjungan	1	Bendoroto
		2	Craken
		3	Masaran
		4	Munjungan
		5	Ngulungkulon
		6	Ngulungwetan
		7	Tawing

8) Kabupaten Pacitan

Lokasi pengungsian bencana tsunami di Kabupaten Pacitan berjumlah 12 tempat, yaitu :

- a. Posko Sedeng
- b. Posko Bangunsari
- c. Posko Jaten, Sidoharjo
- d. Posko Pucangsewu 1
- e. Posko Pucangsewu 2
- f. Posko Pucangsewu 3
- g. Posko Giri Sampurno, Tanjungsari
- h. Posko Nggantung, Pacitan
- i. Posko Tanjungsari
- j. Posko Mentoro
- k. Posko Purworejo
- l. Posko Wonogondo

B. Perencanaan Bidang Operasi

Dalam memberikan pelayanan, pos komando membawahi beberapa bidang operasi, penentuan jumlah dan nama bidang operasi disesuaikan dengan jenis, besarnya dampak bencana, kapasitas serta karakteristik daerah. Bidang operasi yang dibutuhkan dalam penanganan darurat bencana Tsunami Provinsi Jawa Timur antara lain:

1. Bidang Operasi Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi
2. Bidang Operasi Kesehatan dan Psikososial
3. Bidang Operasi Dapur Umum dan Logistik
4. Bidang Operasi Hunian, Air dan Sanitasi
5. Bidang Operasi Pemulihan Sarana dan Prasarana
6. Bidang Operasi Pengamanan
7. Bidang Operasi Pendidikan

Berikut ini penjabaran perencanaan masing-masing bidang operasi.

1. Bidang Operasi Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi (PPE)

a. Situasi

Terjadi Gempa Bumi yang berpotensi Tsunami pada pukul 01.00 Dini Hari berkekuatan 8,7 SR di wilayah selatan Jawa Timur dengan jarak 200 Km dari garis pantai dengan kedalaman 10 Km. Diperkirakan gelombang Tsunami akan mencapai garis pantai dalam waktu 29 menit dengan ketinggian 10-14 m. Gelombang tersebut terjadi di Pantai Selatan Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Jember, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Malang, Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek, dan Kabupaten Pacitan. Kejadian tersebut diperkirakan menimbulkan kerusakan dan korban.

b. Sasaran Bidang Operasi Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi

Sasaran dibentuknya bidang operasi search and rescue (pencarian, pertolongan dan evakuasi) antara lain:

- 1) Terlaksananya proses pencarian, pemberian pertolongan dan evakuasi terhadap korban selamat, luka, hilang termasuk penyelenggaraan jenazah.
- 2) Identifikasi korban.

c. Pelaksana Bidang Operasi Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi.

Pelaksana bidang operasi PPE pada saat penanganan darurat bencana, terdiri dari unsur BPBD, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, TNI dan POLRI, PMI, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, PU-SDA TARU, Dinas Bina Marga dan Cipta Karya, Dinas PERAKIM, Pramuka serta organisasi relawan lainnya. Lembaga internasional dan lembaga asing non pemerintah dapat berperan dalam Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi, dengan persetujuan Kepala BNPB dan Pos Komando

Penanganan Darurat Bencana, setelah berkoordinasi dengan instansi/lembaga terkait dan dalam operasinya berada di bawah komando Posko Penanganan Darurat Bencana.

d. Kegiatan Bidang Operasi Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi

Tabel Kegiatan Bidang Operasi Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi.

No	Jenis Kegiatan	Pelaku		Jangka Waktu Pelaksanaan		Durasi
		Instansi/ Lembaga	Penanggung jawab Instansi/ Lembaga	Waktu dimulai	Waktu berakhir	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Mobilisasi Potensi PPE dan mengaktifkan Tim Kaji Cepat.	BNPP, BPBD,	BPBD	Hari H	H +3	3 hari
2.	Membentuk dan mengaktifkan Team Pencari, Pertolongan dan Evakuasi korban luka dan dan selamat.	BNPP, BPBD, TNI Ops KODAM, POLRI, PMI, Pramuka, Forum Relawan Indonesia	BPBD	Hari H	H +14	14 hari

No	Jenis Kegiatan	Pelaku		Jangka Waktu Pelaksanaan		Durasi
		Instansi/ Lembaga	Penanggung jawab Instansi/ Lembaga	Waktu dimulai	Waktu berakhir	
1	2	3	4	5	6	7
3.	Membentuk dan mengaktifkan Team Pencari korban hilang	BNPP BPBD, TNI Ops - KODAM, POLRI, PMI, Pramuka, Forum relawan lainnya	SAR/TNI	Hari H	H +14	14 hari
4.	Membentuk dan mengaktifkan Tim Identifikasi korban.	BPBD, SAR, TNI Ops KODAM, POLRI,	BPBD	Hari H	H +14	14 hari

2. Bidang Operasi Kesehatan dan Psikososial

a. Situasi

Terjadi Gempa Bumi yang berpotensi Tsunami pada pukul 01.00 Dini Hari berkekuatan 8,7 SR di wilayah selatan Jawa Timur dengan jarak 200 Km dari garis pantai dengan kedalam 10 Km. Diperkirakan gelombang Tsunami akan mencapai garis pantai dalam waktu 29 menit dengan ketinggian 10-14 m. Gelombang tersebut terjadi di Pantai Selatan Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Jember, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Malang, Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek, dan Kabupaten Pacitan. Kejadian tersebut diperkirakan menimbulkan kerusakan dan korban.

b. Pelaksana Bidang Operasi Kesehatan dan Psikososial

Pelaksana pelayanan kesehatan saat penanganan darurat bencana terdiri dari Dinas Kesehatan (Puskesmas, rumah sakit pemerintah dan swasta), MDMC, KESDAM TNI, Bidokes, Dokpol, PMI, Pramuka dan organisasi kesehatan lainnya.

3. Bidang Operasi Dapur Umum dan Logistik

a. Situasi

Terjadi Gempa Bumi yang berpotensi Tsunami pada pukul 01.00 Dini Hari berkekuatan 8,7 SR di wilayah selatan Jawa Timur dengan jarak 200 Km dari garis pantai dengan kedalam 10 Km. Diperkirakan gelombang Tsunami akan mencapai garis pantai dalam waktu 29 menit dengan ketinggian 10-14 m. Gelombang tersebut terjadi di Pantai Selatan Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Jember, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Malang, Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek, dan Kabupaten Pacitan. Kejadian tersebut diperkirakan menimbulkan kerusakan dan korban.

b. Sasaran Bidang Operasi Dapur Umum dan Logistik

- 1) Terpenuhinya kebutuhan pangan untuk semua pengungsi (2X sehari)
- 2) Terpenuhinya kebutuhan non-pangan untuk semua pengungsi
- 3) Tersedianya dapur umum di lokasi pengungsian
- 4) Tercukupinya bahan logistik untuk semua pengungsi

c. Kegiatan Bidang Operasi Dapur Umum

- 1) Rapat koordinasi dan konsultasi terpadu
- 2) Membuat/mendirikan dapur umum
- 3) Pendirian gudang logistik
- 4) Pendataan bantuan logistik
- 5) Distribusi logistik dan dapur umum

4. Bidang Operasi Hunian, Air Bersih dan Sanitasi

a. Situasi

Terjadi Gempa Bumi yang berpotensi Tsunami pada pukul 01.00 Dini Hari berkekuatan 8,7 SR di wilayah selatan Jawa Timur dengan jarak 200 Km dari garis pantai dengan kedalam 10 Km. Diperkirakan gelombang Tsunami akan mencapai garis pantai dalam waktu 29 menit dengan ketinggian 10-14 m. Gelombang tersebut terjadi di Pantai Selatan Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Jember, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Malang, Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek, dan Kabupaten Pacitan.

Kejadian tersebut diperkirakan menimbulkan kerusakan dan korban.

b. Sasaran Bidang Operasi Hunian, Air Bersih dan Sanitasi

Sasaran dibentuknya bidang operasi hunian air dan sanitasi antara lain:

- 1) Tersedianya tempat pengungsian sementara baik dalam tenda-tenda maupun di bangunan-bangunan umum, lengkap dengan fasilitas pendukung seperti dapur umum, mck, dll.
- 2) Terpenuhinya dukungan logistik yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan tanggap darurat bencana, serta terkoordinasinya semua bantuan logistik dan peralatan dari instansi/ lembaga/ organisasi terkait.
- 3) Terlaksananya manajemen logistik yang baik

c. Kegiatan Bidang Operasi Hunian, Air Bersih dan Sanitasi

Tabel Kegiatan Bidang Operasi Hunian, Air Bersih dan Sanitasi

No	Jenis Kegiatan	Pelaku		Jangka Waktu		Durasi
		Instansi/ Lembaga	Penanggung jawab (Instansi/ Lembaga)	Waktu mulai	Waktu berakhir	
1	2	3	4	5	6	7
1	Menyediakan tempat pengungsian	BPBD, Dinsos, PMI, LH, PDAM, DINAS PU BMCK, TNI - Zeni	DINAS SOSIAL	Segera (1 Hari)		
2	Menyediakan air bersih dan penampungan nya	BPBD, Dinsos, PMI, LH, PDAM, TNI Zeni, PU SDA TARU, Dinas Perakim,	PDAM	Segera (1 Hari)		

3	Menyediakan fasilitas MCK	BPBD, Dinasos, PMI, LH, PDAM, PU SDA TARU	DINAS LH	Segera (1 Hari)		
4	Menyediakan tempat sampah	BPBD, Dinasos, PMI, LH, PDAM	DINAS LH	Segera (1 Hari)		
5	Membuat Saluran Limbah	DINAS PU BMCK, BPBD, LH	DINAS PU	Segera (1 Hari)		
6	Distibusi Air Bersih	DPU SDA TARU, PDAM, BPBD	PDAM	Segera (1 Hari)		
7	Membuat Tempat Ibadah	DINAS PU, BPBD, TNI-Zeni	DINAS PU	Segera (1 Hari)		

5. Bidang Operasi Pemulihan Fungsi Sarana Prasarana

a. Situasi

Terjadi Gempa Bumi yang berpotensi Tsunami pada pukul 01.00 Dini Hari berkekuatan 8,7 SR di wilayah selatan Jawa Timur dengan jarak 200 Km dari garis pantai dengan kedalam 10 Km. Diperkirakan gelombang Tsunami akan mencapai garis pantai dalam waktu 29 menit dengan ketinggian 10-14 m. Gelombang tersebut terjadi di Pantai Selatan Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Jember, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Malang, Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek, dan Kabupaten Pacitan. Kejadian tersebut diperkirakan menimbulkan kerusakan dan korban.

b. Sasaran

- 1) Jalan lancar untuk jalur evakuasi
- 2) Sarana komunikasi dan penerangan berfungsi dengan baik

3) Lingkungan bersih dan nyaman

4) Fasilitas umum dapat berfungsi

c. Kegiatan

Kegiatan Bidang Operasi Pemulihan Fungsi Sarana Prasarana

No	Jenis Kegiatan	Pelaku		Jangka Waktu		Durasi
		Instansi/ Lembaga	Penanggung jawab (Instansi/ Lembaga)	Waktu mulai	Waktu berakhir	
1	2	3	4	5	6	7
1	Bidang Transportasi dan komunikasi - Pembenahan infrastruktur Telekom - Pengerahan kendaraan/ alat angkut/alat berat	DINAS PU, Diskominfo, Telkom, Pertamina, Dinas Perhubungan, TNI - Zeni	Dinas Perhubungan	Segera (1 Hari)		
2	Bidang Listrik dan Penerangan - Pemulihan jaringan listrik - Penyediaan genset mobile	PLN, TNI Zeni, Pertamina,	PLN	Segera (1 Hari)		
3	Bidang Perumahan dan Pemukiman - Penyiapan huntara - Perbaikan/ pembangunan rumah terdampak	Dinas Perakim, TNI Zeni, PLN	Dinas Perakim	Segera (1 Hari)		

No	Jenis Kegiatan	Pelaku		Jangka Waktu		Durasi
		Instansi/ Lembaga	Penanggung jawab (Instansi/ Lembaga)	Waktu mulai	Waktu berakhir	
1	2	3	4	5	6	7
4	Bidang infrastruktur air bersih - Perbaikan jalan dan jembatan - Perbaikan jaringan air bersih	PU SDA TARU, DINAS PU U BMCK, T NI Zeni,	DINAS PU Bina Marga	Segera (1 Hari)		

6. Bidang Operasi Pengamanan

a. Situasi

Terjadi Gempa Bumi yang berpotensi Tsunami pada pukul 01.00 Dini Hari berkekuatan 8,7 SR di wilayah selatan Jawa Timur dengan jarak 200 Km dari garis pantai dengan kedalam 10 Km. Diperkirakan gelombang Tsunami akan mencapai garis pantai dalam waktu 29 menit dengan ketinggian 10-14 m. Gelombang tersebut terjadi di Pantai Selatan Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Jember, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Malang, Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek, dan Kabupaten Pacitan. Kejadian tersebut diperkirakan menimbulkan kerusakan dan korban.

b. Sasaran Bidang Operasi Pengamanan

- 1) Pemahaman dan peningkatan keamanan lingkungan.
- 2) Adanya pengawalan Tim penolong sesuai dengan ketrampilan dan kualifikasinya (safety wajib lengkap)
- 3) Pengalihan jalur alternatif yang aman dan lancar
- 4) Proses pemindahan tempat pelayanan publik aman (terkawal)
- 5) Pengamanan di tempat penampungan pengungsi.
- 6) PengamananPengungsi, obyek vital, Wilayah bencana, Gudang logistik dan Penyaluran logistic

c. Kegiatan Bidang Operasi Pengamanan

Tabel Kegiatan Bidang Operasi Pengamanan

No	Kegiatan	Pelaku/Instansi	Durasi/ Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4
1	Pengamanan dan peningkatan keamanan lingkungan.	SATPOL PP, POLRI, TNI Teritorial, Linmas	30 hari
2	Adanya pengawalan Tim penolong sesuai dengan ketrampilan dan kualifikasinya (safety wajib lengkap)	SATPOL PP, POLRI, TNI Teritorial, Linmas	30 hari
3	Pengalihan jalur alternatif yang aman dan lancar	SATPOL PP, POLRI, TNI Teritorial, Linmas, Dishub	30 hari
4	Proses pemindahan tempat pelayanan publik aman	SATPOL PP, POLRI, TNI Teritorial, Linmas	10 hari
5	Pengamanan di tempat penampungan pengungsi.	SATPOL PP, POLRI, TNI Teritorial, Linmas	30 hari
6	Pengamanan Pengungsi, obyek vital, Wilayah bencana, Gudang logistic dan Penyaluran logistik.	SATPOL PP, POLRI, TNI Teritorial, Linmas	30 hari
7	Pemahaman dan peningkatan keamanan lingkungan	SATPOL PP, POLRI, TNI Teritorial, Linmas	30 hari

7. Bidang Operasi Pendidikan

a. Situasi

Terjadi Gempa Bumi yang berpotensi Tsunami pada pukul 01.00 Dini Hari berkekuatan 8,7 SR di wilayah selatan Jawa Timur dengan jarak 200 Km dari garis pantai dengan kedalam 10 Km. Diperkirakan gelombang Tsunami akan mencapai garis pantai dalam waktu 29 menit dengan ketinggian 10-14 m. Gelombang tersebut terjadi di Pantai Selatan Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Jember, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Malang, Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek, dan Kabupaten Pacitan. Kejadian tersebut diperkirakan menimbulkan kerusakan dan korban.

b. Sasaran

Sasaran dibentuknya bidang operasi pendidikan antara lain:

- 1) Terselenggaranya pelayanan proses belajar mengajar untuk siswa didik baik dalam tenda-tenda maupun di bangunan-bangunan umum, lengkap dengan fasilitas pendukung.
- 2) Terpenuhi sarana prasarana pendukung proses belajar mengajar pada saat tanggap darurat bencana, serta terkoordinasinya semua bantuan logistik dan peralatan dari instansi/ lembaga/ organisasi terkait.
- 3) Tersedianya tenaga pengajar untuk mendukung proses belajar mengajar selama masa tanggap darurat.

c. Kegiatan

Tabel Kegiatan Bidang Operasi Pendidikan

No	Kegiatan	Pelaku/Instansi	Durasi/Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4
1	Identifikasi sekolah, madrasah, perguruan tinggi terdampak	Dinas Pendidikan, DINAS PU	Maks. 2 hari
2	Identifikasi guru dan murid terdampak	Dinas Pendidikan	Maks. 3 hari
3	Identifikasi mahasiswa, santri terdampak	Dinas Pendidikan	Maks. 3 hari
4	Mendirikan sekolah darurat/ Titip di lokasi lain	DINAS PU	Maks 7 hari
5	Kebutuhan penyediaan sarana prasarana pendukung proses belajar mengajar	Dinas Pendidikan	Maks. 7 hari

BAB VI

RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana kontinjensi ini disusun bersama oleh berbagai instansi/lembaga pemerintah, lembaga non pemerintah dan organisasi kemasyarakatan lainnya, dalam rangka penanganan bencana Gempa Bumi dan Tsunami Provinsi Jawa Timur tahun 2019-2021, beberapa tindak lanjut yang harus dilakukan adalah:

1. Setelah selesai penyusunan rencana kontinjensi ini, dokumen ini akan ditandatangani oleh setiap pimpinan instansi/organisasi yang terlibat dan dikukuhkan oleh Gubernur Jawa Timur dalam sebuah Peraturan Gubernur.
2. Untuk menindaklanjuti rencana kontinjensi ini perlu dilakukan pertemuan/koordinasi secara berkala maupun sesuai kebutuhan untuk pemutakhiran data dan validasi data lainnya, serta dilakukan persiapan pengadaan barang yang belum tersedia di masing-masing bidang operasi.
3. Rencana kontinjensi ini diujicobakan dan dipraktekkan dengan *Table Top Exercise (TTX)*, *Command Post Exercise (CPX)* dan *Field Training Exercise (FTX)* dengan menggunakan skenario kejadian yang termuat dalam dokumen rencana kontinjensi. Diharapkan semua pihak yang terlibat dalam rencana kontinjensi berkomitmen untuk melaksanakan rencana kontinjensi sesuai peran masing-masing.
4. Apabila terjadi bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Provinsi Jawa Timur, segera rencana kontinjensi ini ditransformasi menjadi rencana operasi tanggap darurat yang disesuaikan dengan kejadian yang sebenarnya.
5. Apabila tidak terjadi bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Provinsi Jawa Timur, rencana kontinjensi ini akan ditinjau kembali secara berkala dengan catatan akan disesuaikan proyeksi kebutuhannya melalui rapat koordinasi pada bidang terkait.
6. Koordinasi untuk penyusunan, pemantauan dan pemutakhiran rencana kontinjensi ini dilakukan oleh BPBD Provinsi Jawa Timur.
7. Rencana kontinjensi bencana gempa bumi dan tsunami ini adalah melengkapi kesiapsiagaan masyarakat yang semestinya juga dibangun. Karena itu tugas para pemangku kepentingan dalam rencana kontinjensi ini adalah juga memastikan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana

gempa dan tsunami.

8. Dokumen Rencana Kontinjensi ini berlaku sejak disahkan oleh Gubernur Provinsi Jawa Timur.

BAB VII

PENUTUP

Rencana Kontinjensi menghadapi ancaman Bencana Gempa Bumi dan Tsunami ini dibuat sebagai bahan masukan bagi Provinsi Jawa Timur umumnya dan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana khususnya, sebagai pedoman dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jumlah anggaran biaya yang ditimbulkan dari beberapa bidang operasi dalam tanggap darurat bukanlah sebagai daftar isian kegiatan tetapi merupakan proyeksi kebutuhan apabila terjadi bencana. Kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada, baik dari Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota tetangga, bahkan Pemerintah Pusat secara Nasional dan instansi-instansi vertikal, lembaga-lembaga swasta, masyarakat, relawan dan lain-lain. Kami menyadari bahwa rencana kontinjensi ini masih perlu penyempurnaan dan review secara berkala untuk mengaktualkan data yang ada.